

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**PADA 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023/
*AS AT 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023***

DAN/*AND*

**UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR/
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARET/*MARCH* 2024 DAN/*AND* 2023**

PT UNITED TRACTORS Tbk DAN ENTITAS ANAK

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB TERHADAP
LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK ("GRUP")
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : FXL Kesuma
Alamat kantor : Jl. Raya Bekasi Km 22
Cakung, Jakarta 13910
Alamat rumah : Jl. Wijaya Kusuma 49
Cilandak
Jakarta Selatan
No. Telepon : 021 – 24579999
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Vilihati Surya
Alamat kantor : Jl. Raya Bekasi Km 22
Cakung, Jakarta 13910
Alamat rumah : Jl. Janur Elok VII QF-7/11A
Kelapa Gading
Jakarta Utara
No. Telepon : 021 – 24579999
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

PT UNITED TRACTORS Tbk AND SUBSIDIARIES

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
OF PT UNITED TRACTORS Tbk
AND SUBSIDIARIES (THE "GROUP")
AS AT 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023**

We, the undersigned:

1. Name : FXL Kesuma
Office address : Jl. Raya Bekasi Km 22
Cakung, Jakarta 13910
Residential address : Jl. Wijaya Kusuma 49
Cilandak
Jakarta Selatan
Telephone No. : 021 – 24579999
Title : President Director
2. Name : Vilihati Surya
Office address : Jl. Raya Bekasi Km 22
Cakung, Jakarta 13910
Residential address : Jl. Janur Elok VII QF-7/11A
Kelapa Gading
Jakarta Utara
Telephone No. : 021 – 24579999
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's interim consolidated financial statements;
2. The Group's interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Group's interim consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Group's interim consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for Group's internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

JAKARTA

29 April 2024


FXL Kesuma
Presiden Direktur/President Director




Vilihati Surya
Direktur/Director

Moving as one

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31/03/2024	Catatan/ Notes	31/12/2023	
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	22,246,140	3	18,596,609	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
- Pihak ketiga	18,435,677	4	18,953,089	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	981,633	4,35c	1,321,493	<i>Related parties -</i>
Piutang non-usaha				<i>Non-trade receivables</i>
- Pihak ketiga	773,229		833,144	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	1,342,150	35c	1,207,575	<i>Related parties -</i>
Persediaan	17,220,278	6	17,184,208	<i>Inventories</i>
Proyek dalam pelaksanaan				<i>Project under construction</i>
- Pihak ketiga	114,648		111,259	<i>Third parties -</i>
Pajak dibayar dimuka				<i>Prepaid taxes</i>
- Pajak penghasilan badan	1,100,303	16a	910,334	<i>Corporate income taxes -</i>
- Pajak lain-lain	1,589,010	16a	2,196,826	<i>Other taxes -</i>
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	1,247,514	7	1,103,109	<i>Advances and prepayments</i>
Aset lancar lain-lain	256,470		249,459	<i>Other current assets</i>
	65,307,052		62,667,105	
Aset tidak lancar				Non-current assets
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	621,233	3	561,219	<i>Restricted cash and time deposits</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
- Pihak ketiga	351,299	4	107,565	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	15,841	4,35c	16,514	<i>Related parties -</i>
Piutang non-usaha				<i>Non-trade receivables</i>
- Pihak ketiga	306,151		311,702	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	3,505,595	35c	2,867,712	<i>Related parties -</i>
Persediaan	86,947	6	82,497	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar dimuka				<i>Prepaid taxes</i>
- Pajak penghasilan badan	23,164	16a	75,699	<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak lain-lain	2,098,755	16a	1,731,673	<i>Other taxes -</i>
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	389,139	7	1,298,672	<i>Advances and prepayments</i>
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	17,551,248	8	14,853,244	<i>Investments in associates and joint ventures</i>
Investasi jangka panjang	1,268,213	8	1,243,018	<i>Long-term investments</i>
Aset tetap	37,512,715	9	36,001,559	<i>Fixed assets</i>
Properti pertambangan	17,698,024	10a	17,845,848	<i>Mining properties</i>
Properti investasi	228,097	11	228,097	<i>Investment properties</i>
Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan	2,513,388	10b	2,374,321	<i>Deferred exploration and development expenditures</i>
Aset tambang berproduksi	4,496,914	10c	4,488,727	<i>Production mining assets</i>
Beban tangguhan	1,413,176		1,448,506	<i>Deferred charges</i>
Aset pajak tangguhan	3,697,201	16d	3,537,279	<i>Deferred tax assets</i>
Goodwill	2,342,623	12	2,287,291	<i>Goodwill</i>
	96,119,723		91,361,143	
Jumlah aset	161,426,775		154,028,248	Total assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>31/03/2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/12/2023</u>	
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	27,300,969	14	28,882,990	Third parties -
- Pihak berelasi	407,042	14,35c	227,583	Related parties -
Utang non-usaha				Non-trade payables
- Pihak ketiga	458,688		603,536	Third parties -
- Pihak berelasi	36,601	35c	52,238	Related parties -
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	2,772,514	16b	2,390,009	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	440,449	16b	779,048	Other taxes -
Akrual	7,615,139	17	6,568,531	Accruals
Utang muka pelanggan				Customer deposits
- Pihak ketiga	679,813		690,586	Third parties -
- Pihak berelasi	91,724	35c	53,252	Related parties -
Pendapatan tangguhan	735,752		705,214	Deferred revenue
Liabilitas imbalan kerja	829,228	30	790,869	Employee benefit obligations
Pinjaman bank jangka pendek	575,530	13	294,160	Short-term bank loans
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang				Current portion of long-term debts
- Pinjaman bank	905,914	18	7,705	Bank loans -
- Liabilitas sewa	938,851	19	989,237	Lease liabilities -
- Pinjaman lain-lain	-	15	3,341	Other borrowings -
	<u>43,788,214</u>		<u>43,038,299</u>	
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	4,442,379	16d	4,462,054	Deferred tax liabilities
Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	882,926		864,662	Provision for mine rehabilitation, reclamation and closure
Liabilitas imbalan kerja	4,195,805	30	4,047,337	Employee benefit obligations
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek				Long-term debts, net of current portion
- Pinjaman bank	16,865,307	18	16,573,354	Bank loans -
- Liabilitas sewa	710,705	19	842,082	Lease liabilities -
- Pinjaman lain-lain	164,897	15	164,897	Other borrowings -
	<u>27,262,019</u>		<u>26,954,386</u>	
Jumlah liabilitas	<u>71,050,233</u>		<u>69,992,685</u>	Total liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>31/03/2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/12/2023</u>	
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - modal dasar 6.000.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 3.730.135.136 saham biasa, dengan nilai nominal Rp 250 (nilai penuh) per lembar saham	932,534	20	932,534	<i>Share capital - authorised capital 6,000,000,000 ordinary shares, issued and fully paid capital 3,730,135,136 ordinary shares, with par value of Rp 250 (full amount) per share</i>
Tambahan modal disetor	9,703,937	21	9,703,937	<i>Additional paid-in capital</i>
Saham treasury	(3,191,273)	20	(3,191,273)	<i>Treasury shares</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
- Dicadangkan	186,507	22	186,507	<i>Appropriated -</i>
- Belum dicadangkan	71,225,473		66,684,839	<i>Unappropriated -</i>
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	6,460,237	21	5,188,248	<i>Exchange difference on financial statements translation</i>
Cadangan lindung nilai	713,637		549,498	<i>Hedging reserves</i>
Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap	20,254		20,254	<i>Fixed assets fair value revaluation reserves</i>
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	(823,992)		(823,992)	<i>Transaction with non-controlling interests</i>
	85,227,314		79,250,552	
Kepentingan nonpengendali	<u>5,149,228</u>	24	<u>4,785,011</u>	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	<u>90,376,542</u>		<u>84,035,563</u>	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	<u>161,426,775</u>		<u>154,028,248</u>	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE-PERIODE
YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham)

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
except earnings per share)

	<u>31/03/2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/03/2023</u>	
Pendapatan bersih	32,412,321	25	34,888,824	<i>Net revenue</i>
Beban pokok pendapatan	<u>(24,225,590)</u>	26	<u>(26,216,555)</u>	<i>Cost of revenue</i>
Laba bruto	8,186,731		8,672,269	Gross profit
Beban penjualan	(245,904)	26	(374,904)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi (Beban)/penghasilan lain-lain, bersih	(1,347,186) (343,676)	26 27	(1,088,330) 46,275	<i>General and administrative expenses Other (expenses)/income, net</i>
Penghasilan keuangan	252,898	28	308,627	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(679,624)	29	(225,325)	<i>Finance costs</i>
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	<u>266,896</u>		<u>178,733</u>	<i>Share of net profit of associates and joint ventures</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	6,090,135		7,517,345	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(1,285,920)</u>	16c	<u>(1,654,311)</u>	<i>Income tax expenses</i>
Laba periode berjalan	<u>4,804,215</u>		<u>5,863,034</u>	Profit for the periods
Penghasilan/(beban) komprehensif lain				Other comprehensive income/(expense)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(8,323)	30	(5,328)	<i>Remeasurements of employee benefit obligations</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>1,809</u>	16c	<u>5,180</u>	<i>Related income tax</i>
	<u>(6,514)</u>		<u>(148)</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	960,826		(1,579,058)	<i>Exchange difference on financial statements translation</i>
Bagian atas penghasilan/(beban) komprehensif lain dari entitas asosiasi, setelah pajak	<u>582,452</u>		<u>(389,094)</u>	<i>Share of other comprehensive income/(expense) of associates, net of tax</i>
	<u>1,543,278</u>		<u>(1,968,152)</u>	
Penghasilan/(beban) komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	<u>1,536,764</u>		<u>(1,968,300)</u>	Other comprehensive income/ (expense) for the periods, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	<u>6,340,979</u>		<u>3,894,734</u>	Total comprehensive income for the periods

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE-PERIODE
YANG BERAKHIR**

31 MARET 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham)

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
except earnings per share)

	31/03/2024	Catatan/ Notes	31/03/2023	
Laba setelah pajak yang diatribusikan kepada:				Profit after tax attributable to:
- Pemilik entitas induk	4,547,211		5,323,328	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	257,004		539,706	Non-controlling interests -
	4,804,215		5,863,034	
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
- Pemilik entitas induk	5,976,762		3,541,738	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	364,217		352,996	Non-controlling interests -
	6,340,979		3,894,734	
Laba per saham (dinyatakan dalam Rupiah penuh)				Earnings per share (expressed in full Rupiah)
- Dasar dan dilusian	1,252	36	1,466	Basic and diluted -

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3/1 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah)

<i>Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent</i>													
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham tresuri/ Treasury shares	Saldo laba/Retained earnings		Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference on financial statements translation	Cadangan lindung nilai/ Hedging reserves	Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap/ Fixed assets fair value revaluation reserves	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Transaction with non-controlling interests	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah/ Total	Jumlah/ Total	
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated								
Saldo 1 Januari 2024	932,534	9,703,937	(3,191,273)	186,507	66,684,839	5,188,248	549,498	20,254	(823,992)	79,250,552	4,785,011	84,035,563	Balance as at 1 January 2024
Laba periode berjalan	-	-	-	-	4,547,211	-	-	-	-	4,547,211	257,004	4,804,215	Profit for the period
Penghasilan/(beban) komprehensif lain:													Other comprehensive income/(expense):
- Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	853,644	-	-	-	853,644	107,182	960,826	Exchange difference - on financial statements translation
- Pengukuran kembali liabilitas imbitan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	(6,545)	-	-	-	-	(6,545)	31	(6,514)	Remeasurements of - employee benefit obligations, net of tax
- Bagian atas penghasilan/(beban) komprehensif lain dari entitas asosiasi, setelah pajak	-	-	-	-	(32)	418,345	164,139	-	-	582,452	-	582,452	Share of other - comprehensive income/(expense) of associates, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	4,540,634	1,271,989	164,139	-	-	5,976,762	364,217	6,340,979	Total comprehensive income for the period
Saldo 31 Maret 2024	932,534	9,703,937	(3,191,273)	186,507	71,225,473	6,460,237	713,637	20,254	(823,992)	85,227,314	5,149,228	90,376,542	Balance as at 31 March 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3/2 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham tresuri/ Treasury shares	Saldo laba/Retained earnings		Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference on financial statements translation	Cadangan lindung nilai/ Hedging reserves	Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap/ Fixed assets fair value revaluation reserves	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Transaction with non-controlling interests	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah/ Total	
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated								
				Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent									
Saldo 1 Januari 2023	932,534	9,703,937	(3,191,273)	186,507	71,137,018	5,961,583	611,631	20,254	(664,070)	84,698,121	4,815,704	89,513,825	Balance as at 1 January 2023
Laba periode berjalan	-	-	-	-	5,323,328	-	-	-	-	5,323,328	539,706	5,863,034	Profit for the period
Penghasilan/(beban) komprehensif lain:													Other comprehensive income/(expense):
- Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	(1,392,369)	-	-	-	(1,392,369)	(186,689)	(1,579,058)	Exchange difference - on financial statements translation
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	(127)	-	-	-	-	(127)	(21)	(148)	Remeasurements of - employee benefit obligations, net of tax
- Bagian atas penghasilan/(beban) komprehensif lain dari entitas asosiasi, setelah pajak	-	-	-	-	197	(200,021)	(189,270)	-	-	(389,094)	-	(389,094)	Share of other - comprehensive income/(expense) of associates, net of tax
Jumlah penghasilan/(beban) komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	5,323,398	(1,592,390)	(189,270)	-	-	3,541,738	352,996	3,894,734	Total comprehensive income/(expense) for the period
Dividen tunai - Final 2022	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1,714,141)	(1,714,141)	Cash dividends Final 2022 -
Saldo 31 Maret 2023	932,534	9,703,937	(3,191,273)	186,507	76,460,416	4,369,193	422,361	20,254	(664,070)	88,239,859	3,454,559	91,694,418	Balance as at 31 March 2023

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4/1 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>31/03/2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/03/2023</u>	
				Cash flows from operating activities
Arus kas dari aktivitas operasi				
Penerimaan dari pelanggan	33,177,400		35,494,332	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain	(20,955,002)		(17,156,739)	Payments to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	<u>(3,311,649)</u>		<u>(2,805,270)</u>	Payments to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	8,910,749		15,532,323	Cash generated from operations
Pembayaran biaya keuangan	(695,702)		(493,673)	Payments of finance costs
Penerimaan bunga	202,630		263,568	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1,289,177)		(1,424,157)	Payments of corporate income tax
Penerimaan dari kelebihan pembayaran pajak lain-lain	435,667		-	Receipts of other taxes refunds
Penerimaan dari kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan	<u>39,764</u>		<u>136,878</u>	Receipts of corporate income tax refunds
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>7.603.931</u>		<u>14.014.939</u>	Net cash generated from operating activities
				Cash flows from investing activities
Arus kas dari aktivitas investasi				
Perolehan aset tetap	(3,114,228)		(4,637,894)	Acquisition of fixed assets
Pembayaran beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan	(75,719)	10b	(116,101)	Payments of deferred exploration and development expenditures
Pembayaran aset tambang berproduksi	(75,942)	10c	(57,211)	Payments of production mining assets
Pembayaran beban tangguhan	(18,492)		(37,266)	Payments of deferred charges
Uang muka perolehan aset tetap	(75,617)		(163,224)	Advance for acquisition of fixed assets
Uang muka investasi pada entitas asosiasi	(56,420)		-	Advance for investment in associate
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	(1,257,338)	8	-	Addition of investments in associates
Penerimaan dari penjualan aset tetap	41,215		18,681	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan pinjaman kepada pihak berelasi	(1,021,941)		(346,212)	Addition of amounts due from related parties
Penambahan pinjaman kepada pihak ketiga	(93,589)		(119,846)	Addition of amounts due from third parties
Penerimaan dari pinjaman kepada pihak berelasi	414,437		229,516	Proceeds from amounts due from related parties
Penerimaan dari pinjaman kepada pihak ketiga	110,031		108,573	Proceeds from amounts due from third parties
Penerimaan dividen	<u>219,107</u>		<u>-</u>	Dividend received
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(5.004.496)</u>		<u>(5.120.984)</u>	Net cash used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4/2 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>31/03/2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/03/2023</u>	
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	287,000		30,000	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	927,650		-	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(10,000)	13	(20,000)	Repayments of short-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(2,951)	18	-	Repayments of long-term bank loans
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(288,023)		(264,065)	Principal repayments under lease liabilities
Penerimaan pinjaman lain-lain	-		21,406	Proceeds of other borrowings
Pembayaran pinjaman lain-lain	<u>(3,341)</u>	15	<u>(4,514)</u>	Repayments of other borrowings
Kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>910,335</u>		<u>(237,173)</u>	Net cash generated from/(used in) financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	3,509,770		8,656,782	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	18,596,609		38,281,513	Cash and cash equivalents at the beginning of the periods
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	<u>139,761</u>		<u>(584,267)</u>	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u>22,246,140</u>	3	<u>46,354,028</u>	Cash and cash equivalents at the end of the period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT United Tractors Tbk ("Perseroan") didirikan di Indonesia pada tanggal 13 Oktober 1972 dengan nama PT Inter Astra Motor Works, berdasarkan Akta Pendirian No. 69, dihadapan Djojo Muljadi, S.H.. Akta Pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/34/8 tanggal 6 Februari 1973 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 31, Tambahan No. 281 tanggal 17 April 1973. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Perubahan Anggaran Dasar terakhir terkait dengan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 79 tanggal 8 April 2022 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, yang telah mendapat pemberitahuan penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal 19 April 2022 No. AHU- 0028206.AH.01.02. tahun 2022.

Selain itu, Perseroan telah melakukan perubahan susunan Direksi sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 51 tanggal 12 April 2023 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, yang telah mendapat pemberitahuan penerimaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal 4 Mei 2023 No.AHU-AH.01.09-0114064.

Ruang lingkup kegiatan utama Perseroan dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") meliputi penjualan dan penyewaan alat berat ("mesin konstruksi") beserta pelayanan purna jual; penambangan dan kontraktor penambangan; pengolahan mineral; rekayasa, perencanaan, perakitan, dan pembuatan komponen mesin, alat, peralatan, dan alat berat; pembuatan kapal serta jasa perbaikannya; penyewaan kapal dan angkutan pelayaran; industri konstruksi; pembangkit listrik; dan industri perikanan.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1973. Perseroan berkedudukan di Jakarta, Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT United Tractors Tbk (the "Company") was established in Indonesia on 13 October 1972 under the name of PT Inter Astra Motor Works, based on Deed of Establishment No. 69 made before Djojo Muljadi, S.H.. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/34/8 dated 6 February 1973 and published in State Gazette No. 31, Supplement No. 281 dated 17 April 1973. The Articles of Association have been amended from time to time. The most recent amendment to the Articles of Association related to changes in the aim, objective and business activities of the Company as stated in the Deed No. 79 dated 8 April 2022 made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, which notification regarding the said amendment of its Articles of Association had been duly received by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia by virtue of its letter dated on 19 April 2022 No. AHU- 0028206.AH.01.02. tahun 2022.

In addition, the Company has changed the composition of the Board of Directors as stated in the Deed No. 51 dated 12 April 2023 made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, which notification had been duly received by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia by virtue of its letter dated on 4 May 2023 No. AHU-AH.01.09-0114064.

The principal activities of the Company and its subsidiaries (together, the "Group") include sales and rental of heavy equipment ("construction machineries") and the related after sales services; mining and mining contracting; mineral processing; engineering, planning, assembling and manufacturing components of machinery, tools, parts and heavy equipment; vessel construction and vessel related repair services; vessel charter and shipping services; construction industry; power plant; and fishery industry.

The Company commenced its commercial operations in 1973. The Company is domiciled in Jakarta, Indonesia.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Perseroan dikendalikan oleh induk perusahaannya PT Astra International Tbk, perusahaan yang didirikan di Indonesia. Pemegang saham terbesar PT Astra International Tbk adalah Jardine Cycle & Carriage Ltd., perusahaan yang didirikan di Singapura. Jardine Cycle & Carriage Ltd. adalah anak perusahaan dari Jardine Matheson Holdings Ltd., perusahaan yang didirikan di Bermuda.

Pada tanggal 31 Maret 2024, Grup mempunyai karyawan sejumlah 37.197 orang (31 Desember 2023: 37.017 orang) (tidak diaudit).

b. Penawaran Umum Efek Perseroan

Pada tahun 1989, Perseroan melalui Penawaran Umum Perdana menawarkan 2,7 juta lembar sahamnya kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 7.250 (nilai penuh) per lembar saham di Bursa Efek Indonesia.

Pada bulan April 2000, Perseroan membagikan saham bonus sebanyak 248,4 juta lembar saham, dimana setiap pemilik lima lembar saham menerima sembilan lembar saham baru yang berasal dari kapitalisasi selisih penilaian kembali aset tetap.

Pada bulan Juli 2000, Perseroan melakukan:

- Pemecahan saham dari nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham menjadi nilai nominal Rp 250 (nilai penuh) per saham. Dengan adanya pemecahan ini, jumlah lembar saham meningkat dari 386.400.000 lembar saham menjadi 1.545.600.000 lembar saham;
- Peningkatan modal dasar dari 500 juta lembar saham atau sejumlah Rp 500 miliar menjadi 6 miliar lembar saham atau sejumlah Rp 1.500 miliar; dan
- Program opsi kepemilikan saham oleh karyawan.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Company is controlled by its immediate parent company PT Astra International Tbk, a company incorporated in Indonesia. PT Astra International Tbk's largest shareholder is Jardine Cycle & Carriage Ltd., a company incorporated in Singapore. Jardine Cycle & Carriage Ltd. is a subsidiary of Jardine Matheson Holdings Ltd., a company incorporated in Bermuda.

As at 31 March 2024, the Group had 37,197 employees (31 December 2023: 37,017 employees) (unaudited).

b. Public Offering of Securities of the Company

In 1989, the Company through an Initial Public Offering offered 2.7 million of its shares to the public with a nominal par value of Rp 1,000 (full amount) per share at an offering price of Rp 7,250 (full amount) per share at the Indonesian Stock Exchange.

In April 2000, the Company distributed bonus shares of 248.4 million shares, whereby each holder of five existing shares received nine new shares from the capitalisation of the fixed assets revaluation reserves.

In July 2000, the Company carried-out:

- *A stock-split of par value from Rp 1,000 (full amount) per share to Rp 250 (full amount) per share. As a result, the number of shares increased from 386,400,000 shares to 1,545,600,000 shares;*
- *An increase in authorised share capital from 500 million shares amounting to Rp 500 billion to 6 billion shares amounting to Rp 1,500 billion; and*
- *An employee stock options plan.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perseroan (lanjutan)

Pada tahun 2004, Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas II menerbitkan 1.261.553.600 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 525 (nilai penuh) per saham.

Pada tahun 2008, Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas III menerbitkan 475.268.183 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 7.500 (nilai penuh) per saham.

Pada tahun 2011, Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas IV menerbitkan 403.257.853 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 15.050 (nilai penuh) per saham.

c. Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Wakil Presiden Komisaris
Komisaris:

Komisaris Independen:

Djony Bunarto Tjondro
Gidion Hasan
Djoko Pranoto Santoso
Benjamin Herrenden Birks
Paulus Bambang Widjanarko
Nanan Soekarna

Direksi

Presiden Direktur
Direktur:

Franciscus Xaverius Laksana Kesuma
Loudy Irwanto Ellias
Iwan Hadianoro
Idot Supriadi
Edhie Sarwono
Widjaja Kartika

Komite Audit

Ketua
Anggota:

Paulus Bambang Widjanarko
Arietta Adrianti
Purnama Setiawan

d. Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian ini meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung, sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Securities of the Company (continued)

In 2004, the Company through Limited Public Offering II issued 1,261,553,600 shares, with an offering price of Rp 525 (full amount) per share.

In 2008, the Company through Limited Public Offering III issued 475,268,183 shares, with an offering price of Rp 7,500 (full amount) per share.

In 2011, the Company through Limited Public Offering IV issued 403,257,853 shares, with an offering price of Rp 15,050 (full amount) per share.

c. Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee

As at 31 March 2024 and 31 December 2023, the composition of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee was as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioners:

Independent Commissioners:

Board of Directors

President Director
Directors:

Audit Committee

Chairman
Members:

d. Subsidiaries

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and the following direct and indirect subsidiaries, listed as follows:

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Entitas anak (lanjutan)

d. Subsidiaries (continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activity	Tahun beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif (langsung dan tidak langsung/ Percentage of effective ownership (direct and indirect)		Jumlah aset (sebelum eliminasi/ Total assets (before elimination)	
			31/03/2024 %	31/12/2023 %	31/03/2024	31/12/2023
Pemilikan langsung/ Direct ownership						
PT Pamapersada Nusantara ("Pamapersada")	Jasa penambangan terpadu/ Integrated mining services	1993	100.0	100.0	94,554,611	89,957,914
PT Danusa Tambang Nusantara ("DTN")	Perusahaan induk atas konsesi penambangan/ Holding company of mining concessions	2016	100.0	100.0	43,839,713	42,439,729
PT Unitra Persada Energia ("UPE")	Perusahaan induk atas energi/Holding company of energy	2015	100.0	100.0	6,567,218	6,089,049
PT United Tractors Pandu Engineering ("UTPE")	Perakitan dan produksi mesin, peralatan, dan alat berat/Assembling and production of machinery, tools and heavy equipment	1983	100.0	100.0	5,609,146	5,567,277
PT Energia Prima Nusantara ("EPN")	Pembangkit listrik/ Power plant	2018	100.0	100.0	4,142,700	2,332,729
PT Karya Supra Perkasa ("KSP")	Perusahaan induk atas industri konstruksi/ Holding company of construction industry	2015	100.0	100.0	2,829,177	2,613,684
PT Bina Pertiwi ("BP")	Perdagangan alat berat/ Trading of heavy equipment	1977	100.0	100.0	1,852,285	1,860,854
PT Universal Tekno Reksajaya ("UTR")	Jasa rekondisi komponen alat berat/ Remanufacturing of heavy equipment component	2011	100.0	100.0	218,433	225,878
PT Andalan Multi Kencana ("AMK")	Perdagangan suku cadang/ Trading of spare parts	2010	100.0	100.0	58,252	58,221
UT Heavy Industry (S) Pte. Ltd. ("UTHI")	Perdagangan dan perakitan alat berat/Trading and assembling of heavy equipment	1994	100.0	100.0	54,664	76,702
PT Tambang Supra Perkasa ("TSP") ⁽ⁱ⁾	Penambangan/Mining	-	100.0	100.0	15,446	15,444
Unitra Power Pte. Ltd. ("UP") ⁽ⁱ⁾	Energi/Energy	-	100.0	100.0	455	489
Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership						
Melalui Pamapersada/Through Pamapersada:						
PT Tuah Turangga Agung ("TTA")	Perusahaan induk atas konsesi penambangan/ Holding company of mining concessions	2006	100.0	100.0	26,862,214	24,497,201
PT Kalimantan Prima Persada ("KPP")	Jasa penambangan terpadu/ Integrated mining services	2003	100.0	100.0	10,371,402	9,703,181
PT Asmin Bara Bronang ("ABB")	Konsesi penambangan/ Mining concessions	2013	75.4	75.4	9,651,422	8,267,577
PT Suprabari Mapanindo Mineral ("SMM")	Konsesi penambangan/ Mining concessions	2014	80.0	80.0	7,704,314	6,818,666
PT Telen Orbit Prima ("TOP")	Konsesi penambangan/ Mining concessions	2010	100.0	100.0	2,329,636	2,263,208
PT Prima Multi Mineral ("PMM")	Perdagangan batubara/ Coal trading	2007	100.0	100.0	1,779,012	1,855,162
Turangga Resources Pte. Ltd. ("TRE")	Perdagangan batubara/ Coal trading	2016	100.0	100.0	394,402	349,137
PT Kadya Caraka Mulia ("KCM")	Konsesi penambangan/ Mining concessions	2007	100.0	100.0	224,927	232,787
PT Asmin Bara Jaan ("ABJ") ⁽ⁱⁱ⁾	Konsesi penambangan/ Mining concessions	-	75.4	75.4	221,916	221,858
PT Pertiwi Nusantara Raya ("PNR")	Belum beroperasi/ Has not start operation	-	100.0	100.0	201,985	201,216
PT Multi Prima Universal ("MPU")	Perdagangan dan penyewaan alat berat terpakai/Trading and rental of used heavy equipment	2008	100.0	100.0	98,582	96,386
PT Agung Bara Prima ("ABP") ⁽ⁱ⁾	Konsesi penambangan/ Mining concessions	-	100.0	100.0	52,633	12,474
PT Wana Rimba Nusantara ("WRN") ⁽ⁱ⁾	Belum beroperasi/ Has not start operation	-	100.0	100.0	25,423	25,347
PT Duta Nurcahya ("DN")	Konsesi penambangan/ Mining concessions	2013	60.0	60.0	19,802	18,405
PT Borneo Berkat Makmur ("BBM") ⁽ⁱ⁾	Perusahaan induk atas konsesi penambangan/ Holding company of mining concessions	-	100.0	100.0	14,008	14,298
PT Boven Rimba Persada ("BRP")	Belum beroperasi/ Has not start operation	-	100.0	100.0	10,052	10,014
PT Khatulistiwa Rimba Persada ("KRP")	Belum beroperasi/ Has not start operation	-	100.0	100.0	10,052	10,014

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Entitas anak (lanjutan)

d. Subsidiaries (continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activity	Tahun beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif (langsung dan tidak langsung)/ Percentage of effective ownership (direct and indirect)		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
			31/03/2024 %	31/12/2023 %	31/03/2024	31/12/2023
Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership (lanjutan/continued)						
Melalui Pampersada /Through Pampersada: (lanjutan/continued)						
PT Duta Sejahtera ("DS") ⁽¹⁾	Konsesi penambangan/ Mining concessions	-	60.0	60.0	2,230	2,072
PT Piranti Jaya Utama ("PJU") ⁽¹⁾	Konsesi penambangan/ Mining concessions	-	60.0	60.0	1,732	2,045
PT Persada Utama Infra ("PUI") ⁽¹⁾	Perusahaan induk atas jalan tol/Holding company of toll road	-	99.2	99.2	202	218
PT Anugerah Gunung Mas ("AGM") ⁽¹⁾	Konsesi penambangan/ Mining concessions	-	100.0	100.0	-	-
Melalui DTN/Through DTN:						
PT Agincourt Resources ("PTAR")	Konsesi penambangan/ Mining concessions	2012	95.0	95.0	14,668,573	14,007,637
PT Sumbawa Jutaraya ("SJR") ⁽¹⁾	Konsesi penambangan/ Mining concessions	-	80.0	80.0	2,327,477	2,056,588
PT Anugerah Surya Pasific Resources ("ASPR")	Perusahaan induk atas konsesi penambangan/ Holding company of mining concessions	2017	66.7	66.7	718,913	781,749
PT Stargate Pasific Resources ("SPR")	Penambangan dan eksplorasi mineral/Mineral mining and exploration	2017	90.0	90.0	447,169	406,011
PT Stargate Mineral Asia ("SMA") ⁽¹⁾	Pengolahan nikel/ Nickel Processing	-	90.0	90.0	230,413	216,958
PT Rajawali Sigi Lestari ("RSL")	Penyewaan alat berat/ Rental of heavy equipments	2017	90.0	90.0	36,978	36,933
PT Stargate Dua Pasific Resources ("SDPR") ⁽¹⁾	Penambangan dan eksplorasi mineral/Mineral mining and exploration	-	90.0	90.0	4,719	4,192
PT Persada Tambang Mulia ("PTM") ⁽¹⁾	Konsesi penambangan/ Mining concessions	-	100.0	100.0	3,244	3,291
Melalui KSP/Through KSP:						
PT Acset Indonusa Tbk ("ACST")	Industri konstruksi/ Construction industry	1995	87.7	87.7	2,824,264	2,608,782
PT Acset Pondasi Indonusa ("API")	Jasa konstruksi/Construction services	2020	87.7	87.7	366,579	345,217
PT Bintang Kindenjo Engineering Indonesia ("BINKEI")	Jasa penunjang konstruksi/Construction support services	2012	52.6	52.6	197,739	180,262
PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo ("ARKM")	Jasa penunjang konstruksi/Construction support services	2016	87.7	87.7	122,504	123,324
PT ATMC Pump Services ("ATMC")	Jasa penunjang konstruksi/Construction support services	2015	87.7	87.7	51,828	42,125
PT Innotech System ("IS")	Jasa penunjang konstruksi/Construction support services	2013	87.7	87.7	47,074	58,191
PT Sacindo Machinery ("SM")	Perdagangan besar alat berat/Wholesale of heavy equipment	2014	87.7	87.7	41,839	42,860
PT Tambang Karya Supra ("TKS") ⁽¹⁾	Penambangan/Mining	-	100.0	100.0	1,037	1,033
Melalui UTPE/Through UTPE:						
PT Patria Maritime Lines ("PML")	Jasa pelayaran dalam negeri/Domestic shipping services	2008	100.0	100.0	2,542,546	2,411,870
PT Triatra Sinergia Pratama	Perdagangan alat berat/ Trading of heavy equipment	2018	100.0	100.0	1,285,082	1,260,401
PT Patria Maritim Perkasa ("PMP")	Industri pembuatan kapal laut/Ship manufacturing industry	2012	100.0	100.0	917,881	787,717
PT Patria Maritime Industry ("PAMI")	Jasa konstruksi dan perbaikan kapal/Ship constructions and repairs service	2011	100.0	100.0	8,928	8,761
PT Patria Perikanan Lestari Indonesia ("PPLI")	Industri perikanan/Fishery industry	2017	100.0	100.0	6,635	2,656
Melalui UPE/Through UPE:						
PT Unitra Nusantara Persada ("UNP") ⁽¹⁾	Pembangkit listrik/ Power plant	-	100.0	100.0	259	258

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Entitas anak (lanjutan)

d. Subsidiaries (continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activity	Tahun beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif (langsung dan tidak langsung) Percentage of effective ownership (direct and indirect)		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
			31/03/2024	31/12/2023	31/03/2024	31/12/2023
			%	%		
Melalui EPN/Through EPN:						
PT Bina Pertiwi Energi ("BPE")	Pembangkit listrik/ Power plant	2019	100.0	100.0	461,848	462,705
PT Uway Energi Perdana ("UEP") ⁽ⁱ⁾	Pembangkit listrik/ Power plant	2024	78.0	78.0	346,347	338,000
PT Redelong Hydro Energy ("RHE") ⁽ⁱ⁾	Pembangkit listrik/ Power plant	-	100.0	100.0	10,325	10,314
PT Ilthabi Energi Tenagahidro ("IET") ⁽ⁱ⁾	Pembangkit listrik/ Power plant	-	80.0	80.0	8,927	8,927
PT Forsa Tirta Uway ("FTU") ⁽ⁱ⁾	Pembangkit listrik/ Power plant	-	100.0	100.0	220	220
PT Hidup Besai Kemu ("HBK")	Pembangkit listrik/ Power plant	-	100.0	100.0	120	120
PT Forsa Tirta Gora ("FTG") ⁽ⁱ⁾	Pembangkit listrik/ Power plant	-	100.0	100.0	1	1

(i) Tahap pengembangan/Development phase

(ii) Tahap eksplorasi/Exploration phase

(iii) Perusahaan tidak aktif/Dormant company

Semua entitas anak berdomisili di Indonesia, kecuali untuk UP, UTHI, dan TRE yang berdomisili di Singapura.

All subsidiaries domicile in Indonesia, except for UP, UTHI and TRE which domicile in Singapore.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**e. Perjanjian Karya Pengusahaan
Penambangan Batubara (“PKP2B”)**

e. Coal Contract of Work (“CCoW”)

Pada tanggal 31 Maret 2024, Grup memiliki
PKP2B generasi ketiga sebagai berikut:

As at 31 March 2024, the Group had the following
third generation CCoW:

No	Pemegang PKP2B generasi ketiga/ <i>Third generation CCoW Holder</i>	Tahun perjanjian/ <i>Agreement year</i>	Berlaku sampai/ <i>Valid until</i>	Lokasi/ <i>Location</i>
1	KCM	1999	2030	Kabupaten Banjar, Propinsi Kalimantan Selatan/ <i>Banjar Regency, South Kalimantan Province</i>
2	ABB	1999	2042	Kabupaten Kapuas dan Murung Raya, Propinsi Kalimantan Tengah/ <i>Kapuas and Murung Raya Regency, Central Kalimantan Province</i>
3	ABJ	1997	2042	Kabupaten Kapuas dan Murung Raya, Propinsi Kalimantan Tengah/ <i>Kapuas and Murung Raya Regency, Central Kalimantan Province</i>
4	SMM	1997	2044	Kabupaten Barito Utara, Propinsi Kalimantan Tengah/ <i>North Barito Regency, Central Kalimantan Province</i>

Pada bulan April 2017, KCM, ABB, ABJ, dan SMM melakukan amendemen atas PKP2B dengan Pemerintah Indonesia terutama terkait dengan perubahan pada tarif pajak perusahaan yang diterapkan mulai tahun pajak 2018.

In April 2017, KCM, ABB, ABJ and SMM entered into amendment of CCoWs with the Government of Indonesia mainly relating to the changes of the corporate tax rate which was applied from fiscal year of 2018.

f. Ijin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (“IUPTL”)

f. Electric Power Generation Business License

Pada tanggal 31 Maret 2024, Grup memiliki IUPTL signifikan sebagai berikut:

As at 31 March 2024, the Group had the following significant electric power generation business license:

Ijin/License		Surat Keputusan/Decree		Berlaku sampai/ <i>Valid until</i>	Lokasi/ <i>Location</i>
Pemegang/ <i>Holder</i>	Jenis/ <i>Type</i>	Nomor/ <i>Number</i>	Oleh/ <i>By</i>		
EPN	IUPTL/ <i>Electric Power Generation Business License</i>	570/21/ESDM-IO/VII/DPMPSTP-2018	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Tengah/ <i>Head of Investment and Integrated Licensing Agency of Central Kalimantan Province</i>	2045	Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah/ <i>Kapuas Regency, Central Kalimantan Province</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

g. Ijin Usaha Pertambangan (“IUP”)

g. Mining Business License

Pada tanggal 31 Maret 2024, Grup memiliki IUP signifikan sebagai berikut:

As at 31 March 2024, the Group had the following significant mining business licenses:

No	Ijin/License		Surat Keputusan/Decree		Berlaku sampai/ Valid until	Lokasi/Location
	Pemegang/ Holder	Jenis/ Type	Nomor/Number	Oleh/By		
1	TOP	IUP OP Batubara/Coal	No. 531/2009	Bupati Kapuas/ Kapuas Regent	2027	Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah/ Kapuas Regency, Central Kalimantan Province
2	ABP	IUP OP Batubara/Coal	No. 506/2012	Bupati Kapuas/ Kapuas Regent	2029	Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah/ Kapuas Regency, Central Kalimantan Province
3	DS	IUP OP Batubara/Coal	No. 188.45/455/2009	Bupati Barito Utara/ North Barito Regent	2028	Kabupaten Barito Utara, Propinsi Kalimantan Tengah/ North Barito Regency, Central Kalimantan Province
4	DN	IUP OP Batubara/Coal	No. 188.45/454/2009	Bupati Barito Utara/ North Barito Regent	2026	Kabupaten Barito Utara, Propinsi Kalimantan Tengah/ North Barito Regency, Central Kalimantan Province
5	PJU	IUP OP Batubara/Coal	No. 620/2012	Bupati Kapuas/ Kapuas Regent	2032	Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah/ Kapuas Regency, Central Kalimantan Province
6	SJR	IUP OP Mineral Logam (emas dan mineral pengikutnya)/ Minerals (gold and its derivatives)	No. 503/042/IUP-OP/DPMPTSP/2017	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi NTB/Head of Investment and Integrated Licensing Agency of NTB Province	2035	Kabupaten Sumbawa, Propinsi Nusa Tenggara Barat/ Sumbawa Regency, West Nusa Tenggara Province
7	SPR	IUP Tahap Operasi Produksi	668/DPM-PTSP/VIII/2017	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulteng/Head of Investment and Integrated Licensing Agency of Sulteng Province	2029	Kabupaten Konawe Utara, Propinsi Sulawesi Tenggara/ North Konawe Regency, Southeast Sulawesi Province
8	SDPR	IUP Tahap Operasi Produksi	772/DPM-PTSP/XII/2020	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulteng /Head of Investment and Integrated Licensing Agency of Sulteng Province	2031	Kabupaten Konawe Utara, Propinsi Sulawesi Tenggara/ North Konawe Regency, Southeast Sulawesi Province

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

h. Kontrak Karya ("KK")

Pada tanggal 28 April 1997, PTAR menandatangani KK generasi keenam dengan Pemerintah Indonesia untuk mengeksplorasi, mengembangkan dan menambang emas dan perak, dengan pengecualian senyawa hidrokarbon, batu bara dan mineral radioaktif, di daerah Sibolga, Sumatera Utara, yang tunduk pada persyaratan tertentu termasuk persetujuan Pemerintah Indonesia dan pembayaran royalti kepada Pemerintah Indonesia. Menurut ketentuan KK, PTAR bertindak sebagai kontraktor untuk Pemerintah Indonesia. PTAR memulai periode operasi 30 tahun pada tahun 2012 dengan mineral yang diproduksi di area KK.

Pada tanggal 14 Maret 2018, PTAR dan Pemerintah Indonesia mencapai kesepakatan untuk menandatangani dan mengubah KK ("Amendemen"). Terlepas dari Amendemen, KK masih berlaku hingga tahun 2042. Setelah periode ini, operasi berdasarkan KK dapat diperpanjang dalam bentuk Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK") sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku yang saat ini yang memungkinkan perpanjangan 10 tahun dan dapat diperpanjang 10 tahun lagi. Perubahan-perubahan utama pada Amendemen mencakup pengurangan area KK dari 163.927 hektar menjadi 130.252 hektar, penerapan tarif pajak dan royalti yang berlaku dan kewajiban untuk meningkatkan kepemilikan peserta Indonesia dalam PTAR menjadi setidaknya 51% pada 24 April 2022.

i. Persetujuan dan Pengesahan untuk Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 29 April 2024.

1. GENERAL (continued)

h. Contract of Work ("CoW")

On 28 April 1997, PTAR entered into the sixth generation of CoW with the Government of Indonesia to explore, develop and mine gold and silver, with the exception of hydrocarbon compounds, coal and radioactive minerals, in areas within Sibolga, North Sumatra, which was subject to certain requirements including Government of Indonesia approvals and payment of royalties to the Government of Indonesia. Under the terms of the CoW, PTAR acts as a contractor to the Government of Indonesia. PTAR commenced its 30-years operating period in 2012 with mineral produced in the CoW area.

On 14 March 2018, PTAR and the Government of Indonesia reached an agreement to sign an amendment to CoW ("Amendment"). Notwithstanding the Amendment, the CoW is still valid until 2042. After this period, the operations under the CoW can be extended in the form of a Special Mining Business License ("IUPK") in accordance with prevailing laws and regulations which currently allow for an extension of 10 years and can be extended further by another 10 years. The key changes incorporated in the Amendment include a reduction in CoW area from 163,927 hectares to 130,252 hectares, adoption of prevailing rates for taxes and royalties and obligation to increase ownership of Indonesian participants in PTAR to at least 51% by 24 April 2022.

i. Approval and Authorisation for the Issuance of the Consolidated Financial Statements

These consolidated financial statements were authorised by the Board of Directors on 29 April 2024.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") Indonesia, sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset dan liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (termasuk instrumen derivatif dan properti investasi), serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK").

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Kecuali dinyatakan lain, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023, yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 32.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The following are the material accounting policies applied in preparing the consolidated financial statements of the Group, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards and Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency's ("Bapepam-LK") regulations, now Authority of Financial Services ("OJK") regulations, No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss (including derivative instruments and investment properties) and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK").

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

Unless otherwise stated, the accounting policies applied are consistent with the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2023, which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 32.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan atas PSAK

Penerapan dari amendemen berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024 yang relevan dengan operasi Grup, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas periode berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

- Amendemen terhadap PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen terhadap PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen terhadap PSAK 116 "Sewa" tentang Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

Amendemen yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Grup, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

Efektif pada tanggal 1 Januari 2025 dan penerapan dini diperkenankan

- Amendemen terhadap PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"

Pada saat laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif di atas serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Setelah krisis keuangan, reformasi dan penggantian suku bunga acuan seperti USD London Interbank Offered Rate ("LIBOR") dan Interbank Offered Rates ("IBOR") lain telah menjadi prioritas bagi regulator global.

Manajemen telah mengganti suku bunga acuan dari LIBOR menjadi Secured Overnight Financing Rate ("SOFR") untuk beberapa pinjaman yang dimiliki oleh Grup. Grup telah melakukan penelaahan atas pinjaman tersebut dan berkesimpulan bahwa SOFR secara ekonomis setara dengan LIBOR sehingga tidak terdapat dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes in PSAK

The adoption of these amendments that are effective beginning 1 January 2024 which are relevant to the Group's operations, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amount reported for the current or prior financial years.

- *Amendment to PSAK 201 "Presentation of Financial Statements" related to Classification of Liabilities as Current or Non-Current*
- *Amendment to PSAK 201 "Presentation of Financial Statements" related to Non-Current Liabilities with Covenants*
- *Amendment to PSAK 116 "Lease" related to Leases on Sale and Leaseback*

Amendments issued, which are relevant to the Group's operations, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2024 are as follows:

Effective on 1 January 2025 and early adoption is permitted

- *Amendment to SFAS 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"*

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of the above amended standards issued but not yet effective to the Group's consolidated financial statements.

Following the financial crisis, the reform and replacement of benchmark interest rates such as USD London Interbank Offered Rate ("LIBOR") and other Interbank Offered Rates ("IBOR") has become a priority for global regulators.

Management has replaced the interest rate benchmark from LIBOR to Secured Overnight Financing Rate ("SOFR") for several borrowings owned by the Group. The Group has made assessments on the borrowings and conclude that SOFR is economically equivalent to LIBOR, hence there is no significant impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Perubahan atas PSAK (lanjutan)

Changes in the PSAK (continued)

Grup saat ini memiliki sejumlah saldo pinjaman yang mengacu pada *Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR")* dan melampaui 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023. Kontrak-kontrak ini diungkapkan pada tabel di bawah ini.

The Group currently has a number of outstanding borrowings which refer to *Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR")* and extend beyond 31 March 2024 and 31 December 2023. These contracts are disclosed on the table below.

	31/03/2024		31/12/2023		
	Saldo/ Balance	Jumlah fasilitas/ Total facilities	Saldo/ Balance	Jumlah fasilitas/ Total facilities	
Pinjaman bank jangka pendek	352,000	2,321,915 ¹⁾	115,000	3,462,400 ¹⁾	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	7,880,000	13,550,000	7,880,000	13,850,000	Long-term bank loans
Pinjaman lain-lain	164,897	180,000	164,897	180,000	Other borrowings

¹⁾ Beberapa fasilitas dapat ditarik dalam Rupiah atau USD sehingga suku bunga atas pinjaman tersebut dapat berupa *JIBOR* atau *Term-SOFR*/Several facilities can be withdrawn in Rupiah or USD therefore interest rate of the borrowing can be *JIBOR* or *Term-SOFR*.

Grup masih dalam diskusi dengan kreditor atas kontrak-kontrak pinjaman tersebut yang mengacu pada *JIBOR*. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup karena *JIBOR* masih tersedia hingga 31 Desember 2024.

The Group is still discussing with the creditors on the borrowing contracts which refer to *JIBOR*. Management is of the opinion that no significant impact on the Group's consolidated financial statements as the *JIBOR* is still available until 31 December 2024.

b. Konsolidasi

b. Consolidation

(1) Entitas anak

(1) Subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Perseroan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal kehilangan pengendalian.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

(1) Entitas anak (lanjutan)

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset dan liabilitas yang dihasilkan dari imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Consolidation (continued)

(1) Subsidiaries (continued)

The Group applies the acquisition method to account for business combination. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset and liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

For every business combination, the Group recognises any non-controlling interests in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, at the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

(1) Entitas anak (lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan nonpengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laba rugi.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, Grup menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut. Periode pengukuran tidak boleh melebihi satu tahun dari tanggal akuisisi.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Consolidation (continued)

(1) Subsidiaries (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent change to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of consideration transferred, non-controlling interests recognised, and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

If the initial accounting of a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During the measurement period, the Group adjusted the additional assets or liabilities are recognised, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognised as of that date. The measurement period shall not exceed one year from the acquisition date.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

(1) Entitas anak (lanjutan)

Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset bersih entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Transaksi, saldo dan keuntungan entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Apabila diperlukan, jumlah yang dilaporkan oleh anak perusahaan telah disesuaikan agar sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

(2) Pelepasan entitas anak

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya pada tanggal disaat pengendalian hilang, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

c. Penjabaran mata uang asing

(1) Mata uang fungsional dan penyajian

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang penyajian dan fungsional Perseroan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Consolidation (continued)

(1) Subsidiaries (continued)

The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

Transactions, balances and unrealised gains on transactions between the Group's entities are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary, amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

(2) Disposal of subsidiaries

When the Group ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. Amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

c. Foreign currency translation

(1) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah ("Rp"), which is the presentation and functional currency of the Company.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(1) Mata uang fungsional dan penyajian
(lanjutan)

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari seluruh entitas anak yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Grup, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Grup sebagai berikut:

- (a) Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;
- (b) Penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi); dan
- (c) Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam ekuitas pada selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan.

(2) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset, dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan diakui di dalam laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency translation (continued)

(1) Functional and presentation currency
(continued)

The results of the operations and financial position of all of the subsidiaries that have a functional currency different from the Group's presentation currency are translated into the Group's presentation currency as follows:

- (a) The assets and liabilities presented in the consolidated statements of financial position are translated at the closing rate at the date of the consolidated statements of financial position;*
- (b) The income and expenses for each profit or loss are translated at the average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rates in force on the dates of the transactions); and*
- (c) All of the resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income and accumulated in equity under the exchange difference on financial statements translation.*

(2) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, foreign currency monetary assets and liabilities are translated into functional currency using the closing exchange rate. The exchange rate used as the benchmark is the rate which is issued by Indonesian Central Bank. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

c. Foreign currency translation (continued)

(2) Transaksi dan saldo (lanjutan)

(2) Transactions and balances (continued)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, piutang, kas dan setara kas, dan keuntungan atau kerugian bersih selisih kurs lainnya disajikan pada laba rugi sebagai "(beban)/ penghasilan lain-lain, bersih".

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings, receivables, cash and cash equivalents, and other net foreign exchange gains or losses are presented in profit or loss within "other (expenses)/income, net".

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam nilai penuh):

The main exchange rates used, based on the middle rate published by the Indonesian Central Bank, are as follows (in full amount):

	31/03/2024	31/12/2023	
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	15,853	15,416	<i>United States Dollar ("USD") 1</i>
1 Dolar Australia ("AUD")	10,346	10,565	<i>Australian Dollar ("AUD") 1</i>
1 Yen Jepang ("JPY")	105	110	<i>Japanese Yen ("JPY") 1</i>

d. Aset keuangan

d. Financial assets

(1) Klasifikasi

(1) Classification

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya menjadi dua kategori yaitu diukur pada nilai wajar, melalui penghasilan komprehensif lain atau melalui laba rugi; dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group classifies its financial assets into two categories, which are measured at fair value, either through other comprehensive income or through profit or loss; and measured at amortised cost.

Klasifikasi tersebut berdasarkan model bisnis manajemen dan karakteristik arus kas kontraktual.

The classification is based on the management's business model and their contractual cash flows characteristics.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut ditempatkan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan tak terbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

(1) Klasifikasi (lanjutan)

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan – tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laba rugi.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang non-usaha, dan investasi jangka panjang. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

(2) Pengakuan dan pengukuran

Pengakuan dan pengukuran dari aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

(a) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari aset keuangan yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets (continued)

(1) Classification (continued)

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

Regular purchases and sale of financial assets are recognised on the trade date – the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss. Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, and transaction costs are expensed in profit or loss.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, restricted cash and time deposit, trade and non-trade receivables and long-term investments. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

(2) Recognition and measurement

Recognition and measurement of financial assets owned by the Group is as follows:

(a) Financial assets at amortised cost

Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on the financial assets that are subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

(2) Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran dari aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- (b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Grup memiliki investasi jangka panjang, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Selisih bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar investasi jangka panjang disajikan pada laba rugi dalam “(beban)/penghasilan lain-lain, bersih” dalam periode terjadinya.

Dividen dari investasi jangka panjang diakui pada laba rugi sebagai bagian dari “(beban)/penghasilan lain-lain, bersih” ketika hak Grup untuk menerima pembayaran sudah ditetapkan.

(3) Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, kas pada bank dan investasi likuid jangka pendek lain-lain dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan dan disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai aset tidak lancar yaitu “kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya”.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets (continued)

(2) Recognition and measurement (continued)

Recognition and measurement of financial assets owned by the Group is as follows: (continued)

- (b) Financial assets at fair value through profit or loss*

The Group has long-term investments, which are classified as financial asset at fair value through profit and loss.

Net differences arising from changes in the fair value of the long-term investments are presented in profit or loss within “other (expenses)/income, net” in the period in which they arise.

Dividends on long-term investments are recognised in profit or loss as part of “other (expenses)/income, net” when the Group’s right to receive payments is established.

(3) Impairment of financial assets

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, cash in banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less that are not used as collateral or are not restricted.

Cash and time deposits, which are restricted in use, are classified and presented in the consolidated statements of financial position as non-current asset under “restricted cash and time deposits”.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

f. Piutang usaha dan non-usaha

Piutang usaha adalah jumlah yang terutang dari pelanggan untuk pengakuan pendapatan pada penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha biasa.

Piutang non-usaha adalah piutang dari transaksi selain penjualan barang dan jasa.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan, setelah dikurangi provisi atas penurunan nilai piutang.

Piutang non-usaha dari pihak berelasi pada awalnya disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan *review* atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Piutang ragu-ragu dihapusbukukan pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan disajikan dalam "beban penjualan". Ketika piutang usaha dan piutang non-usaha, yang rugi penurunannya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban penjualan" pada laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Trade and non-trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for revenues recognised on the sale of goods and services in the ordinary course of business.

Non-trade receivables are receivables from transactions other than the sale of goods and services.

If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial as such, they are stated at cost less provision for impairment of receivables.

Non-trade receivables from related parties are initially presented as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets in the consolidated statements of financial position.

Provision for doubtful receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances in a lifetime of trade receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period. Doubtful receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "selling expenses". When a trade and non-trade receivables for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written-off are credited against "selling expenses" in profit or loss.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan pada nilai terendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi bersih. Harga perolehan pada umumnya ditentukan berdasarkan metode identifikasi khusus untuk unit alat berat dan barang dalam proses, serta metode rata-rata untuk persediaan suku cadang, bahan baku dan bahan pembantu. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya tidak langsung yang dapat diatribusikan secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel.

Harga perolehan persediaan batubara dinyatakan berdasarkan metode rata-rata tertimbang dan nikel dinyatakan berdasarkan metode rata-rata bergerak, mencakup alokasi komponen biaya subkontraktor dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan penambangan.

Bijih emas merupakan bijih yang telah diekstraksi dan menunggu proses lebih lanjut. Jika ada ketidakpastian yang signifikan mengenai kapan bijih akan diproses maka dibebankan saat terjadi. Jika pemrosesan bijih di masa mendatang dapat diprediksi dengan kepastian yang masuk akal, maka nilai tersebut dinilai berdasarkan biaya yang lebih rendah dan nilai realisasi bersih.

Bijih emas jangka pendek ditentukan berdasarkan jumlah yang diharapkan untuk diproses dalam 12 bulan ke depan. Bijih emas yang diperkirakan tidak akan diproses dalam 12 bulan mendatang diklasifikasikan sebagai persediaan jangka panjang.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi taksiran biaya penyelesaian, jika ada, dan beban penjualan.

Provisi persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is generally determined by the specific identification method for units of heavy equipment and work in progress, and the moving average method for spare parts, raw materials and general supplies. The cost of finished goods and work in progress comprises materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads.

The cost of coal inventories is determined on a weighted average basis and nickel inventories is determined on moving average method, comprises subcontractors' costs and overheads related to mining activities.

Gold ore represents ore that has been extracted and is awaiting further processing. If there is significant uncertainty as to when the ore will be processed, it is expensed as incurred. Where the future processing of this ore can be predicted with reasonable certainty, it is valued at the lower of cost and net realisable value.

The current portion of gold ore is determined based on the expected amounts to be processed within the next 12 months. Gold ore which is not expected to be processed within the next 12 months are classified as non-current inventories.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion, if any, and selling expenses.

A provision for obsolete and slow-moving inventory is determined based on the estimated future usage or sale of individual inventory items.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

**h. Investasi pada entitas asosiasi dan
pengendalian bersama**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya Grup memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Ventura bersama merupakan pengaturan bersama antara beberapa pihak yang melakukan kesepakatan pengendalian bersama yang memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Ventura bersama ini menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

(1) Akuisisi

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

Goodwill pada akuisisi entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi atau ventura bersama dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

Jika akuntansi awal untuk akuisisi entitas asosiasi atau ventura bersama belum selesai pada akhir periode pelaporan saat akuisisi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk selisih lebih antara imbalan yang dialihkan dan aset bersih yang diperoleh. Selama periode pengukuran, Grup menyesuaikan, selisih lebih tersebut, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut. Periode pengukuran tidak boleh melebihi satu tahun dari tanggal akuisisi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

**h. Investments in associates and joint
arrangement**

Associates are entities over which the Group has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% or greater but not exceeding 50%. Investment in associates are accounted for in the consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.

A joint venture is a joint arrangement in which the parties that share joint control have rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for using the equity method less impairment losses, if any.

(1) Acquisitions

Investment in an associate or a joint venture is initially recognised at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition.

Goodwill on acquisition of an associate or a joint venture represents the excess of the cost of acquisition of the associate or joint venture over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associate or joint venture and is included in the carrying amount of the investment.

If the initial accounting of an acquisition of associate and joint venture is incomplete by the end of the reporting period in which the acquisition occurs, the Group reports provisional amounts for the excess between the consideration transferred and the net assets acquired. During the measurement period, the Group adjusted the excess, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognised as of that date. The measurement period shall not exceed one year from the acquisition date.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

**h. Investasi pada entitas asosiasi dan
pengendalian bersama** (lanjutan)

(2) Metode ekuitas

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi atau ventura bersama akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bukti tersebut ada, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara nilai terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

**h. Investments in associates and joint
arrangement** (continued)

(2) Equity method of accounting

In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associate's or joint venture's post-acquisition profit or loss is recognised in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income.

These post-acquisition movements and distributions received from an associate or a joint venture are adjusted against the carrying amounts of the investment.

When the Group's share of the losses of an associate or a joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associate or joint venture.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associate or joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate or joint venture. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset being transferred. The accounting policies of the associate or joint venture have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Dividend receivables from an associate or a joint venture are recognised as reductions in the carrying amounts of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in an associate or joint venture is impaired. If any such evidence exists, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate or the joint venture and its carrying value and recognises the amount in profit or loss.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

i. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biaya perolehan, termasuk biaya transaksi yang terkait.

Setelah pengakuan awal, properti investasi dicatat sebesar nilai wajarnya. Nilai wajar didasarkan kepada harga pasar aktif, disesuaikan, jika perlu, dengan perbedaan sifat, lokasi atau kondisi dari aset tersebut. Jika informasi tersebut tidak tersedia, Grup menggunakan metode penilaian alternatif, seperti harga terbaru di pasar yang kurang aktif atau proyeksi arus kas yang didiskontokan. Penilaian dilakukan pada tanggal neraca oleh penilai independen dengan kualifikasi yang diakui dan relevan dan memiliki pengalaman terbaru atas lokasi dan kategori dari properti investasi yang dinilai. Penilaian ini membentuk dasar untuk nilai tercatat pada laporan keuangan konsolidasian.

Penambahan selanjutnya dikapitalisasi ke nilai tercatat aset hanya ketika ada keuntungan ekonomi di masa yang akan datang yang dapat dinikmati oleh Grup dari penambahan tersebut dan hal tersebut dapat diukur secara andal. Biaya perbaikan dan perawatan lainnya dibayarkan saat terjadinya. Ketika bagian dari properti investasi digantikan, nilai tercatat dari bagian yang digantikan tersebut akan dihapus.

Perubahan nilai wajar diakui di laba rugi. Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil bersih dari pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi.

j. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Investment property

Investment property represents land or buildings held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

Investment property is measured initially at cost, including related transaction costs.

After initial recognition, investment property is carried at fair value. Fair value is based on active market prices, adjusted, if necessary, for differences in the nature, location or condition of the specific asset. If this information is not available, the Group uses alternative valuation methods, such as recent prices on less active markets or discounted cash flow projections. Valuations are performed as at the financial position date by independent appraiser who hold recognised and relevant professional qualifications and have recent experience in the location and category of the investment property being valued. These valuations form the basis for the carrying amounts in the consolidated financial statements.

Subsequent expenditure is capitalised to the asset's carrying amount only when it is probable that future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. All other repairs and maintenance costs are expensed when incurred. When part of an investment property is replaced, the carrying amount of the replaced part is derecognised.

Changes in fair values are recognised in profit or loss. Investment property is derecognised when disposed or permanently withdrawn from use and no longer has a future economic benefit. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property are determined from the difference between the net proceeds and the carrying amount of the disposed asset and are recognised in profit or loss.

j. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at historical cost, less accumulated depreciation and accumulated impairment loss. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan dan bangunan tertentu dari PTAR (terutama fasilitas peremukan dan pengolahan) yang disusutkan dengan menggunakan metode unit produksi, disusutkan sampai dengan nilai sisanya menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

j. Fixed assets and depreciation (continued)

Fixed assets, except land which are not depreciated and certain buildings from PTAR (mainly crushing and processing facilities) which are depreciated using the units-of-production method, are depreciated to their residual value using the straight-line method over their expected economic useful lives, as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	10 - 20	<i>Buildings</i>
Prasarana	4 - 20	<i>Leasehold improvements</i>
Alat berat	4 - 8	<i>Heavy equipment</i>
Alat berat untuk disewakan	3	<i>Heavy equipment for rent</i>
Infrastruktur pelabuhan	10 - 15	<i>Port infrastructure</i>
Peralatan, mesin, dan perlengkapan	2 - 16	<i>Tools, machineries and equipment</i>
Kendaraan bermotor	2 - 16	<i>Transportation equipment</i>
Perlengkapan kantor	4 - 10	<i>Furnitures and fixtures</i>
Pembangkit listrik	25	<i>Power plant</i>
Peralatan kantor	4 - 10	<i>Office equipment</i>

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. Amounts in respect of replaced parts are derecognised. All repairs and maintenance expenses are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya.

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

j. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216 "Aset Tetap". Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya legal untuk memperpanjang hak legal diakui sebagai "beban tangguhan" dan diamortisasi sesuai dengan masa perpanjangan.

Nilai sisa aset, masa manfaat, dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar nilai terpulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi nilai terpulihkannya (lihat Catatan 2n).

Ketika aset tetap dilepas, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik, dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed assets and depreciation (continued)

If landrights substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216 "Fixed Assets". Land rights are recognised at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Legal costs incurred to extend legal rights are recognised as "deferred charges" and amortised according to the extension period.

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (see Note 2n).

When assets are disposed, their costs and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognised in profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings, plants and the installation of machineries are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by the management.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

j. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode berjalan, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

k. Properti pertambangan

Properti pertambangan yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Properti pertambangan disajikan dengan harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian atas penurunan nilai. Properti pertambangan disusutkan menggunakan metode unit produksi mulai dari awal operasi komersial perusahaan. Penyusutan tersebut dihitung berdasarkan estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

Properti pertambangan diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2n.

l. Beban eksplorasi dan pengembangan tanggungan

Beban eksplorasi dan pengembangan tanggungan terdiri dari dua tahap: aset eksplorasi dan evaluasi dan aset pengembangan.

(1) Aset eksplorasi dan evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral, penentuan kelayakan teknis dan penilaian kelayakan komersial atas sumber daya mineral teridentifikasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed assets and depreciation (continued)

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the current period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

k. Mining properties

Mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Mining properties are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss. Mining properties is depreciated using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations. The depreciation is calculated based on estimated mineable reserves. Changes in estimated reserves are accounted for, on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Mining properties are tested for impairment in accordance with the accounting policy described in Note 2n.

l. Deferred exploration and development expenditure

Deferred exploration and development expenditure consist of two phases: exploration and evaluation assets and development assets.

(1) Exploration and evaluation assets

Exploration and evaluation activities involve the search for mineral resources, determination of the technical feasibility and assessment of the commercial feasibility of an identified resource.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

**I. Beban eksplorasi dan pengembangan
tanggungan** (lanjutan)

(1) Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Beban eksplorasi dan evaluasi yang terjadi terkait dengan perolehan hak untuk eksplorasi, analisis topografi, analisis geologi dan geofisika, pengeboran eksplorasi, dan evaluasi, yang terjadi untuk mencari, menemukan, dan mengevaluasi cadangan terbukti pada suatu wilayah tambang tertentu dalam jangka waktu tertentu seperti yang diatur dalam peraturan perundangan yang berlaku, diakumulasi dalam akun "beban eksplorasi dan pengembangan tanggungan" sebagai aset tidak lancar.

Beban eksplorasi dan evaluasi yang terjadi dikapitalisasi dan ditangguhkan, apabila memenuhi salah satu dari kondisi berikut:

- (a) Beban tersebut diharapkan dapat dipulihkan melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi atau melalui penjualan; atau
- (b) Kegiatan eksplorasi belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan ada tidaknya cadangan terbukti yang secara ekonomis terpulihkan, serta kegiatan yang aktif masih berlanjut.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi bergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi secara komersial, atau penjualan. Setiap beban ditelaah pada setiap akhir periode akuntansi. Beban eksplorasi terkait yang telah ditinggalkan, jika ada, atau yang telah diputuskan oleh direksi Grup bahwa secara komersial tidak layak, dihapusbukkan pada periode keputusan tersebut dibuat.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi diklasifikasikan dalam aset tidak lancar sebagai "beban eksplorasi dan pengembangan tanggungan".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

**I. Deferred exploration and development
expenditure** (continued)

(1) Exploration and evaluation assets
(continued)

Exploration and evaluation expenditures relating to acquisition of exploration rights, topography analysis, geology and geophysical analysis, exploration drilling, and evaluation, that are incurred to search, discover and evaluate proven reserves in a specific mining area during a specific time period in accordance with statutory regulations, are accumulated in "deferred exploration and development expenditures" under non-current assets.

Exploration and evaluation expenditures incurred are capitalised and deferred, provided one of the following conditions is met:

- (a) Such expenditures are expected to be recovered through successful development and exploitation or, alternatively, by its sale; or*
- (b) Exploration activities have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves, and active explorations are still continuing.*

The recoverability of exploration and evaluation assets is dependent upon commercially successful development and exploitation, or alternatively, sales. Each expenditure is reviewed at the end of each accounting period. Exploration expenditures that has been abandoned, if any, or for which a decision has been made by the Group's directors against the commercial viability, is written-off in the period the decision is made.

Once a development decision has been made, the carrying amount of the exploration and evaluation assets is classified under non-current assets as "deferred exploration and development expenditures".

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

**I. Beban eksplorasi dan pengembangan
tanggungan** (lanjutan)

(1) Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai, atau ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "beban eksplorasi dan pengembangan tanggungan".

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

(2) Aset pengembangan

Beban pengembangan terdiri atas beban yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait.

Beban pengembangan yang terjadi diakumulasi bersama dengan aset eksplorasi dan evaluasi yang direklasifikasi menjadi "beban eksplorasi dan pengembangan tanggungan".

Aset pengembangan direklasifikasi sebagai aset tambang berproduksi pada akhir tahap pengawasan, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan yang diinginkan manajemen.

Aset pengembangan tidak disusutkan sampai aset pengembangan tersebut direklasifikasi menjadi aset tambang berproduksi.

Aset pengembangan diuji penurunan nilainya berdasarkan kebijakan akuntansi pada Catatan 2n.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

**I. Deferred exploration and development
expenditure** (continued)

(1) Exploration and evaluation assets
(continued)

Exploration and evaluation assets are also assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist, or once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "deferred exploration and development expenditures".

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value upon acquisition, and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.

(2) Development assets

Development expenditures comprise expenditures directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure.

Development expenditures incurred are accumulated together with the exploration and evaluation assets and are reclassified under "deferred exploration and development expenditures".

A development asset is reclassified as production mining assets at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by the management.

No amortisation is recognised for development assets until they are reclassified as production mining assets.

Development assets are tested for impairment in accordance with the policy in Note 2n.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

m. Aset tambang berproduksi

Aset tambang berproduksi (termasuk beban eksplorasi direklasifikasi, evaluasi dan pengembangan) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Aset tambang berproduksi diuji penurunan nilainya berdasarkan kebijakan akuntansi pada Catatan 2n.

n. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lain-lain, termasuk aset takberwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak terpulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang terpulihkan dari aset tersebut.

Nilai terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pemulihan rugi penurunan nilai tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai. Pemulihan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Production mining assets

Production mining assets (including reclassified exploration, evaluation and development expenditures) are amortised using the units-of-production method on the basis of proved and probable reserves.

Production mining assets are tested for impairment in accordance with the accounting policy in Note 2n.

n. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value-in-use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for the possible reversal of the impairment at each reporting date. Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. The reversal of impairment losses should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised. Any reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

o. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas anak atau entitas asosiasi pada tanggal akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas ("UPK"), atau kelompok UPK, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Nilai tercatat dari *goodwill* dibandingkan dengan nilai terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan. Rugi penurunan nilai segera diakui sebagai beban dan selanjutnya tidak dapat dibalik kembali.

p. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayaran jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets of the acquired subsidiary or associate at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the identifiable net assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognised directly in profit or loss.

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the cash-generating units ("CGU"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. The carrying value of goodwill is compared to the recoverable amount, which is the higher of value-in-use and the fair value less costs of disposal. Any impairment is recognised immediately as an expense and is not subsequently reversed.

p. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

Trade payables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method. Accounts payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

p. Utang usaha (lanjutan)

Terkait dengan perjanjian Grup untuk pembayaran kepada pemasok melalui fasilitas dari bank, manajemen melakukan penilaian apakah terdapat perubahan substansial atas syarat utang usaha. Untuk transaksi dimana tidak terdapat perubahan substansial atas syarat utang usaha, Grup melanjutkan untuk menyajikan angka terkait sebagai utang usaha pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, Grup perlu mempertimbangkan kewajiban terkait sebagai utang usaha yang merupakan bagian dari modal kerja yang digunakan dalam aktivitas utama Grup, Grup menyajikan arus kas keluar untuk menyelesaikan kewajiban tersebut yang timbul dari aktivitas operasi dalam laporan arus kas Grup. Sebaliknya, jika Grup menganggap bahwa kewajiban terkait bukan merupakan utang usaha dikarenakan kewajiban tersebut merupakan pinjaman Grup, Grup menyajikan arus kas keluar untuk menyelesaikan kewajiban tersebut sebagai bagian dari aktivitas pendanaan dalam laporan arus kasnya.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup hanya memiliki fasilitas dari bank dimana tidak terdapat perubahan substansial atas syarat utang usaha.

q. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kecil kemungkinan akan adanya arus keluar sehubungan dengan pos manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Trade payables (continued)

In relation to the agreement entered by the Group for the payments to suppliers through facility from the banks, management performs assessment whether there is a change in the substance of the trade payables. For the transactions with the banks where there is no change on the substance of the trade payables, the Group continues presenting the relevant amounts within trade payables in the consolidated statements of financial position.

For the purpose of the consolidated statements of cash flows, the Group needs to consider the related liability to be a trade payable that is part of the working capital used in the Group's principal revenue-producing activities, the Group present cash outflows to settle the liability as arising from operating activities in the Group statement of cash flows. In contrast, if the Group considers that the related liability is not a trade payable because the liability represents borrowings of the Group, the Group presents cash outflows to settle the liability as arising from financing activities in its statement of cash flows.

As at 31 March 2024 and 31 December 2023, the Group only has facility with banks where there is no change in the substance of trade payables.

q. Provision

Provision are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made. Provision are not recognised for future operating losses.

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. Provision are recognised even if the likelihood of an outflow with respect to any item included in the same class of obligations may be small.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

q. Provisi (lanjutan)

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

r. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan kas (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya untuk memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai biaya dibayar dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual (lihat Catatan 2j). Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

s. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Provision (continued)

Provision is measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the obligation. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

r. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at the amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale (see Note 2j). Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

s. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

s. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain

Grup memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada beberapa faktor, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Astra 1 ("DPA 1").

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas terpisah. Grup membayar iuran tetap kepada Dana Pensiun Astra 2 ("DPA 2") dan beberapa pihak ketiga.

Sesuai dengan peraturan yang berlaku, Grup disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya sebesar yang diatur pada peraturan yang berlaku, yang pada dasarnya adalah program imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai peraturan yang berlaku lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Employee benefits (continued)

Pension and other post-employment benefits

The Group has defined benefit and defined contribution pension plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on factors, such as age, years of service and compensation. This pension plan is managed by Dana Pensiun Astra 1 ("DPA 1").

Defined contribution plans are pension plans under which the Group pay fixed contributions into a separate entity. The Group pays fixed contributions to Dana Pensiun Astra 2 ("DPA 2") and several third parties.

In accordance with applicable regulations, the Group is required to provide pension benefits, with minimum benefits as stipulated in the applicable regulations, which basically is a defined benefit plan. If the pension benefits based on the applicable regulations are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. The balance of accumulated remeasurements is reported in retained earnings.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

s. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain
(lanjutan)

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Perseroan dan beberapa entitas anak memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, cuti masa persiapan pensiun dan uang penghargaan. Imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Cuti masa persiapan pensiun umumnya diberikan tiga atau enam bulan sebelum memasuki usia pensiun. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Imbalan jangka panjang lain-lain

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

t. Saham tresuri

Ketika Perseroan mengakuisisi modal saham ekuitas Perseroan, imbalan yang dibayarkan, termasuk setiap biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung (setelah pajak penghasilan), dikurangkan dari ekuitas. Dalam laporan keuangan konsolidasian, kepemilikan Perseroan atas instrumen ekuitas milik Perseroan disajikan sebagai "saham tresuri". Tidak ada keuntungan atau kerugian yang diakui atas pembelian, penjualan, atau pembatalan saham tresuri. Selisih antara nilai tercatat dan imbalan penjualan diakui sebagai surplus modal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Employee benefits (continued)

Pension and other post-employment benefits
(continued)

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

The Company and certain subsidiaries also provide other post-employment benefits, such as separation pay, retirement preparation leave and service pay. The separation pay benefit is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. Entitlement to retirement preparation leave vests typically three or six months before retirement. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan.

Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan, except for remeasurements which are recognised in profit or loss.

t. Treasury shares

When the Company acquires the Company's equity share capital, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes), is deducted from equity. In the consolidated financial statements, interests in the Company equity instruments are presented as "treasury shares". No gain or loss is recognised on the purchase, sale, or cancellation of the treasury shares. The difference between the carrying amount and the consideration on sale is recognised as capital surplus.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

u. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup melakukan langkah-langkah analisa berikut ini terhadap setiap transaksi yang dilakukan untuk menentukan pengakuan pendapatan:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
 - Kontrak memiliki substansi komersial
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

1. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
2. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Revenue and expense recognition

The Group performs the following steps in analysing each transaction in order to determine the revenue recognition:

1. Identify contracts with customers with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract
 - The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred
 - The contract has commercial substance
 - It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.
2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each good or service promised in the contract.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

A performance obligation may be satisfied at the following:

1. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
2. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

u. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan tangguhan" dan "Uang muka pelanggan".

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah dialihkan kepada pelanggan berdasarkan syarat pengirimannya.

Pendapatan dari jasa diakui pada periode saat jasa tersebut diberikan.

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari jumlah nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan (metode *output*).

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Grup mengakui biaya inkremental atas perolehan kontrak dengan pelanggan sebagai aset jika Grup memperkirakan untuk memulihkan biaya tersebut. Biaya inkremental atas perolehan kontrak adalah biaya yang terjadi untuk memperoleh kontrak dengan pelanggan yang tidak akan terjadi jika kontrak belum diperoleh. Dalam laporan keuangan konsolidasian, aset terkait dengan biaya inkremental atas perolehan kontrak dengan pelanggan disajikan sebagai "beban tangguhan".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Revenue and expense recognition (continued)

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Deferred revenue" and "Customer deposits".

Revenue from the sale of goods is recognised when the control of the goods have been transferred to customers based on its delivery terms.

Revenue from services is recognised in the period in which the services are rendered.

Revenues related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognised equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works (output method).

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

The Group shall recognise as an asset the incremental costs of obtaining a contract with a customer if the Group expects to recover those costs. The incremental costs of obtaining a contract are those costs that an entity incurs to obtain a contract with a customer that it would not have incurred if the contract had not been obtained. In the consolidated financial statements, asset related to the incremental costs of obtaining a contract with a customer are presented as "deferred charges".

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

u. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Dalam menentukan harga transaksi, Grup menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan terhadap dampak nilai waktu uang jika waktu pembayaran yang disepakati oleh para pihak dalam kontrak (baik secara eksplisit atau implisit) memberikan pelanggan atau Grup manfaat signifikan berupa pendanaan atas pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan. Tujuan ketika menyesuaikan komponen pendanaan signifikan dalam jumlah imbalan yang dijanjikan adalah agar Grup mengakui pendapatan pada jumlah yang mencerminkan harga yang akan dibayar oleh pelanggan atas barang atau jasa yang dijanjikan jika pelanggan telah membayar secara kas barang atau jasa tersebut ketika entitas mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan (yaitu harga jual kas). Grup menyajikan dampak pendanaan (pendapatan bunga atau beban bunga) secara terpisah dari pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dalam laba rugi.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban periode berjalan pada laba rugi.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban umum dan administrasi).

Penerimaan dari pelanggan atas pendapatan dari kontrak pemeliharaan penuh ("FMC") diterima dimuka dan diakui di awal sebagai pendapatan yang ditangguhkan. Pendapatan atas FMC diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian pada saat hasil kontrak tersebut dapat diestimasi secara andal. Tahapan penyelesaian diukur dengan membandingkan biaya yang terjadi sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan dengan estimasi keseluruhan biaya untuk setiap kontrak. Bila besar kemungkinan terjadi bahwa jumlah biaya kontrak akan melebihi jumlah pendapatan kontrak, taksiran rugi diakui segera sebagai beban periode berjalan.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Revenue and expense recognition (continued)

In determining the transaction price, the Group adjust the promised amount of consideration for the effects of the time value of money if the timing of payments agreed to by the parties to the contract (either explicitly or implicitly) provides the customer or the Group with a significant benefit of financing the transfer of goods or services to the customer. The objective when adjusting the promised amount of consideration for a significant financing component is for the Group to recognise revenue at an amount that reflects the price that a customer would have paid for the promised goods or services if the customer had paid cash for those goods or services when (or as) they transfer to the customer (i.e., the cash selling price). The Group presents the effects of financing (interest revenue or interest expense) separately from revenue from contracts with customers in the profit or loss.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognised as current period expenses in profit or loss.

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognised as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognised as non-project expenses (general and administrative expenses).

Collections from customers for revenue from full maintenance contracts ("FMC") are received in advance and initially recognised as deferred revenue. The revenue from FMC is recognised on a percentage of completion basis when the contract can be estimated reliably. The stage of completion is measured by reference to cost incurred to date compared to estimated total costs for each contract. When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is immediately recognised as a current period expense.

Expenses are recognised as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

v. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi ketentuan yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak yang berlaku membutuhkan penafsiran. Hal ini menentukan jumlah provisi diperlukan yang sesuai dengan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan temporer dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut dapat diperkirakan tidak akan dibalik di masa mendatang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Current and deferred income tax

The income tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the end of the reporting period.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which the applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

v. Pajak penghasilan kini dan tangguhan
(lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

w. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Grup menyewa berbagai aset tetap. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap tetapi mungkin memiliki opsi perpanjangan.

Kontrak dapat berisi komponen sewa dan non-sewa berdasarkan harga relatif berdiri sendiri. Namun, Grup telah memilih untuk tidak memisahkan komponen sewa dan non-sewa dan sebagai gantinya memperhitungkannya sebagai komponen sewa tunggal.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Sewa diakui sebagai aset hak-guna dan liabilitas terkait pada tanggal di mana kontrak sewa telah dimulai. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode. Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa manfaat aset dengan masa sewa dengan metode garis lurus.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Current and deferred income tax (continued)

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

w. Leases

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

The Group leases certain fixed assets. Rental contracts are typically made for fixed periods but may have extension.

Contracts may contain both lease and non-lease components based on their relative stand-alone prices. However, the Group has elected not to separate lease and non-lease components and instead accounts for these as a single lease component.

Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants other than the security for borrowing purposes.

Leases are recognised as a right-of-use asset and a corresponding liability at the commencement date of the lease. Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The right-of-use asset is depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straightline basis.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

w. Sewa (lanjutan)

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu
- harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut, dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Grup, suku bunga pinjaman tambahan penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima
- biaya langsung awal, dan
- biaya restorasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Leases (continued)

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:

- *fixed payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives receivable*
- *amounts expected to be payable by the lessee under residual value guarantees*
- *the exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option, and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising that option.*

Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities.

Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Group, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms, security and conditions.

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:

- *the amount of the initial measurement of lease liability*
- *any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received*
- *any initial direct costs, and*
- *restoration costs.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

w. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap".

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai-rendah.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Opsi perpanjangan dan terminasi termasuk dalam beberapa sewa Grup. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Mayoritas opsi perpanjangan dan terminasi yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Grup dan bukan oleh pesewa masing-masing. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi pembatalan) hanya dimasukkan dalam masa sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dibatalkan).

Pendapatan sewa guna usaha dari kegiatan operasi sewa dimana Grup bertindak sebagai pesewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

x. Laba per saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perseroan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Leases (continued)

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying assets's useful life. Right-of-use assets are classified as part of "Fixed Assets".

The Group does not recognise right-of-use assets and lease liabilities for:

- *short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or*
- *leases with low-value assets.*

Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

Extension and termination options are included in several leases of the Group. These terms are used to maximise operational flexibility in terms of managing contracts. The majority of extension and termination options held are exercisable only by the Group and not by the respective lessor. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Lease income from operating leases where the Group is a lessor is recognised in income on a straight-line basis over the lease term.

x. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

As at 31 March 2024 and 31 Desember 2023, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

y. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan persetujuan Dewan Komisaris telah diperoleh serta sudah diumumkan kepada publik.

z. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

aa. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama. Pengambil keputusan operasional utama bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Dividends

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made.

z. Related parties transactions

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 224 "Related Parties Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

aa. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS SERTA KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA	31/03/2024	31/12/2023	
Kas	12,950	13,925	<i>Cash on hand</i>
Kas pada bank	18,777,043	15,919,329	<i>Cash in banks</i>
Deposito berjangka	771,717	1,004,784	<i>Time deposits</i>
Kas pada bank dan deposito berjangka untuk devisa hasil ekspor	<u>2,684,430</u>	<u>1,658,571</u>	<i>Cash in banks and time deposits for export proceeds</i>
	<u>22,246,140</u>	<u>18,596,609</u>	
Kas pada bank yang dibatasi penggunaannya	1,142	113	<i>Restricted cash in banks</i>
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	<u>620,091</u>	<u>561,106</u>	<i>Restricted time deposits</i>
	<u>621,233</u>	<u>561,219</u>	

Kas pada bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya digunakan sebagai jaminan reklamasi, penutupan tambang entitas anak yang bergerak di bidang pertambangan, dan garansi atas piutang pelanggan.

Restricted cash in banks and time deposits are used as a collateral for reclamation, mine closure of certain subsidiaries engaged in mining activities and as a guarantee for the customers' receivables.

Kas pada bank dan deposito berjangka untuk devisa hasil ekspor merupakan kas pada bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan yang ditempatkan oleh Grup untuk memenuhi kewajiban sebagaimana diwajibkan dalam Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 ("PP No. 36").

Cash in banks and time deposits for export proceeds represent cash in banks and time deposits with maturities of three months, which are placed by the Group to fulfill the obligations as required in the Government Regulation No. 36 of 2023 ("PP No. 36").

a. Kas pada bank

a. Cash in banks

Pihak ketiga/Third parties	31/03/2024	31/12/2023
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,902,406	3,859,356
PT Bank Permata Tbk	1,513,116	1,781,887
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,378,067	1,098,203
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,221,234	1,117,161
PT Bank BTPN Tbk	1,146,430	573,587
PT Bank CIMB Niaga Tbk	860,848	735,175
Standard Chartered Bank	706,426	138,688
PT Bank Central Asia Tbk	659,621	769,478
Citibank, N.A.	610,410	188,077
MUFG Bank, Ltd.	566,751	64,724
PT Bank ANZ Indonesia	551,903	138,728
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	337,094	97,796
PT Bank UOB Indonesia	195,720	254,527
PT Bank DBS Indonesia	163,804	15,079
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	111,581	71,232
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Ltd.	54,704	89,465
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	1,886	126,886
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)/ <i>Others (below Rp 53.2 billion each)</i>	<u>83,081</u>	<u>66,542</u>
	<u>13,065,082</u>	<u>11,186,591</u>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. KAS DAN SETARA KAS SERTA KAS DAN
DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI
PENGUNAANNYA (lanjutan)**

a. Kas pada bank (lanjutan)

Pihak ketiga/Third parties (lanjutan/continued)

USD

PT Bank OCBC NISP Tbk	1,371,205	574,893
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	797,870	1,103,944
PT Bank CIMB Niaga Tbk	712,532	388,526
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	693,967	313,774
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	601,941	830,673
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	393,713	65,397
Citibank, N.A.	313,458	111,326
PT Bank UOB Indonesia	288,125	122,522
PT Bank Permata Tbk	129,488	398,693
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	105,730	56,946
Standard Chartered Bank	86,890	134,283
JP. Morgan Chase Bank, N.A	74,789	5,251
PT Bank ANZ Indonesia	19,408	101,071
PT Bank BTPN Tbk	17,804	386,202
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)/ Others (below Rp 53.2 billion each)	77,936	67,209
	<u>5,684,856</u>	<u>4,660,710</u>

Mata uang asing lainnya/Other foreign currencies

Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)/
Others (below Rp 53.2 billion each)

27,105	72,028
<u>27,105</u>	<u>72,028</u>

Jumlah kas pada bank/Total cash in banks

<u>18,777,043</u>	<u>15,919,329</u>
-------------------	-------------------

b. Deposito berjangka

Pihak ketiga/Third parties

USD

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	237,794	231,240
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	158,530	154,160
MUFG Bank, Ltd.	75,302	115,620
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	39,633	192,700
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)/ Others (below Rp 53.2 billion each)	-	10,714
	<u>511,259</u>	<u>704,434</u>

b. Time deposits

<u>31/03/2024</u>	<u>31/12/2023</u>
237,794	231,240
158,530	154,160
75,302	115,620
39,633	192,700
-	10,714
<u>511,259</u>	<u>704,434</u>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. KAS DAN SETARA KAS SERTA KAS DAN
DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI
PENGUNAANNYA (lanjutan)**

b. Deposito berjangka (lanjutan)

Pihak ketiga/Third parties (lanjutan/continued)

Rupiah

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)/
Others (below Rp 53.2 billion each)

Jumlah deposito berjangka/Total time deposits

**c. Kas pada bank dan deposito berjangka untuk
devisa hasil ekspor**

Pihak ketiga/Third parties

USD

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia

Rupiah

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)/
Others (below Rp 53.2 billion each)

Jumlah kas pada bank dan deposito berjangka untuk
devisa hasil ekspor/Total cash in banks and
time deposits for export proceeds

Tingkat bunga per tahun deposito berjangka dan
deposito berjangka untuk devisa hasil ekspor
selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS
(continued)**

b. Time deposits (continued)

	31/03/2024	31/12/2023
	105,000	145,500
	64,350	64,350
	91,108	90,500
	260,458	300,350
	771,717	1,004,784

**c. Cash in banks and time deposits for export
proceeds**

	31/03/2024	31/12/2023
	1,006,664	597,370
	804,540	300,612
	429,104	-
	190,236	88,642
	174,383	358,422
	79,503	-
	-	53,956
	2,684,430	1,399,002
	-	247,203
	-	12,366
	-	259,569
	2,684,430	1,658,571

*Time deposits and time deposits for export
proceeds earned interests per annum throughout
the year at the following rates:*

	31/03/2024	31/12/2023	
Rupiah	2.3% - 6.3%	3.0% - 6.0%	Rupiah
USD	0.2% - 4.8%	0.8% - 5.4%	USD

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. KAS DAN SETARA KAS SERTA KAS DAN
DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI
PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS
(continued)**

d. Kas pada bank yang dibatasi penggunaannya

d. Restricted cash in banks

	<u>31/03/2024</u>	<u>31/12/2023</u>
Pihak ketiga/Third party		
Rupiah		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)/ Others (below Rp 53.2 billion each)	1,142	113
Jumlah kas pada bank yang dibatasi penggunaannya/ Total restricted cash in banks	<u>1,142</u>	<u>113</u>

**e. Deposito berjangka yang dibatasi
penggunaannya**

e. Restricted time deposits

	<u>31/03/2024</u>	<u>31/12/2023</u>
Pihak ketiga/Third party		
USD		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	383,964	371,129
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	62,451	48,996
	<u>446,415</u>	<u>420,125</u>
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	79,334	57,191
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)/ Others (below Rp 53.2 billion each)	94,342	83,790
	<u>173,676</u>	<u>140,981</u>
Jumlah deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya/ Total restricted time deposits	<u>620,091</u>	<u>561,106</u>

f. Informasi lainnya

Pada tanggal 31 Maret 2024, kas dalam perjalanan Grup diasuransikan terhadap risiko kehilangan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 145,6 miliar (31 Desember 2023: Rp 145,6 miliar), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Lihat Catatan 31 untuk pengungkapan tambahan yang diharuskan oleh PSAK 107.

f. Other information

As at 31 March 2024, cash in transit of the Group is covered by insurance against loss amounting to Rp 145.6 billion (31 December 2023: Rp 145.6 billion), which management believes is adequate to cover losses which may arise.

See Note 31 for additional disclosures required by PSAK 107.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA

4. TRADE RECEIVABLES

	<u>31/03/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	
Pihak ketiga			Third parties
- Piutang usaha	17,784,286	18,111,759	Trade receivables -
- Piutang retensi	<u>109,713</u>	<u>103,409</u>	Retention receivables -
Jumlah piutang usaha dan retensi	17,893,999	18,215,168	Total trade and retention receivables
- Jumlah tagihan bruto dari pemberi kerja (Catatan 5)	<u>892,977</u>	<u>845,486</u>	Gross amount due from - customers (Note 5)
	<u>18,786,976</u>	<u>19,060,654</u>	
Dikurangi bagian tidak lancar:			Less non-current portion:
- Piutang usaha	(338,932)	(95,198)	Trade receivables -
- Piutang retensi	<u>(12,367)</u>	<u>(12,367)</u>	Retention receivables -
Bagian tidak lancar	(351,299)	(107,565)	Non-current portion
Bagian lancar	<u>18,435,677</u>	<u>18,953,089</u>	Current portion
Pihak berelasi			Related parties
- Piutang usaha	844,776	1,177,100	Trade receivables -
- Piutang retensi	<u>51,352</u>	<u>37,345</u>	Retention receivables -
Jumlah piutang usaha dan retensi	896,128	1,214,445	Total trade and retention receivables
- Jumlah tagihan bruto dari pemberi kerja (Catatan 5)	<u>101,346</u>	<u>123,562</u>	Gross amount due from - customers (Note 5)
	<u>997,474</u>	<u>1,338,007</u>	
Dikurangi bagian tidak lancar:			Less non-current portion:
- Piutang retensi	<u>(15,841)</u>	<u>(16,514)</u>	Retention receivables -
Bagian lancar	<u>981,633</u>	<u>1,321,493</u>	Current portion
Rincian piutang usaha dan retensi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:			Details of trade and retention receivables based on currency are as follows:
	<u>31/03/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	16,717,725	17,821,541	Rupiah
USD	<u>1,711,257</u>	<u>930,242</u>	USD
	18,428,982	18,751,783	
Dikurangi:			Less:
Provisi atas penurunan nilai	<u>(534,983)</u>	<u>(536,615)</u>	Provision for impairment
	<u>17,893,999</u>	<u>18,215,168</u>	
Pihak berelasi			Related parties
USD			USD
Aegis Energy Trading Pte. Ltd.	<u>565,244</u>	<u>779,790</u>	Aegis Energy Trading Pte. Ltd.
	<u>565,244</u>	<u>779,790</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

	<u>31/03/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	
Pihak berelasi (lanjutan)			Related parties (continued)
Rupiah			Rupiah
PT Bhumi Jati Power	135,353	276,381	PT Bhumi Jati Power
PT United Tractors Semen Gresik	67,122	10,498	PT United Tractors Semen Gresik
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	<u>130,989</u>	<u>150,873</u>	Others (below Rp 53.2 billion each)
	<u>333,464</u>	<u>437,752</u>	
	<u>898,708</u>	<u>1,217,542</u>	
Dikurangi:			Less:
Provisi atas penurunan nilai	<u>(2,580)</u>	<u>(3,097)</u>	Provision for impairment
	<u>896,128</u>	<u>1,214,445</u>	
Jumlah piutang usaha dan retensi	<u>18,790,127</u>	<u>19,429,613</u>	Total trade and retention receivables

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat dari piutang usaha dan retensi.

There is no significant difference between the fair value and carrying value of trade and retention receivables.

Grup menerapkan pendekatan sederhana PSAK 109 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha dan aset kontrak.

The group applies the PSAK 109 simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and contract assets.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari lewat jatuh tempo. Aset kontrak terkait dengan pekerjaan yang belum tertagih dan secara substansial memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha untuk jenis kontrak yang sama. Oleh karena itu, Grup menyimpulkan bahwa tingkat kerugian ekspektasian untuk piutang usaha adalah perkiraan yang wajar dari tingkat kerugian untuk aset kontrak.

To measure the expected credit losses, trade receivables and contract assets have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due. The contract assets relate to unbilled work in progress and have substantially the same risk characteristics as the trade receivables for the same types of contracts. The Group has therefore concluded that the expected loss rates for trade receivables are a reasonable approximation of the loss rates for the contract assets.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan selama 30 bulan sebelum 31 Maret 2024 (31 Desember 2023: 30 bulan sebelum 31 Desember 2023) dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam tahun ini.

The expected loss rates are based on the payment profiles of sales over a period of 30 months before 31 March 2024 (31 December 2023: 30 months before 31 December 2023) and the corresponding historical credit losses experienced within this year.

Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi forward-looking mengenai faktor-faktor makro ekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Grup telah mengidentifikasi nilai tukar mata uang asing dan harga batu bara sebagai faktor-faktor yang paling relevan, dan karenanya menyesuaikan tingkat kerugian historis berdasarkan perubahan ekspektasian dalam faktor-faktor ini.

The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. The Group has identified foreign exchange rate and coal price to be the most relevant factors, and accordingly adjusts the historical loss rates based on expected changes in these factors.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Atas dasar itu, penyisihan kerugian pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 berdasarkan kelompok karakteristik risiko kredit ditetapkan sebagai berikut untuk piutang usaha dan aset kontrak:

	31/03/2024
Belum jatuh tempo	0.6% - 10.2%
Telah lewat jatuh tempo ≤ 90 hari	2.8% - 10.7%
Telah lewat jatuh tempo > 90 hari	10.9% - 100.0%

Analisis umur piutang usaha dan retensi adalah sebagai berikut:

	31/03/2024
Belum jatuh tempo	14,790,963
Telah lewat jatuh tempo ≤ 90 hari	3,775,396
Telah lewat jatuh tempo > 90 hari	761,331
	19,327,690

Dikurangi:	
Provisi atas penurunan nilai	(537,563)
	18,790,127

Pada tanggal 31 Maret 2024, piutang usaha dan retensi sebesar Rp 14.496,9 miliar (31 Desember 2023: Rp 15.133,7 miliar) telah dilakukan penilaian secara individual dan diturunkan nilainya sebesar Rp 303,4 miliar (31 Desember 2023: Rp 223,2 miliar).

Grup menguasai aset-aset sebagai jaminan untuk piutang usaha yang telah jatuh tempo dengan nilai sebesar Rp 4,4 miliar (31 Desember 2023: Rp 4,4 miliar). Jaminan terutama meliputi tanah, alat berat dan kendaraan. Grup tidak diperkenankan untuk menjual atau menjaminkan kembali jaminan yang diterima.

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang usaha dan retensi adalah sebagai berikut:

	31/03/2024
Saldo awal	539,712
Penambahan provisi, bersih	226
Penghapusbukuan	(2,375)
Saldo akhir	537,563

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

On that basis, the loss allowance as at 31 March 2024 and 31 December 2023 based on group of credit risk characteristics was determined as follows for both trade receivables and contract assets:

	31/12/2023		
Belum jatuh tempo	1.8% - 11.2%		Not yet overdue
Telah lewat jatuh tempo ≤ 90 hari	2.8% - 12.2%		Overdue ≤ 90 days
Telah lewat jatuh tempo > 90 hari	12.5% - 100.0%		Overdue > 90 days

The aging analysis trade and retention receivables are as follows:

	31/12/2023		
Belum jatuh tempo	14,895,699		Not yet overdue
Telah lewat jatuh tempo ≤ 90 hari	4,283,377		Overdue ≤ 90 days
Telah lewat jatuh tempo > 90 hari	790,249		Overdue > 90 days
	19,969,325		

Dikurangi:			Less:
Provisi atas penurunan nilai	(539,712)		Provision for impairment
	19,429,613		

As at 31 March 2024, trade and retention receivables of Rp 14,496.9 billion (31 December 2023: Rp 15,133.7 billion) have been assessed individually and impaired amounting to Rp 303.4 billion (31 December 2023: Rp 223.2 billion).

The Group holds collaterals as security for past due trade receivables amounting to Rp 4.4 billion (31 December 2023: Rp 4.4 billion). Collaterals held primarily includes land, heavy equipment and vehicle. The Group is not permitted to sell or repledge the collateral received.

Movements in the provision for the impairment of trade and retention receivables are as follows:

	31/12/2023		
Saldo awal	933,134		Beginning balance
Penambahan provisi, bersih	134,941		Addition of provision, net
Penghapusbukuan	(528,363)		Write-off
Saldo akhir	539,712		Ending balance

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada piutang usaha milik Grup yang dijadikan sebagai jaminan.

Berdasarkan hasil penelaahan atas piutang usaha masing-masing dan kolektif pelanggan pada akhir periode, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai provisi atas penurunan nilai piutang usaha dan retensi telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang usaha dan retensi tidak tertagih.

Lihat Catatan 35 untuk informasi mengenai pihak berelasi dan Catatan 31 untuk pengungkapan tambahan yang diharuskan oleh PSAK 107.

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

As at 31 March 2024 and 31 December 2023, none of the Group's trade receivables were used as collateral.

Based on the status review of the individual and collective trade receivables at the end of the periods, the Group's management believes that the provision for impairment of trade and retention receivables is adequate to cover losses from uncollectible trade and retention receivables.

See Note 35 for related parties information and Note 31 for additional disclosures required by PSAK 107.

5. JUMLAH TAGIHAN BRUTO DARI PEMBERI KERJA

Rincian jumlah tagihan bruto dari pemberi kerja adalah sebagai berikut:

5. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS

Details of gross amount due from customers are as follows:

	<u>31/03/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	1,578,423	1,547,057	Rupiah
USD	<u>263,085</u>	<u>246,820</u>	USD
	1,841,508	1,793,877	
Dikurangi:			Less:
Provisi atas penurunan nilai	<u>(948,531)</u>	<u>(948,391)</u>	Provision for impairment
	<u>892,977</u>	<u>845,486</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
PT Astra Daihatsu Motor	69,656	39,174	PT Astra Daihatsu Motor
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	<u>33,349</u>	<u>86,001</u>	Others (below Rp 53.2 billion each)
	103,005	125,175	
Dikurangi:			Less:
Provisi atas penurunan nilai	<u>(1,659)</u>	<u>(1,613)</u>	Provision for impairment
	<u>101,346</u>	<u>123,562</u>	
	<u><u>994,323</u></u>	<u><u>969,048</u></u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**5. JUMLAH TAGIHAN BRUTO DARI PEMBERI KERJA
(lanjutan)**

Mutasi provisi atas penurunan nilai jumlah tagihan
bruto pemberi kerja adalah sebagai berikut:

	31/03/2024
Saldo awal	950,004
Penambahan provisi, bersih	186
Saldo akhir	950,190

Berdasarkan hasil penelaahan atas masing-masing kolektif pelanggan pada akhir periode, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai provisi atas penurunan nilai jumlah tagihan bruto dari pemberi kerja telah memadai untuk menutup potensi kerugian atas jumlah tagihan bruto pemberi kerja tidak tertagih.

Lihat Catatan 35 untuk informasi mengenai pihak berelasi dan Catatan 31 untuk pengungkapan tambahan yang diharuskan oleh PSAK 107.

**5. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS
(continued)**

Movements in the provision for the impairment of gross amount due from customers are as follows:

	31/12/2023	
	937,344	<i>Beginning balance</i>
	12,660	<i>Addition of provision, net</i>
	950,004	<i>Ending balance</i>

Based on the status review of the individual and collective customers at the end of the periods, the Group's management believes that the provision for impairment of gross amount due from customers is to cover potential losses from uncollectible gross amount due from customers.

See Note 35 for related parties information and Note 31 for additional disclosures required by PSAK 107.

6. PERSEDIAAN

	31/03/2024
Barang jadi	
- Suku cadang	5,154,983
- Alat berat	3,840,197
Mineral	
- Batubara	2,871,168
- Emas	1,460,845
- Bijih emas	215,381
- Bijih nikel	325,272
Suku cadang	1,654,729
Bahan pembantu	1,242,028
Bahan baku untuk produksi	549,645
Persediaan dalam perjalanan	314,236
Barang dalam proses	133,071
	17,761,555
Dikurangi:	
Provisi persediaan usang dan penurunan nilai	(454,330)
	17,307,225
Bagian tidak lancar	
- Bijih emas	(86,947)
Bagian lancar	17,220,278

6. INVENTORIES

	31/12/2023	
	5,041,719	<i>Finished goods</i>
	3,635,017	<i>Spare parts - Heavy equipment - Minerals</i>
	3,118,460	<i>Coal - Gold - Gold ore - Nickel ore - Spare parts</i>
	1,500,544	<i>General supplies</i>
	235,392	<i>Raw materials for production</i>
	105,857	<i>Inventories in transit</i>
	1,539,614	<i>Work in process</i>
	1,250,525	
	576,102	
	545,733	
	167,956	
	17,716,919	
		<i>Less:</i>
	(450,214)	<i>Provision for inventory obsolescence and write-down</i>
	17,266,705	
		<i>Non-current portion</i>
	(82,497)	<i>Gold ore -</i>
	17,184,208	<i>Current portion</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam “beban pokok pendapatan” periode yang berakhir pada 31 Maret 2024 adalah sebesar Rp 10.489,9 miliar (31 Maret 2023: Rp 12.511,0 miliar) (lihat Catatan 26).

Mutasi provisi persediaan usang dan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31/03/2024
Saldo awal	450,214
Penambahan provisi, bersih	4,116
Saldo akhir	454,330

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa provisi persediaan usang dan penurunan nilai telah mencukupi untuk menutupi kerugian yang timbul dari persediaan usang dan tidak lancar.

Pada tanggal 31 Maret 2024, persediaan tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau pencurian berdasarkan suatu paket polis tertentu Grup dengan nilai pertanggungan setara dengan Rp 8.888,4 miliar (31 Desember 2023: Rp 8.764,4 miliar). Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai asuransi ini memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada persediaan milik Grup yang digunakan sebagai jaminan.

6. INVENTORIES (continued)

The cost of inventories recognised as expense and included in “cost of revenue” during the period ended 31 March 2024 amounted to Rp 10,489.9 billion (31 March 2023: Rp 12,511.0 billion) (see Note 26).

Movements in the provision for inventory obsolescence and write-down are as follows:

	31/12/2023	
	428,648	<i>Beginning balance</i>
	21,566	<i>Addition of provision, net</i>
	450,214	<i>Ending balance</i>

The Group’s management believes that the provision for inventory obsolescence and write-down is adequate to cover losses from obsolete and slow-moving inventories.

As at 31 March 2024, certain inventories are covered by insurance against losses from fire or theft under certain blanket policies of the Group for the amount equivalent to Rp 8,888.4 billion (31 December 2023: Rp 8,764.4 billion). The Group’s management believes that this insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As at 31 March 2024 and 31 December 2023, none of the Group’s inventories were used as collateral.

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	31/03/2024
Biaya dibayar dimuka	
- Asuransi	193,448
- Sewa	36,611
- Lain-lain	93,472
Uang muka	
- Pembelian persediaan	368,367
- Perolehan aset tetap	310,302
- Perolehan saham	-
- Lain-lain	634,453
	1,636,653
Bagian tidak lancar	(389,139)
Bagian lancar	1,247,514

7. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	31/12/2023	
	104,407	<i>Prepayments</i>
	23,450	<i>Insurance -</i>
	81,449	<i>Rent -</i>
		<i>Others -</i>
		<i>Advances</i>
	402,385	<i>Purchase of inventories -</i>
	472,212	<i>Acquisition of fixed assets -</i>
	804,008	<i>Acquisition of shares -</i>
	513,870	<i>Others -</i>
	2,401,781	
Bagian tidak lancar	(1,298,672)	<i>Non-current portion</i>
Bagian lancar	1,103,109	<i>Current portion</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI

8. INVESTMENTS

	<u>31/03/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	
Investasi pada entitas asosiasi	17,324,756	14,649,109	<i>Investments in associates</i>
Investasi pada ventura bersama	<u>226,492</u>	<u>204,135</u>	<i>Investments in joint ventures</i>
	<u>17,551,248</u>	<u>14,853,244</u>	
Investasi jangka panjang	<u>1,268,213</u>	<u>1,243,018</u>	<i>Long-term investments</i>

a. Investasi pada entitas asosiasi

a. Investments in associates

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan PT Bhumi Jati Power ("BJP"), yang beroperasi di Indonesia dengan kepemilikan 25,0% dan merupakan bagian dari segmen energi, pada tanggal dan untuk periode-periode yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas:

The following table is the summary of financial information of PT Bhumi Jati Power ("BJP"), that operates in Indonesia with ownership of 25.0% and is part of energy segment, as at and for the periods ended 31 March 2024 and 31 December 2023 which are accounted using the equity method:

	<u>BJP</u>		
	<u>31/03/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	
Aset lancar	7,775,939	9,593,579	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	<u>69,713,985</u>	<u>66,676,866</u>	<i>Non-current assets</i>
Jumlah aset	<u>77,489,924</u>	<u>76,270,445</u>	<i>Total assets</i>
Liabilitas jangka pendek	798,588	3,875,443	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	<u>58,521,051</u>	<u>55,811,075</u>	<i>Non-current liabilities</i>
Jumlah liabilitas	<u>59,319,639</u>	<u>59,686,518</u>	<i>Total liabilities</i>
Aset bersih	<u>18,170,285</u>	<u>16,583,927</u>	<i>Net assets</i>
Persentase kepemilikan efektif	25.0%	25.0%	<i>Percentage of effective ownership</i>
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	4,542,571	4,145,982	<i>The Group's share of the net assets of the associate</i>
Goodwill	<u>158,530</u>	<u>154,160</u>	<i>Goodwill</i>
Jumlah tercatat	<u>4,701,101</u>	<u>4,300,142</u>	<i>Carrying value</i>
	<u>31/03/2024</u>	<u>31/03/2023</u>	
Pendapatan bersih	<u>3,543,986</u>	<u>3,374,449</u>	<i>Net revenue</i>
Laba periode berjalan	431,977	307,780	<i>Profit for the periods</i>
Penghasilan/(beban) komprehensif lain, setelah pajak	<u>1,140,713</u>	<u>(1,422,523)</u>	<i>Other comprehensive income/(expenses), net of tax</i>
Jumlah penghasilan/(rugi) komprehensif periode berjalan	<u>1,572,690</u>	<u>(1,114,743)</u>	<i>Total comprehensive income/(loss) for the periods</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Entitas asosiasi material lainnya yang dimiliki oleh Perseroan dan beroperasi di Indonesia yaitu Nickel Industries Limited ("NIC"), bagian dari segmen penambangan emas dan mineral lainnya dengan kepemilikan 19,9%, dan PT Komatsu Remanufacturing Asia, bagian dari segmen mesin konstruksi dengan kepemilikan 49,0%. Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi material lainnya pada tanggal dan untuk periode-periode yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas:

8. INVESTMENTS (continued)

a. Investments in associates (continued)

Other material associates owned by the Company and operates in Indonesia are Nickel Industries Limited ("NIC"), part of gold and other mineral mining segment with ownership of 19.9% and PT Komatsu Remanufacturing Asia, part of construction machinery segment with ownership of 49.0%. The following table is the summary of financial information of other material associates as at and for the periods ended 31 March 2024 and 31 December 2023 which are accounted using the equity method:

	Entitas asosiasi material lainnya/ Other material associates		
	31/03/2024	31/12/2023	
Aset lancar	21,835,229	23,924,875	Current assets
Aset tidak lancar	43,682,479	39,919,948	Non-current assets
Jumlah aset	<u>65,517,708</u>	<u>63,844,823</u>	Total assets
Liabilitas jangka pendek	8,170,290	7,776,284	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	10,927,548	10,563,983	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>19,097,838</u>	<u>18,340,267</u>	Total liabilities
Aset bersih	<u>46,419,870</u>	<u>45,504,556</u>	Net assets
Kepentingan nonpengendali	<u>(7,634,623)</u>	<u>(7,162,701)</u>	Non-controlling interests
Aset bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>38,785,247</u>	<u>38,341,855</u>	Net assets attributable to owners of the parent
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	8,137,958	8,018,609	The Group's share of the net assets of the associates'
Selisih lebih antara imbalan yang dialihkan dan aset bersih yang diperoleh dari akuisisi NIC	2,089,939	1,969,007	The excess of consideration transferred and the net assets acquired from acquisition of NIC
Penyesuaian metode ekuitas	<u>(1,911)</u>	<u>177</u>	Equity method adjustments
Jumlah tercatat	<u>10,225,986</u>	<u>9,987,793</u>	Carrying value
	<u>31/03/2024</u>	<u>31/03/2023</u>	
Pendapatan bersih	<u>9,176,973</u>	<u>521,503</u>	Net revenue
Laba periode berjalan	1,454,783	117,149	Profit for the periods
Penghasilan/(beban) komprehensif lain, setelah pajak	<u>1,354,217</u>	<u>(55,041)</u>	Other comprehensive income/ (expenses), net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	<u>2,809,000</u>	<u>62,108</u>	Total comprehensive income for the periods

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Pada tanggal 21 September 2023, Grup melalui DTN mengakuisisi saham baru yang diterbitkan oleh NIC dengan imbalan kas sebesar AUD 942,7 juta atau setara dengan Rp 9.377,4 miliar. Pada tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, akuntansi awal atas transaksi ini belum selesai dikarenakan manajemen masih mengidentifikasi dan menilai aset teridentifikasi.

NIC merupakan perusahaan yang didirikan dan tunduk berdasarkan hukum Australia serta terdaftar di Bursa Efek Australia. NIC bergerak dalam bidang penambangan dan pengolahan nikel terintegrasi. Nilai wajar berdasarkan harga pasar saham penutupan atas investasi pada NIC pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebesar Rp 7.403,3 miliar (31 Desember 2023: Rp Rp 6.292,9 miliar).

Pada tanggal 27 Desember 2023, Grup melalui EPN melakukan pengambilbagian 49,6% saham PT Supreme Energy Sriwijaya ("SES"), perusahaan yang beroperasi di bidang energi, dengan imbalan kas sebesar USD 51,9 juta atau setara dengan jumlah Rp 804,0 miliar. Atas kepemilikan tersebut kemudian berlaku efektif sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 3 Januari 2024. Pada tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, akuntansi awal atas transaksi ini belum selesai dikarenakan manajemen masih mengidentifikasi dan menilai aset teridentifikasi.

Pada tanggal 15 Maret 2024, Grup melalui EPN mengambilbagian 20,2% saham PT Supreme Energy Rantau Dedap, perusahaan yang beroperasi di bidang pembangkit listrik tenaga panas bumi, dengan imbalan kas sebesar USD 80,7 juta atau setara dengan Rp 1.257,3 miliar. Pada tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, akuntansi awal atas transaksi ini belum selesai dikarenakan manajemen masih mengidentifikasi dan menilai aset teridentifikasi.

8. INVESTMENTS (continued)

a. Investments in associates (continued)

On 21 September 2023, the Group through DTN acquired new shares issued by NIC with cash consideration of AUD 942.7 million or equivalent to Rp 9,377.4 billion. As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the initial accounting for this transaction has not been completed because the management is still identifying and assessing the identifiable assets.

NIC is a company established under Australian law and listed on the Australian Securities Exchange. NIC engaged in integrated nickel mining and processing. The fair value based on closing market price of investments in NIC as at 31 March 2024 was Rp 7,403.3 billion (31 December 2023: Rp 6,292.9 billion).

On 27 December 2023, the Group through EPN subscribed 49.6% of PT Supreme Energy Sriwijaya ("SES"), a company which operates in energy, with cash consideration of USD 51.9 million or equivalent to Rp 804.0 billion. This ownership then becomes effective in accordance with the Letter of Receipt of Notification of the Amendment to the Article of Articles of Association that issued by Ministry of Law and Human Rights on 3 January 2024. As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the initial accounting for this transaction has not been completed because the management is still identifying and assessing the identifiable assets.

On 15 March 2024, the Group through EPN subscribed 20.2% share of PT Supreme Energy Rantau Dedap, a company which operates in geothermal power plant, with cash consideration of USD 80.7 million or equivalent to Rp 1,257.3 billion. As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the initial accounting for this transaction has not been completed because the management is still identifying and assessing the identifiable assets.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Grup juga memiliki kepentingan pada entitas asosiasi lainnya dimana nilai tercatat dari investasi terhadap entitas asosiasi tersebut tidak material. Jumlah bagian Grup atas penghasilan komprehensif dan jumlah tercatat pada entitas asosiasi yang tidak material adalah sebagai berikut:

	<u>31/03/2024</u>	<u>31/03/2023</u>	
Bagian atas (rugi)/laba bersih	(38,922)	66,157	<i>Share of net (loss)/profit</i>
Bagian atas penghasilan/ (beban) komprehensif lain	<u>11,070</u>	<u>(26,773)</u>	<i>Share of other comprehensive income/(expenses)</i>
Jumlah bagian atas (rugi)/ penghasilan komprehensif	<u>(27.852)</u>	<u>39.384</u>	<i>Total share of comprehensive (loss)/income</i>
	<u>31/03/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	
Jumlah tercatat	<u>2,397,669</u>	<u>361,174</u>	<i>Total carrying value</i>

b. Investasi pada ventura bersama

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup memiliki ventura bersama sebagai berikut:

8. INVESTMENTS (continued)

a. Investments in associates (continued)

The Group also has interests in other associates in which the carrying amount of investments are immaterial. Total Group's share of comprehensive income and carrying value of immaterial associates are as follows:

b. Investments in joint ventures

As at 31 March 2024 and 31 December 2023, the Group has joint ventures as follows:

<u>Nama entitas/ Name of entity</u>	<u>Lokasi usaha/ Business location</u>	<u>Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership</u>		<u>Saldo/Balance</u>	
		<u>31/03/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	<u>31/03/2024</u>	<u>31/12/2023</u>
Cipta Coal Trading Pte. Ltd.	Singapore	50.0%	50.0%	123,883	114,417
Aegis Energy Trading Pte. Ltd.	Singapore	50.0%	50.0%	<u>102,609</u>	<u>89,718</u>
				<u>226,492</u>	<u>204,135</u>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

8. INVESTMENTS (continued)

c. Investasi jangka panjang

c. Long-term investments

Investasi jangka panjang merupakan investasi di saham ekuitas sebagai berikut:

Long-term investments represent investments in equity shares as follows:

	Mata uang/ Currency	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership		Saldo/Balance	
		31/03/2024	31/12/2023	31/03/2024	31/12/2023
Efek yang diperdagangkan di bursa – Indonesia/ Listed securities – Indonesia					
Pihak ketiga/Third party:					
- PT Bukit Asam Tbk ("PTBA") ⁽¹⁾	IDR	0.4%	0.4%	133,650	109,800
Efek yang tidak diperdagangkan di bursa – Indonesia/ Unlisted securities – Indonesia					
Pihak berelasi/Related party:					
- PT Swadaya Harapan Nusantara ("SHN")	IDR	0.1%	0.1%	2	2
Pihak ketiga/Third parties:					
- PT Komatsu Indonesia ("KI")	USD	5.0%	5.0%	970,559	970,559
- Solar United Network Pte. Ltd. ("SUN")	USD	3.8%	3.8%	114,175	114,175
- PT Bhumi Jepara Services ("BJS")	IDR	15.0%	15.0%	27,782	27,782
- PT Dredging International Indonesia ("DIID") ⁽²⁾	IDR	20.6%	20.6%	20,000	20,000
- PT Jakarta Metro Expressway ("JME")	IDR	4.4%	-	1,345	-
- PT Coalindo Energy ("Coalindo")	IDR	4.0%	4.0%	400	400
- PT Indeks Komoditas Indonesia ("IKI")	IDR	3.0%	3.0%	300	300
				1,268,213	1,243,018

⁽¹⁾ Pengukuran nilai wajar atas investasi jangka panjang ditentukan berdasarkan harga penawaran yang berlaku di pasar aktif/The fair value of long-term investments are based on their bid prices in an active market.

⁽²⁾ Meskipun Grup memiliki lebih dari 20,0% saham di DIID, Grup tidak memiliki pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut, sesuai dengan perjanjian kontraktual dengan pemegang saham pengendali DIID/Although the Group holds more than 20.0% of the equity shares of DIID, the Group does not have significant influence over this company, based on the contractual agreement with controlling shareholder of DIID.

Mutasi investasi jangka panjang sebagai berikut:

Movements in the long-term investments are as follows:

	<u>31/03/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	
Saldo awal	1,243,018	1,114,257	Beginning balance
Penambahan	1,345	-	Addition
Penyesuaian nilai wajar	<u>23,850</u>	<u>128,761</u>	Fair value adjustments
Saldo akhir	<u><u>1,268,213</u></u>	<u><u>1,243,018</u></u>	Ending balance

Selama tahun 2024, tidak terdapat pendapatan dividen yang diperoleh dari investasi jangka panjang (31 Maret 2023: nihil).

During 2024, there is no dividend income received from long-term investments (31 March 2023: nil).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama.

The Group's management believes that there is no impairment of investment in associates and joint ventures.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

31/03/2024							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih translasi mata uang/ Currency translation difference	Pelepasan/ Disposals	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan:							Cost:
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	1,374,683	40,447	269	173	-	1,415,572	Land
Bangunan	3,672,691	38,332	31,083	21,202	-	3,763,308	Buildings
Prasarana	4,050,596	49,290	65,778	31,728	(4,553)	4,192,839	Leasehold improvements
Alat berat	55,443,268	507,374	1,578,385	24,890	(481,869)	57,072,048	Heavy equipment
Alat berat untuk disewakan	665,903	11,016	256,002	-	(274,546)	658,375	Heavy equipment for rent
Infrastruktur pelabuhan	1,731,433	-	-	26,128	-	1,757,561	Port infrastructure
Peralatan, mesin, dan perlengkapan	13,946,979	200,379	439,894	151,208	(91,056)	14,647,404	Tools, machineries and equipment
Kendaraan bermotor	2,348,776	28,673	278,162	5,389	(4,095)	2,656,905	Transportation equipment
Perlengkapan kantor	85,931	1,618	-	253	(265)	87,537	Furnitures and fixtures
Pembangkit listrik	955,691	26,463	267,521	-	-	1,249,675	Power plant
Peralatan kantor	1,933,751	24,697	11,620	10,157	(10,897)	1,969,328	Office equipment
	<u>86,209,702</u>	<u>928,289</u>	<u>2,928,714</u>	<u>271,128</u>	<u>(867,281)</u>	<u>89,470,552</u>	
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Tanah dan bangunan	111,350	4,821	-	300	(5,881)	110,590	Land and buildings
Alat berat	2,214,587	74,050	-	-	(92,197)	2,196,440	Heavy equipment
Peralatan, mesin, dan perlengkapan	-	-	-	-	-	-	Tools, machineries and equipment
Kendaraan bermotor	1,189,969	34,355	-	1,472	(77,619)	1,148,177	Transportation equipment
	<u>3,515,906</u>	<u>113,226</u>	<u>-</u>	<u>1,772</u>	<u>(175,697)</u>	<u>3,455,207</u>	
Aset dalam penyelesaian							Construction in progress
Bangunan, dan prasarana	648,404	178,094	(92,363)	1,273	-	735,408	Buildings and leasehold improvements
Alat berat	2,196,978	1,416,458	(1,544,960)	-	-	2,068,476	Heavy equipment
Peralatan, mesin, dan perlengkapan	5,125,399	911,124	(766,094)	44,665	-	5,315,094	Tools, machineries and equipment
Pembangkit listrik	267,521	-	(267,521)	-	-	-	Power plant
	<u>8,238,302</u>	<u>2,505,676</u>	<u>(2,670,938)</u>	<u>45,938</u>	<u>-</u>	<u>8,118,978</u>	
Jumlah harga perolehan	97,963,910	3,547,191	257,776	318,838	(1,042,978)	101,044,737	Total cost
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	(1,857,298)	(59,089)	(896)	(13,067)	-	(1,930,350)	Buildings
Prasarana	(2,743,032)	(84,523)	(2,595)	(17,874)	4,553	(2,843,471)	Leasehold improvements
Alat berat	(39,753,673)	(1,335,148)	20,002	(6,156)	476,719	(40,598,256)	Heavy equipment
Alat berat untuk disewakan	(468,164)	(17,577)	31,930	-	-	(453,811)	Heavy equipment for rent
Infrastruktur pelabuhan	(874,808)	(16,774)	-	(8,345)	-	(899,927)	Port Infrastructure
Peralatan, mesin, dan perlengkapan	(10,272,384)	(247,429)	(18,471)	(99,732)	85,885	(10,552,131)	Tools, machineries and equipment
Kendaraan bermotor	(1,090,623)	(54,979)	56	(2,389)	3,901	(1,144,034)	Transportation equipment
Perlengkapan kantor	(74,689)	(1,413)	10	(240)	265	(76,067)	Furnitures and fixtures
Pembangkit listrik	(170,345)	(2,833)	-	-	-	(173,178)	Power plant
Peralatan kantor	(1,386,948)	(48,905)	1,090	(6,259)	9,599	(1,431,423)	Office equipment
	<u>(58,691,964)</u>	<u>(1,868,670)</u>	<u>31,126</u>	<u>(154,062)</u>	<u>580,922</u>	<u>(60,102,648)</u>	
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Tanah dan bangunan	(41,008)	(20,077)	-	-	5,881	(55,204)	Land and building
Alat berat	(1,063,674)	(182,017)	-	-	89,567	(1,156,124)	Heavy equipment
Peralatan, mesin, dan perlengkapan	-	-	-	-	-	-	Tools, machineries and equipment
Kendaraan bermotor	(581,324)	(104,730)	-	(447)	77,230	(609,271)	Transportation equipment
	<u>(1,686,006)</u>	<u>(306,824)</u>	<u>-</u>	<u>(447)</u>	<u>172,678</u>	<u>(1,820,599)</u>	
Jumlah akumulasi penyusutan	(60,377,970)	(2,175,494)	31,126	(154,509)	753,600	(61,923,247)	Total accumulated depreciation
Akumulasi kerugian penurunan nilai:							Accumulated impairment losses:
Tanah	(28,532)	-	-	-	-	(28,532)	Land
Bangunan	(83,645)	-	-	(1,234)	-	(84,879)	Buildings
Prasarana	(546)	-	-	(8)	-	(554)	Leasehold improvement
Infrastruktur pelabuhan	(562,445)	-	-	(15,944)	-	(578,389)	Port Infrastructure
Peralatan, mesin, dan perlengkapan	(224,666)	-	-	(7,208)	-	(231,874)	Tools, machineries and equipment
Pembangkit listrik	(684,547)	-	-	-	-	(684,547)	Power plant
	<u>(1,584,381)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(24,394)</u>	<u>-</u>	<u>(1,608,775)</u>	Total accumulated impairment losses
Nilai buku bersih	<u>36,001,559</u>					<u>37,512,715</u>	Net book value

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

	31/12/2023							
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Selisih translasi mata uang/ <i>Currency translation difference</i>	Pelepasan/ <i>Disposals</i>	Akuisisi entitas anak/ <i>Acquisition of subsidiaries</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan:								Cost:
Kepemilikan langsung								Direct ownership
Tanah	1,126,332	69,287	(154)	(125)	(773)	180,116	1,374,683	Land
Bangunan	3,494,286	44,477	95,359	(14,710)	(565)	53,844	3,672,691	Buildings
Prasarana	3,619,119	347,506	163,491	(22,627)	(56,893)	-	4,050,596	Leasehold improvements
Alat berat	45,230,667	9,818,346	1,566,504	(17,613)	(1,194,287)	39,651	55,443,268	Heavy equipment
Alat berat untuk disewakan	499,905	60,519	224,872	-	(119,393)	-	665,903	Heavy equipment for rent
Infrastruktur pelabuhan	1,749,156	-	1,111	(18,834)	-	-	1,731,433	Port infrastructure
Peralatan, mesin, dan perlengkapan	12,696,169	1,095,167	564,984	(40,124)	(385,825)	16,608	13,946,979	Tools, machineries and equipment
Kendaraan bermotor	1,963,378	273,713	106,892	(3,279)	(4,019)	12,091	2,348,776	Transportation equipment
Perlengkapan kantor	79,938	4,954	383	(193)	(639)	1,488	85,931	Furnitures and fixtures
Pembangkit listrik	955,691	-	-	-	-	-	955,691	Power plant
Peralatan kantor	1,709,437	305,374	27,478	(6,841)	(102,163)	466	1,933,751	Office equipment
	<u>73,124,078</u>	<u>12,019,343</u>	<u>2,750,920</u>	<u>(124,346)</u>	<u>(1,864,557)</u>	<u>304,264</u>	<u>86,209,702</u>	
Aset hak-guna								Right-of-use assets
Tanah dan bangunan	135,080	82,624	-	1,092	(107,788)	342	111,350	Land and buildings
Alat berat	2,340,114	695,875	(448,108)	-	(373,294)	-	2,214,587	Heavy equipment
Peralatan, mesin, dan perlengkapan	7,378	-	(7,378)	-	-	-	-	Tools, machineries and equipment
Kendaraan bermotor	980,954	451,228	(4,255)	(466)	(237,492)	-	1,189,969	Transportation equipment
	<u>3,463,526</u>	<u>1,229,727</u>	<u>(459,741)</u>	<u>626</u>	<u>(718,574)</u>	<u>342</u>	<u>3,515,906</u>	
Aset dalam penyelesaian								Construction in progress
Bangunan, dan prasarana	438,958	451,230	(233,177)	(710)	(7,957)	60	648,404	Buildings and leasehold improvements
Alat berat	1,103,446	2,154,765	(1,061,233)	-	-	-	2,196,978	Heavy equipment
Peralatan, mesin, dan perlengkapan	2,314,856	3,942,207	(1,049,301)	(82,363)	-	-	5,125,399	Tools, machineries and equipment
Pembangkit listrik	-	-	267,521	-	-	-	267,521	Power plant
	<u>3,857,260</u>	<u>6,548,202</u>	<u>(2,076,190)</u>	<u>(83,073)</u>	<u>(7,957)</u>	<u>60</u>	<u>8,238,302</u>	
Jumlah harga perolehan	<u>80,444,864</u>	<u>19,797,272</u>	<u>214,989</u>	<u>(206,793)</u>	<u>(2,591,088)</u>	<u>304,666</u>	<u>97,963,910</u>	Total cost
Akumulasi penyusutan:								Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung								Direct ownership
Bangunan	(1,666,534)	(172,660)	4,681	8,182	565	(31,532)	(1,857,298)	Buildings
Prasarana	(2,512,299)	(294,483)	(3,282)	10,448	56,584	-	(2,743,032)	Leasehold improvements
Alat berat	(35,951,812)	(4,592,482)	(376,356)	3,210	1,187,179	(23,412)	(39,753,673)	Heavy equipment
Alat berat untuk disewakan	(406,157)	(93,002)	15,516	-	15,479	-	(468,164)	Heavy equipment for rent
Infrastruktur pelabuhan	(811,756)	(68,394)	(398)	5,740	-	-	(874,808)	Port Infrastructure
Peralatan, mesin, dan perlengkapan	(9,803,395)	(824,747)	(63,949)	65,375	364,776	(10,444)	(10,272,384)	Tools, machineries and equipment
Kendaraan bermotor	(662,515)	(221,174)	(4,294)	1,245	4,019	(7,904)	(1,090,623)	Transportation equipment
Perlengkapan kantor	(69,147)	(5,402)	-	170	639	(949)	(74,689)	Furnitures and fixtures
Pembangkit listrik	(164,754)	(5,591)	-	-	-	-	(170,345)	Power plant
Peralatan kantor	(1,311,396)	(182,210)	-	5,042	101,679	(63)	(1,386,948)	Office equipment
	<u>(53,559,765)</u>	<u>(6,460,145)</u>	<u>(428,082)</u>	<u>99,412</u>	<u>1,730,920</u>	<u>(74,304)</u>	<u>(58,691,964)</u>	
Aset hak-guna								Right-of-use assets
Tanah dan bangunan	(72,510)	(76,053)	-	-	107,788	(233)	(41,008)	Land and building
Alat berat	(1,145,851)	(707,359)	441,513	-	348,023	-	(1,063,674)	Heavy equipment
Peralatan, mesin, dan perlengkapan	(5,442)	(80)	5,522	-	-	-	-	Tools, machineries and equipment
Kendaraan bermotor	(403,203)	(400,236)	3,759	(283)	218,639	-	(581,324)	Transportation equipment
	<u>(1,627,006)</u>	<u>(1,183,728)</u>	<u>450,794</u>	<u>(283)</u>	<u>674,450</u>	<u>(233)</u>	<u>(1,686,006)</u>	
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(55,186,771)</u>	<u>(7,643,873)</u>	<u>22,712</u>	<u>99,129</u>	<u>2,405,370</u>	<u>(74,537)</u>	<u>(60,377,970)</u>	Total accumulated depreciation
Akumulasi kerugian penurunan nilai:								Accumulated impairment losses:
Tanah	(28,532)	-	-	-	-	-	(28,532)	Land
Bangunan	(65,105)	-	-	890	-	(19,430)	(83,645)	Buildings
Prasarana	(552)	-	-	6	-	-	(546)	Leasehold improvement
Infrastruktur pelabuhan	(573,938)	-	-	11,493	-	-	(562,445)	Port Infrastructure
Peralatan, mesin, dan perlengkapan	(227,562)	-	-	5,197	-	(2,301)	(224,666)	Tools, machineries and equipment
Pembangkit listrik	(684,547)	-	-	-	-	-	(684,547)	Power plant
	<u>(1,580,236)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>17,586</u>	<u>-</u>	<u>21,731</u>	<u>(1,584,381)</u>	Total accumulated impairment losses
Nilai buku bersih	<u>23,677,857</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>36,001,559</u>	Net book value

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024, reklasifikasi merupakan reklasifikasi atas aset dalam penyelesaian ke aset tetap dengan kepemilikan langsung, reklasifikasi alat berat untuk disewakan dari persediaan, dan reklasifikasi alat berat untuk disewakan ke persediaan.

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada 31 Maret 2024 berkisar antara 1,0% - 96,0% (31 Desember 2023: 1,0% - 95,0%) dari jumlah yang dianggarkan. Sebagian besar aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai di tahun 2024.

Rincian keuntungan atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31/03/2024	31/03/2023
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	315,761	19,650
Penghentian liabilitas sewa	3,202	684
Nilai buku bersih	(289,378)	(1,939)
Keuntungan atas pelepasan aset tetap (Catatan 27)	29,585	18,395

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	31/03/2024	31/03/2023
Beban pokok pendapatan	2,098,993	1,673,457
Beban umum dan administrasi	76,501	67,570
	2,175,494	1,741,027

Pada tanggal 31 Maret 2024, Grup memiliki tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan yang akan habis masa berlakunya antara tahun 2024 dan 2052. Manajemen Grup berkeyakinan Hak Guna Bangunan tersebut dapat diperbaharui kembali pada saat habis masa berlakunya.

9. FIXED ASSETS (continued)

As at 31 March 2024, reclassifications represent the reclassification of construction in progress to fixed assets with direct ownership, the reclassifications of heavy equipment for rent from inventories, and the reclassifications of heavy equipment for rent to inventories.

The percentage of completion for construction in progress as at 31 March 2024 ranged from 1.0% - 96.0% (31 December 2023: 1.0% - 95.0%) of total budgeted costs. Most of the assets under construction are estimated to be completed in 2024.

Details of the gain on disposal of fixed assets is as follows:

	31/03/2024	31/03/2023
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	315,761	19,650
Penghentian liabilitas sewa	3,202	684
Nilai buku bersih	(289,378)	(1,939)
Keuntungan atas pelepasan aset tetap (Catatan 27)	29,585	18,395

Depreciation expense was allocated to the following:

	31/03/2024	31/03/2023
Beban pokok pendapatan	2,098,993	1,673,457
Beban umum dan administrasi	76,501	67,570
	2,175,494	1,741,027

As at 31 March 2024, the Group has lands under "Hak Guna Bangunan" titles, which will be expired between 2024 and 2052. The Group's management believes that the "Hak Guna Bangunan" titles are renewable when expired.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024, jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 40.021,4 miliar (31 Desember 2023: Rp 39.076,9 miliar).

Grup menyewa berbagai alat berat, peralatan, mesin, perlengkapan, kendaraan bermotor, serta tanah dan bangunan berdasarkan perjanjian sewa yang tidak dapat dibatalkan.

Beberapa aset hak-guna dan beberapa aset tetap yang diperoleh secara langsung dengan jumlah nilai buku sebesar Rp 535,0 miliar (31 Desember 2023: Rp 425,0 miliar) dijamin untuk pinjaman lain-lain dan liabilitas sewa (lihat Catatan 15 dan Catatan 19).

Pada tanggal 31 Maret 2024, aset tetap milik Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau pencurian berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 58,2 triliun dan USD 549,7 juta atau setara dengan Rp 66,9 triliun (31 Desember 2023: Rp 56,2 triliun dan USD 549,7 juta atau setara dengan Rp 64,7 triliun). Manajemen Grup berkeyakinan nilai asuransi ini memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

9. FIXED ASSETS (continued)

As at 31 March 2024, the acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and are still being used was amounted to Rp 40,021.4 billion (31 December 2023: Rp 39,076.9 billion).

The Group leases various heavy equipment, tools, machineries, equipment, transportation equipment as well as land and buildings under non-cancellable lease agreements.

Several right-of-use assets and directly acquired fixed assets with total net book value of Rp 535.0 billion (31 December 2023: Rp 425.0 billion) are pledged as collateral for other borrowings and lease liabilities (see Note 15 and Note 19).

As at 31 March 2024, fixed assets of the Group were insured against losses from fire or theft under certain blanket policies with coverage amounts of Rp 58.2 trillion and USD 549.7 million, equivalent to a total of Rp 66.9 trillion (31 December 2023: Rp 56.2 trillion and USD 549.7 million, equivalent to a total of Rp 64.7 trillion). The Group's management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**10. PROPERTI PERTAMBANGAN, BEBAN
EKSPLOKASI DAN PENGEMBANGAN
TANGGUHAN, DAN ASET TAMBANG
BERPRODUKSI**

**10. MINING PROPERTIES, DEFERRED EXPLORATION
AND DEVELOPMENT EXPENDITURES AND
PRODUCTION MINING ASSETS**

a. Properti pertambangan

a. Mining properties

31/03/2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Selisih translasi mata uang/ Currency translation difference	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan	34,260,544	-	518,182	-	34,778,726
Akumulasi amortisasi	(8,734,850)	(316,467)	(334,357)	-	(9,385,674)
Akumulasi kerugian penurunan nilai	(7,679,846)	-	(15,182)	-	(7,695,028)
Nilai buku bersih	17,845,848				17,698,024
					<i>Cost Accumulated amortisation Accumulated impairment losses</i>
					Net book value
31/03/2023					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Selisih translasi mata uang/ Currency translation difference	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries¹⁾	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan	27,468,326	-	(373,517)	7,165,735	34,260,544
Akumulasi amortisasi	(7,872,603)	(822,430)	(39,817)	-	(8,734,850)
Akumulasi kerugian penurunan nilai	(7,690,789)	-	10,943	-	(7,679,846)
Nilai buku bersih	11,904,934				17,845,848
					<i>Cost Accumulated amortisation Accumulated impairment losses</i>
					Net book value

¹⁾ Properti pertambangan yang diperoleh melalui akuisisi entitas anak yang bergerak dalam bidang penambangan dan pengolahan nikel (lihat Catatan 39)/
Mining properties acquired from acquisition of subsidiaries that engaged in nickel mining and processing (see Note 39).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**10. PROPERTI PERTAMBANGAN, BEBAN
EKSPLOKASI DAN PENGEMBANGAN
TANGGUHAN, DAN ASET TAMBANG
BERPRODUKSI (lanjutan)**

a. Properti pertambangan (lanjutan)

Beban amortisasi dibebankan ke beban pokok pendapatan untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 March 2024 dan 2023.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai properti pertambangan cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai properti pertambangan.

b. Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan

	31/03/2024	31/12/2023	
Saldo awal	2,374,321	2,389,396	Beginning balance
Penambahan	75,719	331,182	Additions
Akuisisi entitas anak	-	4,127	Acquisition of subsidiaries
Reklasifikasi	-	(144,025)	Reclassification
Penurunan nilai	-	(167,865)	Impairment
Selisih translasi mata uang	63,348	(38,494)	Currency translation difference
Saldo akhir	2,513,388	2,374,321	Ending balance

c. Aset tambang berproduksi

	31/03/2024	31/12/2023	
Saldo awal	4,488,727	4,836,058	Beginning balance
Penambahan	75,942	326,693	Addition
Reklasifikasi	-	144,025	Reclassification
Amortisasi	(194,238)	(738,018)	Amortisation
Selisih translasi mata uang	126,483	(80,031)	Currency translation difference
Saldo akhir	4,496,914	4,488,727	Ending balance

Beban amortisasi dibebankan ke beban pokok pendapatan sebesar Rp 189,8 miliar (31 Maret 2023: Rp 136,5 miliar) dan beban umum dan administrasi sebesar Rp 4,4 miliar (31 March 2023: Rp 3,9 miliar).

**10. MINING PROPERTIES, DEFERRED
EXPLORATION AND DEVELOPMENT
EXPENDITURES AND PRODUCTION MINING
ASSETS (continued)**

a. Mining properties (continued)

Amortisation expenses are charged to cost of revenue for the periods ended 31 March 2024 and 2023.

Management is of the opinion that the provision for impairment in the value of mining properties is adequate to cover any losses from the impairment of mining properties.

b. Deferred exploration and development expenditures

c. Production mining assets

Amortisation expenses charged to cost of revenue amounting to Rp 189.8 billion (31 March 2023: Rp 136.5 billion) and general and administrative expenses amounting to Rp 4.4 billion (31 March 2023: Rp 3.9 billion).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PROPERTI INVESTASI

11. INVESTMENT PROPERTIES

	<u>31/03/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	
Saldo awal	228,097	221,760	<i>Beginning balance</i>
Penyesuaian nilai wajar	-	4,701	<i>Fair value adjustments</i>
Reklasifikasi	-	1,636	<i>Reclassification</i>
Saldo akhir	<u>228,097</u>	<u>228,097</u>	<i>Ending balance</i>

Seluruh properti investasi yang dimiliki oleh Grup berada di Indonesia.

All investment properties owned by the Group are located in Indonesia.

Nilai wajar properti investasi pada 31 Desember 2023 adalah berdasarkan hasil penilai independen yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yaitu Kantor Jasa Penilai Publik Nanang Rahayu & Rekan, sebagaimana tertera dalam laporan tertanggal 15 Januari 2024.

Fair value of the Group's investment properties as at 31 December 2023 is based on the results of independent appraisers registered with the Financial Services Authority, namely Kantor Jasa Penilai Publik Nanang Rahayu & Rekan, as stated in its reports dated 15 January 2024.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan signifikan yang menyebabkan perubahan pada nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Maret 2024.

Management in the opinion that there is no significant changes that cause changes in the fair value of investment properties as at 31 March 2024.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada properti investasi yang dijaminkan untuk pinjaman.

As at 31 March 2024 and 31 December 2023, there was no investment properties that was pledged as security for borrowings.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, sebagian properti investasi yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 51,5 miliar yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

As at 31 March 2024 and 31 December 2023, some investment properties of the Group are covered by insurance against loss from fire and other risks amounting to Rp 51.5 billion, which management believes is adequate to cover losses which may arise.

12. GOODWILL

12. GOODWILL

	<u>31/03/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	
Saldo awal	2,287,291	2,676,223	<i>Beginning balance</i>
Penurunan nilai	-	(335,342)	<i>Impairment</i>
Selisih translasi mata uang	55,332	(53,590)	<i>Currency translation difference</i>
Saldo akhir	<u>2,342,623</u>	<u>2,287,291</u>	<i>Ending Balance</i>

Seluruh saldo *goodwill* berasal dari segmen penambangan emas dan mineral lainnya.

All of the goodwill balance are from gold and other mineral mining segment.

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai (lihat Catatan 2o). Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan pada unit terkecil yang terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi secara terpisah ("UPK").

In accordance with the Group's accounting policy, goodwill is tested for impairment annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment (see Note 2o). For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows ("CGU").

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. GOODWILL (lanjutan)

Grup menggunakan pendekatan pendapatan untuk menguji penurunan nilai UPK tertentu. Pendekatan pendapatan didasarkan atas nilai arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis. Grup menggunakan Metode Diskonto Arus Kas ("DAK"), yang meliputi proyeksi arus kas dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

31/12/2023

Dasar perkiraan harga emas
Tingkat diskonto setelah pajak

USD 1,815 - 2,048/Oz
9.02%

Base gold price forecast
Post-tax discount rate

Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan kombinasi pengalaman masa lalu dan sumber eksternal. Nilai wajar yang ditentukan dalam perhitungan nilai aset terpulihkan diklasifikasikan sebagai Tingkat 3 dalam hierarki nilai wajar.

Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai terpulihkan untuk UPK segmen pertambangan emas dan mineral lainnya adalah USD 1,0 miliar atau setara dengan Rp 15,1 triliun. Nilai terpulihkan UPK pada segmen pertambangan emas dan mineral mining lebih kecil dari nilai tercatatnya.

Nilai kerugian penurunan nilai yang dibebankan pada laba setelah pajak atas UPK segmen pertambangan emas dan mineral lainnya pada 31 Desember 2023 sebesar Rp 335,3 miliar.

12. GOODWILL (continued)

The Group used an income approach to assess the impairment value of certain CGUs. The income approach is based upon the value of the expected future cash flows that a business will generate. The Group uses Discounted Cash Flow ("DCF") method, which involves projecting cash flows and converting them to a present value equivalent through discounting. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

The key assumptions used for recoverable amount calculations as at 31 Desember 2023 are as follows:

Management determined the key assumptions based on a combination of past experience and external sources. The fair value determined in the calculation of the recoverable amount of assets is classified as Level 3 in the fair value hierarchy.

On 31 December 2023, the recoverable amount of CGU from gold and other mineral mining segment is USD 1.0 billion or equivalent to Rp 15.1 trillion. CGU amounts on gold and other mineral mining segment are lower than their carrying values.

Impairment loss charged to profit after tax related to CGU of gold and other mineral mining segment as at 31 December 2023 amounted to Rp 335.3 billion.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

13. SHORT-TERM BANK LOANS

Informasi yang signifikan terkait dengan pinjaman bank jangka pendek Grup pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Significant information related to short-term bank loans of the Group as at 31 March 2024 and 31 December 2023 is as follows:

Pemberi pinjaman/ <i>Lenders</i>	Jatuh tempo fasilitas/ <i>Maturity of facility</i>	Fasilitas/ <i>Facility</i>	Jumlah fasilitas/ <i>Total facility</i>	Periode pembayaran/ <i>Repayment frequency</i>	Suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Saldo/Balance	
						31/03/2024	31/12/2023
Perseroan/The Company: Citibank, N.A.	Juni/June 2024	Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	USD 50.0 juta/ <i>million</i> (setara dengan/ <i>equivalent to</i> Rp 792.7 miliar/ <i>billion</i>) ¹⁾	Tiga bulan dari setiap pengambilan/ <i>Three months after each withdrawal</i>	JIBOR/ <i>Term SOFR + marjin/margin</i>	208,530	204,160
ACST: PT Bank OCBC NISP Tbk	Oktober/October 2024	Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	Rp 500.0 miliar/ <i>billion</i>	Satu bulan dari setiap pengambilan/ <i>One month after each withdrawal</i>	JIBOR + <i>marjin/margin</i>	277,000	40,000
PT Bank HSBC Indonesia	Februari/February 2025	Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	USD 10 juta/ <i>million</i> (setara dengan/ <i>equivalent to</i> Rp 158.5 miliar/ <i>billion</i>) ¹⁾	Tiga bulan dari setiap pengambilan/ <i>Three month after each withdrawal</i>	<i>Cost of fund + marjin/margin</i>	40,000	-
UTPE: PT Bank BTPN Tbk	September 2024	Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	USD 5.0 juta/ <i>million</i> (setara dengan/ <i>equivalent to</i> Rp 79.3 miliar/ <i>billion</i>) ¹⁾	Hingga jatuh tempo/ <i>Until maturity</i>	JIBOR/ <i>Term SOFR + marjin/margin</i>	25,000	25,000
Standard Chartered Bank	Juli/July 2024	Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	USD 25.0 juta/ <i>million</i> (setara dengan/ <i>equivalent to</i> Rp 396.3 miliar/ <i>billion</i>) ¹⁾	Hingga jatuh tempo/ <i>Until maturity</i>	<i>Cost of fund + marjin/margin</i>	25,000	25,000
Jumlah pinjaman bank jangka pendek/Total short-term bank loans						575,530	294,160

¹⁾ Dapat ditarik dalam Rupiah atau USD/*Can be withdrawn in Rupiah or USD.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024, Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut yaitu rasio *gearing*, rasio utang terhadap aset, dan rasio utang terhadap ekuitas.

Selama tahun 2024, Grup telah melakukan pembayaran atas pinjaman-pinjaman bank jangka pendek tersebut sebesar **Rp 10,0 miliar** (31 Maret 2023: **Rp 20,0 miliar**) termasuk pembayaran atas tambahan pinjaman tahun berjalan.

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai tercatat pinjaman jangka pendek mendekati nilai wajarnya.

Lihat Catatan 31 untuk pengungkapan tambahan yang diharuskan oleh PSAK 107.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

As at 31 March 2024, the Group has complied with the covenants required in the borrowing agreement, such as *gearing* ratio, debt to asset ratio and debt to equity ratio.

During 2024, the Group have made payments for the short-term bank loans totaling **Rp 10.0 billion** (31 March 2023: **Rp 20.0 billion**) including payments of addition loans during the year.

Due to their short-term nature, the carrying amount of the short-term bank loans approximate their fair value.

See Note 31 for additional disclosures required by PSAK 107.

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

	<u>31/03/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	25,332,291	26,185,687	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
USD	1,526,184	2,277,371	USD
JPY	198,630	238,721	JPY
AUD	186,428	153,826	AUD
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	<u>57,436</u>	<u>27,385</u>	Others (below Rp 53.2 billion each)
	<u>27,300,969</u>	<u>28,882,990</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	241,074	83,633	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak	47,590	53,822	PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	<u>118,324</u>	<u>90,074</u>	Others (below Rp 53.2 billion each)
	<u>406,988</u>	<u>227,529</u>	
Mata uang asing lainnya			Other foreign currencies
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	<u>54</u>	<u>54</u>	Others (below Rp 53.2 billion each)
	<u>407,042</u>	<u>227,583</u>	
	<u><u>27,708,011</u></u>	<u><u>29,110,573</u></u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024, utang usaha Perseroan kepada Grup Komatsu (Komatsu Ltd., PT Komatsu Marketing & Support Indonesia ("KMSI"), dan PT Komatsu Undercarriage Indonesia) sebesar Rp 14.966,5 miliar dan USD 26,2 juta atau setara dengan Rp 15.382,6 miliar (31 Desember 2023: Rp 15.746,0 miliar dan USD 38,5 juta atau setara dengan Rp 16.340,1 miliar), telah dijamin dengan *letter of credit*.

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai tercatat utang usaha diperkirakan mendekati nilai wajarnya.

Lihat Catatan 35 untuk informasi mengenai pihak berelasi dan Catatan 31 untuk pengungkapan tambahan terkait dengan PSAK 107.

14. TRADE PAYABLES (continued)

As at 31 March 2024, trade payables of the Company to Komatsu Group (Komatsu Ltd., PT Komatsu Marketing & Support Indonesia ("KMSI") and PT Komatsu Undercarriage Indonesia) amounting to Rp 14,966.5 billion and USD 26.2 million or equivalent to a total of Rp 15,382.6 billion (31 December 2023: Rp 15,746.0 billion and USD 38.5 million or equivalent to a total of Rp 16,340.1 billion), have been secured by letter of credit.

Due to the short-term nature, the carrying amount of trade payables approximates their fair values.

See Note 35 for related parties information and Note 31 for additional disclosures relating to PSAK 107.

15. PINJAMAN LAIN-LAIN

	<u>31/03/2024</u>
Pihak ketiga	
PT Sarana Multi Infrastruktur	164,897
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	-
	<u>164,897</u>
Bagian jangka panjang	<u>(164.897)</u>
Bagian jangka pendek	<u><u>-</u></u>

Grup menandatangani perjanjian pinjaman untuk membangun pembangkit listrik dengan perusahaan pembiayaan dengan tingkat suku bunga *JIBOR* beserta marjin tertentu.

Jika Grup gagal memenuhi kewajiban pembayarannya atas perjanjian pinjaman ini, perusahaan pembiayaan berhak untuk mengakhiri perjanjian dan mewajibkan Grup untuk membayar sisa pinjaman atau perusahaan pembiayaan memiliki hak untuk mengambil pembangkit listrik (aset dalam penyelesaian) tersebut dari Grup.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup telah memenuhi batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut yaitu rasio utang terhadap ekuitas.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh nilai tercatat pinjaman lain-lain berdenominasi Rupiah.

15. OTHER BORROWINGS

	<u>31/12/2023</u>	
	164,897	
	<u>3,341</u>	
	<u>168,238</u>	
	<u>(164.897)</u>	Non-current portion
	<u><u>3,341</u></u>	Current portion

The Group has entered into borrowing agreements to construct power plant with the financing companies with *JIBOR* plus certain margin.

If the Group fails to meet its payment obligation of these borrowing agreements, the financing companies have the right to terminate the agreement and the Group will be required to pay the remaining borrowing or the financing companies have the right to take back power plant (constructions in progress) from the Group.

As at 31 March 2024 and 31 December 2023, the Group has complied with the covenant required in the borrowing agreement which is debt to equity ratio.

As at 31 March 2024 and 31 December 2023, all other borrowings balance were denominated in Rupiah.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PINJAMAN LAIN-LAIN (lanjutan)

Selama tahun 2024, Grup telah melakukan pembayaran atas pinjaman lain-lain tersebut sebesar **Rp 3,3 miliar** (31 Maret 2023: **Rp 4,5 miliar**).

Lihat Catatan 31 untuk pengungkapan tambahan yang diharuskan oleh PSAK 107.

15. OTHER BORROWINGS (continued)

During 2024, the Group has made payments for the above other borrowings totaling **Rp 3.3 billion** (31 March 2023: **Rp 4.5 billion**).

See Note 31 for additional disclosures required by PSAK 107.

16. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

Pajak dibayar dimuka merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan dan pajak lain-lain yang belum diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") serta pembayaran atas surat ketetapan pajak yang diterima oleh Grup dimana keberatan dan banding telah diajukan kepada DJP.

16. TAXATION

a. Prepaid taxes

Prepaid taxes represent overpayments of corporate income tax and other taxes which have not been audited by the Directorate General of Tax ("DGT") and payments of tax assessments received by the Group for which objections and appeals have been submitted to the DGT.

	<u>31/03/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	
Pajak penghasilan badan			Corporate income taxes
Entitas anak			Subsidiaries
- Pajak penghasilan badan	188,739	97,843	Corporate income taxes -
- Klaim untuk pengembalian pajak	<u>934,728</u>	<u>888,190</u>	Claim for tax refund -
	<u>1,123,467</u>	<u>986,033</u>	
Bagian tidak lancar			Non-current portion
- Klaim untuk pengembalian pajak	<u>(23,164)</u>	<u>(75,699)</u>	Claim for tax refund -
Bagian lancar	<u><u>1,100,303</u></u>	<u><u>910,334</u></u>	Current portion
Pajak lain-lain			Other taxes
Perseroan			The Company
- Pajak pertambahan nilai	-	88,771	Value added tax -
Entitas anak			Subsidiaries
- Pajak pertambahan nilai	<u>3,687,765</u>	<u>3,839,728</u>	Value added tax -
	<u>3,687,765</u>	<u>3,928,499</u>	
Bagian tidak lancar	<u>(2,098,755)</u>	<u>(1,731,673)</u>	Non-current portion
Bagian lancar	<u><u>1,589,010</u></u>	<u><u>2,196,826</u></u>	Current portion

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>31/03/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	
Pajak penghasilan badan			Corporate income taxes
Perseroan			The Company
- Pasal 25	80,820	52,340	Article 25 -
- Pasal 29	160,664	190,050	Article 29 -
Entitas anak			Subsidiaries
- Pasal 25	134,545	225,758	Article 25 -
- Pasal 29	<u>2,396,485</u>	<u>1,921,861</u>	Article 29 -
	<u>2,772,514</u>	<u>2,390,009</u>	
Pajak lain-lain			Other taxes
Perseroan			The Company
- Pajak pertambahan nilai	46,612	-	Value added tax
- Lain-lain (Pasal 21, 23, 26, 4(2))	19,680	82,064	Others - (Articles 21, 23, 26, 4(2))
Entitas anak			Subsidiaries
- Pajak pertambahan nilai	37,812	150,771	Value added tax -
- Lain-lain (Pasal 21, 23, 26, 4(2))	<u>336,345</u>	<u>546,213</u>	Others - (Articles 21, 23, 26, 4(2))
	<u>440,449</u>	<u>779,048</u>	

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

Beban pajak penghasilan untuk periode-periode yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Income tax expenses for the periods ended 31 March 2024 and 2023 are as follows:

	<u>31/03/2024</u>	<u>31/03/2023</u>	
Kini			Current
- Non-final	1,563,330	2,043,499	Non-final -
- Penyesuaian atas tahun-tahun sebelumnya	<u>(24,295)</u>	<u>48</u>	Prior years adjustment -
Jumlah beban pajak kini	1,539,035	2,043,547	Total current tax expenses
Manfaat pajak penghasilan tangguhan	<u>(253,115)</u>	<u>(389,236)</u>	Deferred income tax benefit
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>1,285,920</u>	<u>1,654,311</u>	Consolidated income tax expenses

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Pajak atas laba sebelum pajak Grup berbeda dari nilai teoritis yang mungkin timbul apabila menggunakan tarif pajak berlaku terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the applicable tax rate to profits on the consolidated entities as follows:

	31/03/2024	31/03/2023	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	6,090,135	7,517,345	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	1,339,830	1,653,816	<i>Tax calculated at applicable tax rates</i>
Dampak pajak penghasilan atas:			<i>Income tax effects of:</i>
- Laba setelah pajak entitas asosiasi dan ventura bersama	(58,717)	(39,321)	<i>After tax profit of associates - and joint ventures</i>
- Pendapatan kena pajak final	(159,368)	(128,190)	<i>Income subject to final tax</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	147,545	136,229	<i>Non-deductible expenses -</i>
- Aset pajak tangguhan yang tidak diakui, bersih	33,416	34,000	<i>Unrecognised deferred tax assets, net</i>
- Pemanfaatan rugi pajak	(4,146)	(3,077)	<i>Utilisation tax losses</i>
- Perbedaan tarif pajak Perseroan dan entitas anak	(78)	(106)	<i>Difference in the tax rate of the Company and subsidiaries</i>
- Lain-lain	11,733	912	<i>Others</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian – non-final	1,310,215	1,654,263	<i>Consolidated income tax expenses – non-final</i>
Penyesuaian atas tahun-tahun sebelumnya	(24,295)	48	<i>Prior years adjustment</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	1,285,920	1,654,311	<i>Consolidated income tax expenses</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dengan jumlah pajak teoritis dari laba akuntansi sebelum pajak penghasilan Perseroan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

	<u>31/03/2024</u>	<u>31/03/2023</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	6,090,135	7,517,345	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(5,761,963)	(6,161,403)	<i>Profit before income tax of subsidiaries</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	<u>504,621</u>	<u>14,319,059</u>	<i>Adjusted with consolidation eliminations journals</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	<u>832,793</u>	<u>15,675,001</u>	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Pajak dihitung dengan tarif 22%	183,214	3,448,500	<i>Tax calculated at the rate of 22%</i>
Pendapatan kena pajak final	(5,932)	(14,455)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	8,990	1,470	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan dividen	<u>-</u>	<u>(2,995,669)</u>	<i>Dividend income</i>
Beban pajak penghasilan Perseroan	186,272	439,846	<i>Income tax expenses of the Company</i>
Penyesuaian atas tahun-tahun sebelumnya	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Prior years adjustment</i>
Jumlah beban pajak penghasilan Perseroan	186,272	439,846	<i>Total income tax expenses of the Company</i>
Beban pajak penghasilan entitas anak	1,149,219	1,394,720	<i>Income tax expenses of subsidiaries</i>
Penyesuaian konsolidasian	<u>(49,571)</u>	<u>(180,255)</u>	<i>Consolidation adjustments</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>1,285,920</u>	<u>1,654,311</u>	<i>Consolidated income tax expenses</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak Perseroan untuk periode-periode yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of profit before income tax and the estimated taxable income of the Company for the periods ended 31 March 2024 and 2023 are as follows:

	<u>31/03/2024</u>	<u>31/03/2023</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	832,793	15,675,001	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Penyesuaian pajak:			<i>Fiscal adjustments:</i>
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	26,173	12,191	<i>Difference between commercial and fiscal depreciation</i>
Liabilitas imbalan kerja	(4,840)	12,472	<i>Employee benefit obligations</i>
Akrual dan pendapatan ditangguhkan	31,804	91,614	<i>Accruals and deferred revenue</i>
Pendapatan kena pajak final	(26,966)	(65,705)	<i>Income subject to final tax</i>
Pendapatan dividen	-	(13,616,679)	<i>Dividend income</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	40,864	6,684	<i>Non-deductible expenses</i>
Lain-lain	26,394	(2,469)	<i>Others</i>
	<u>93,429</u>	<u>(13,561,892)</u>	
Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan	926,222	2,113,109	<i>Estimated taxable income of the year</i>
Pajak kini Perseroan	203,769	464,883	<i>Current tax of the Company</i>
Dikurangi: pajak dibayar dimuka Perseroan	(43,105)	(108,128)	<i>Less: prepaid taxes of the Company</i>
Kurang bayar pajak penghasilan badan Perseroan	<u>160,664</u>	<u>356,755</u>	<i>Under payment of corporate income tax of the Company</i>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak periode 31 Maret 2024 didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for the period 31 March 2024 is based on preliminary calculations, as the Company has not submitted its annual corporate income tax return.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

(Beban)/penghasilan komprehensif lain Grup termasuk pajak penghasilan yang dikreditkan/ (dibebankan) selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Other comprehensive (expense)/income of the Group including the income tax credited/(charged) to during the year are as follows:

	<u>31/03/2024</u>			<u>31/03/2023</u>			
	<u>Sebelum pajak/ Before tax</u>	<u>Pajak penghasilan terkait/ Related income tax</u>	<u>Setelah pajak/ After tax</u>	<u>Sebelum pajak/ Before tax</u>	<u>Pajak penghasilan terkait/ Related income tax</u>	<u>Setelah pajak/ After tax</u>	
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	960,826	-	960,826	(1,579,058)	-	(1,579,058)	Exchange difference on financial statements translation
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja Bagian atas penghasilan/ (beban) komprehensif lain dari entitas asosiasi, setelah pajak	(8,323)	1,809	(6,514)	(5,328)	5,180	(148)	Remeasurements of employee benefit obligations Share of other comprehensive income/ (expenses) of associates, net of tax
	<u>582,452</u>	<u>-</u>	<u>582,452</u>	<u>(389,094)</u>	<u>-</u>	<u>(389,094)</u>	
Jumlah	<u>1,534,955</u>	<u>1,809</u>	<u>1,536,764</u>	<u>(1,973,480)</u>	<u>5,180</u>	<u>(1,968,300)</u>	Total

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

d. Deferred tax assets and liabilities

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan dari Grup yang memiliki aset/(liabilitas) pajak tangguhan bersih adalah sebagai berikut:

Details of deferred tax assets and liabilities of the Group which have net deferred tax assets/(liabilities) are as follows:

	<u>31/03/2024</u>						
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Dikreditkan pada laba rugi/ Credited to profit or loss</u>	<u>Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income</u>	<u>Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries</u>	<u>Translasi/ Translation</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Aset pajak tangguhan konsolidasian							Consolidated deferred tax assets
Aset tetap	1,308,504	46,545	-	-	4,841	1,359,890	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	1,069,953	14,226	1,809	-	376	1,086,364	Employee benefit obligations
Lain-lain	<u>1,158,822</u>	<u>91,177</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>948</u>	<u>1,250,947</u>	Others
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	<u>3,537,279</u>	<u>151,948</u>	<u>1,809</u>	<u>-</u>	<u>6,165</u>	<u>3,697,201</u>	Consolidated deferred tax assets, net

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets and liabilities (continued)

31/03/2024						
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan pada laba rugi/Credited to profit or loss	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Translasi/ Translation	Saldo akhir/ Ending balance
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian						Consolidated deferred tax liabilities
Properti pertambangan	(4,045,997)	70,132	-	-	(69,140)	(4,045,005)
Aset tetap	(677,499)	27,380	-	-	(14,312)	(664,431)
Lain-lain	261,442	3,655	-	-	1,960	267,057
	(4,462,054)	101,167	-	-	(81,492)	(4,442,379)
						Consolidated deferred tax liabilities, net
31/12/2023						
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan pada laba rugi/Credited to profit or loss	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/Credited to other comprehensive income	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Translasi/ Translation	Saldo akhir/ Ending balance
Aset pajak tangguhan konsolidasian						Consolidated deferred tax assets
Aset tetap	1,220,313	81,844	-	5,237	1,110	1,308,504
Liabilitas imbalan kerja	948,818	99,217	22,458	618	(1,158)	1,069,953
Lain-lain	811,558	343,580	-	6,354	(2,670)	1,158,822
	2,980,689	524,641	22,458	12,209	(2,718)	3,537,279
						Consolidated deferred tax assets, net
31/12/2023						
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan pada laba rugi/Credited to profit or loss	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Translasi/ Translation	Saldo akhir/ Ending balance
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian						Consolidated deferred tax liabilities
Properti pertambangan	(2,697,096)	178,889	-	(1,576,462)	48,672	(4,045,997)
Aset tetap	(784,028)	96,761	-	-	9,768	(677,499)
Lain-lain	239,908	16,682	(659)	-	5,511	261,442
	(3,241,216)	292,332	(659)	(1,576,462)	63,951	(4,462,054)
						Consolidated deferred tax liabilities, net

Pada tanggal 31 Maret 2024, Grup memiliki aset pajak tangguhan senilai Rp 153,5 miliar (31 Desember 2023: Rp 147,0 miliar) terkait dengan akumulasi rugi pajak sejumlah Rp 697,8 miliar (31 Desember 2023: Rp 668,2 miliar) yang tidak diakui karena tidak terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak yang akan tersedia di masa depan cukup untuk memulihkan aset pajak tangguhan tersebut. Kerugian tersebut berasal dari kerugian entitas-entitas anak dan akan kadaluwarsa antara tahun 2024 hingga 2028.

As at 31 March 2024, the Group has deferred tax assets of Rp 153.5 billion (31 December 2023: Rp 147.0 billion) in respect of accumulated tax losses of Rp 697.8 billion (31 December 2023: Rp 668.2 billion), which have not been recognised as it is not probable that there will be sufficient taxable income in the future to recover them. Such losses are derived from subsidiaries' losses which will expire between 2024 to 2028.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak

Pada 31 Maret 2024, Grup telah menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai jenis pajak dari berbagai tahun pajak. Grup telah menyetujui sebagian ketetapan tersebut dan telah mencatat penyesuaian dari putusan tersebut sebesar Rp 24,3 miliar (31 Maret 2023: Rp 91,8 miliar) pada laba rugi.

Pada tanggal 31 March 2024 dan 2023, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan banding adalah sebagai berikut:

	31/03/2024
Pajak penghasilan badan	741,032
Pajak lain-lain	64,700
	805,732

f. Administrasi

Undang-undang ("UU") Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup yang beroperasi di Indonesia menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

Berdasarkan UU yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

g. Tarif pajak

Pada 30 Maret 2021, Pemerintah Indonesia menerbitkan PerPu No.1 Tahun 2021 sebagai kebijakan untuk melakukan stabilisasi keuangan negara dan keseluruhan ekonomi nasional sebagai dampak pandemi COVID-19, termasuk di dalamnya menurunkan suku bunga pajak penghasilan badan dari 25% pada 2020 menjadi 22% untuk 2021-2022 dan 20% untuk 2023. Namun, pada Oktober 2022, pemerintah Kembali menerbitkan Undang-Undang No.7 Tahun 2022 terkait Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP) yang mengubah suku bunga pajak penghasilan badan dari 20% kembali menjadi 22% untuk seterusnya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 telah memperhitungkan tarif-tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode yang terkait.

16. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters

On 31 March 2024, the Group has received a number of assessments for various underpayment of taxes in respect of various fiscal years. The Group accepted a portion of these assessments and recorded adjustments from tax assessments amounted to Rp 24.3 billion (31 March 2023: Rp 91.8 billion) to profit or loss.

As at 31 March 2024 and 2023, the amount of tax assessments in the process of objection and appeal were as follows:

	31/03/2023	
Pajak penghasilan badan	520,758	Corporate income taxes
Pajak lain-lain	39,606	Other taxes
	560,364	

f. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group that operates in Indonesia calculates, assesses, and submits individual tax returns on the basis of self assessment.

Under prevailing regulations, DGT may assess or amend taxes within five years since the tax becomes due.

g. Tax rates

On March 30 2021, the Indonesian Government issued PerPu No.1 of 2021 as a policy to stabilize state finances and the overall national economy as a result of the COVID-19 pandemic, including reducing the corporate income tax rate from 25% in 2020 to 22% for 2021 - 2022 and 20% for 2023. However, in October 2022, the government again issued Law No. 7 of 2022 regarding the Harmonization of Tax Regulations (UU HPP) which changed the corporate income tax rate from 20% again to 22% henceforth.

Deferred tax assets and liabilities as at 31 March 2024 and 31 December 2023 have been calculated by taking into account tax rates applicable for each respective period.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. AKRUAL

17. ACCRUALS

	<u>31/03/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	
Produksi dan subkontraktor	2,669,743	2,596,260	<i>Production and sub-contractors</i>
Royalti dan kewajiban lain kepada Pemerintah	1,856,071	1,263,844	<i>Royalties and other obligations to the Government</i>
Jasa purna-jual	438,177	416,284	<i>After sales service</i>
Biaya proyek	303,282	344,077	<i>Project costs</i>
Transportasi	288,039	197,966	<i>Transportation</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	273,361	108,025	<i>Repairs and maintenance</i>
Jasa profesional	201,662	176,692	<i>Professional fees</i>
Administrasi lain-lain	129,018	135,696	<i>Other administratives</i>
Bunga	105,970	123,695	<i>Interest</i>
Lain-lain	1,349,816	1,205,992	<i>Others</i>
	<u>7,615,139</u>	<u>6,568,531</u>	

Rincian akrual adalah sebagai berikut:

Details of accruals are as follows:

	<u>31/03/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	
Pihak ketiga	<u>7,583,540</u>	<u>6,538,078</u>	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	<u>31,599</u>	<u>30,453</u>	<i>Others (below Rp 53.2 billion each)</i>
	<u>7,615,139</u>	<u>6,568,531</u>	

Lihat Catatan 35 untuk informasi mengenai pihak berelasi dan Catatan 31 untuk pengungkapan tambahan yang diharuskan oleh PSAK 107.

See Note 35 for related parties information and Note 31 for additional disclosures required by PSAK 107.

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

18. LONG-TERM BANK LOANS

	<u>31/03/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	
Jumlah	17,771,221	16,581,059	<i>Total</i>
Bagian jangka panjang	<u>(16,865,307)</u>	<u>(16,573,354)</u>	<i>Non-current portion</i>
Bagian jangka pendek	<u>905,914</u>	<u>7,705</u>	<i>Current portion</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Informasi yang signifikan terkait dengan pinjaman bank jangka panjang pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Significant information related to long-term bank loans as at 31 March 2024 and 31 December 2023 is as follows:

Pemberi pinjaman/ <i>Lenders</i>	Jatuh tempo fasilitas/ <i>Maturity of facility</i>	Fasilitas/ <i>Facility</i>	Jumlah fasilitas/ <i>Total facility</i>	Periode pembayaran/ <i>Repayment frequency</i>	Suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Saldo/Balance	
						31/03/2024	31/12/2023
<i>Perseroan/The Company:</i>							
<i>Club deal:</i>							
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited*) Australia and New Zealand Banking Group Limited, Singapore Branch (ANZ), Bank of China (Hong Kong) Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, and United Overseas Bank Limited, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, Citibank, N.A., Jakarta Branch, PT Bank Shinhan Indonesia, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank ICBC Indonesia dan/and PT Bank UOB Indonesia	Oktober/October 2026	Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	USD 1.0 miliar/billion (setara dengan/equivalent to Rp 15,853.0 miliar/billion)	Tiga bulan dari setiap pengambilan/Three months after each withdrawal	Term SOFR + marjin/margin	7,281,822	6,299,159
PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI")	Desember/ December 2031	Fasilitas pembiayaan/ <i>Financing facility</i>	Rp 650.0 miliar/billion	Angsuran bulanan/ <i>Monthly installments</i>	Cost of fund + marjin/margin	231,449 ^{*)}	89,500 ^{*)}
<i>Pamapersada:</i>							
<i>Club deal:</i>							
PT Bank Central Asia Tbk ^{*)} , PT Bank Permata Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dan/and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	September 2028	Fasilitas pinjaman berjangka/ <i>Term loan facility</i>	Rp 8,250.0 miliar/billion	Angsuran tengah tahunan/Semi-annual installments	JIBOR + marjin/margin	7,080,000 ^{*)}	7,080,000 ^{*)}
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Juni/June 2026	Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	USD 120.0 juta/million (setara dengan/ equivalent to Rp 1,902.4 miliar/billion)	Hingga jatuh tempo/Until maturity	Term SOFR + marjin/margin	1,902,360	1,849,920
PT Bank ANZ Indonesia	Mei/May 2026	Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	USD 30.0 juta/million (setara dengan/ equivalent to Rp 475.6 miliar/billion)	Hingga jatuh tempo/Until maturity	Term SOFR + marjin/margin	475,590	462,480

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Pemberi pinjaman/ <i>Lenders</i>	Jatuh tempo fasilitas/ <i>Maturity of facility</i>	Fasilitas/ <i>Facility</i>	Jumlah fasilitas/ <i>Total facility</i>	Periode pembayaran/ <i>Repayment frequency</i>	Suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Saldo/ <i>Balance</i>	
						31/03/2024	31/12/2023
Pamapersada: (lanjutan/ <i>continued</i>) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Mei/May 2026	Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	Rp 800.0 miliar/ <i>billion</i>	Hingga jatuh tempo/ <i>Until maturity</i>	JIBOR + margin/ <i>margin</i>	400,000	400,000
PT Bank Central Asia Tbk	Mei/May 2026	Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	Rp 3,000.0 miliar/ <i>billion</i>	Hingga jatuh tempo/ <i>Until maturity</i>	JIBOR + margin/ <i>margin</i>	400,000	400,000
Jumlah pinjaman bank jangka panjang/Total long-term bank loans						17,771,221	16,581,059

*) Bertindak sebagai agen./*Acting as agent.*

**) Termasuk bagian lancar dari pinjaman bank jangka panjang sebesar Rp 20,9 miliar (31 Desember 2023: Rp 7,7 miliar)/*Including current portion of long-term bank loans amounted to Rp 20.9 billion (31 December 2023: Rp 7.7 billion).*

***) Termasuk bagian lancar dari pinjaman bank jangka panjang sebesar Rp 885,0 miliar (31 Desember 2023 : nihil)/*Including current portion of long-term bank loans amounted to Rp 885.0 billion (31 December 2023: nil).*

Lihat Catatan 33d untuk fasilitas pinjaman yang belum digunakan.

See Note 33d for unused borrowing facilities.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut yaitu rasio *gearing*, dan rasio utang terhadap ekuitas.

Selama tahun 2024, Grup melakukan pembayaran atas pinjaman bank tersebut sebesar **Rp 3,0 miliar** (31 Maret 2023: nihil).

Fasilitas-fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja, belanja modal dan keperluan pendanaan umum lainnya. Beberapa alat berat dengan jumlah sebesar Rp 231,4 miliar (31 Desember 2023: 89,5 miliar) dijaminkan atas pinjaman bank jangka panjang kepada BSI.

Nilai wajar pinjaman bank jangka panjang mendekati nilai tercatatnya. Nilai wajar dari pinjaman bank jangka panjang dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga terakhir yang dikenakan pada masing-masing pinjaman yang didapatkan Grup dan diklasifikasikan sebagai tingkat 2 dalam hirarki nilai wajar.

Lihat Catatan 31 untuk pengungkapan tambahan yang diharuskan oleh PSAK 107.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

As at 31 March 2024 and 31 December 2023, the Group has complied with the covenants required in the borrowing agreement, such as *gearing ratio* and *debt to equity ratio*.

During 2024, the Group has made payments for the above bank loan amounted to **Rp 3.0 billion** (31 March 2023: nil).

The facilities were used to finance working capital funding requirements, capital expenditure and other general corporate funding purposes. Several heavy equipments with total net book value of Rp 231.4 billion (31 December 2023: 89.5 billion) are pledged as collateral for long-term bank loans from BSI.

The fair values of long-term bank loans approximate their carrying amounts. The fair values of long-term bank loans are measured using discounted cash flows based on the latest interest rate of the borrowings entered by the Group and are within level 2 of the fair value hierarchy.

See Note 31 for additional disclosures required by PSAK 107.

19. LIABILITAS SEWA

19. LEASE LIABILITIES

	<u>31/03/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	
Pihak ketiga	<u>1,273,910</u>	<u>1,419,652</u>	Third parties
Pihak berelasi			Related parties
PT Komatsu Astra Finance	304,109	334,265	PT Komatsu Astra Finance
PT Serasi Autoraya dan entitas anak	69,714	75,354	PT Serasi Autoraya and subsidiaries
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	<u>1,823</u>	<u>2,048</u>	Others (below Rp 53.2 billion each)
	<u>375,646</u>	<u>411,667</u>	
Jumlah	1,649,556	1,831,319	Total
Bagian jangka panjang	<u>(710,705)</u>	<u>(842,082)</u>	Non-current portion
Bagian jangka pendek	<u><u>938,851</u></u>	<u><u>989,237</u></u>	Current portion

Liabilitas sewa menggunakan mata uang Rupiah serta tingkat bunga adalah sebesar bunga tetap dan bunga inkremental Grup.

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The lease arrangements are denominated in Rupiah and the interest rates are at fixed rate and the Group's incremental borrowing rate.

Future minimum lease payments under lease together with the present value of the minimum lease payments as at 31 March 2024 and 31 December 2023 were as follows:

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

19. LEASE LIABILITIES (continued)

	<u>31/03/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	
Kurang dari satu tahun	1,037,496	1,096,183	<i>Less than a year</i>
Antara satu dan lima tahun	<u>772,392</u>	<u>918,987</u>	<i>Between one and five years</i>
	1,809,888	2,015,170	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Biaya pembiayaan masa datang	<u>(160,332)</u>	<u>(183,851)</u>	<i>Future finance costs</i>
Nilai kini liabilitas sewa	<u><u>1,649,556</u></u>	<u><u>1,831,319</u></u>	<i>Present value of lease liabilities</i>

Hak-guna aset terdiri dari alat berat, peralatan, mesin, perlengkapan, kendaraan bermotor, dan bangunan. Beberapa aset hak-guna tersebut dipakai sebagai jaminan untuk sewa yang bersangkutan (lihat Catatan 9).

Right-of-use assets consist of heavy equipment, tools, machineries, equipment, transportation equipment and buildings. Several right-of-use assets are pledged as collateral for the related lease (see Note 9).

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh pesewa terhadap Grup terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

There are no significant restrictions imposed by the lessor to the Group on use of the assets or achievement of certain financial performance.

Selama tahun 2024, Grup telah melakukan pembayaran pokok dan beban bunga atas liabilitas sewa, sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah, dan penambahan aset hak guna tanah dan bangunan sebesar Rp 671,4 miliar (31 Maret 2023: Rp 607,7 miliar).

During 2024, the Group have made payments for the principal and interest expenses on lease liabilities, short-term and low value assets lease and right-of-use assets of land and buildings addition totaling Rp 671.4 billion (31 March 2023: Rp 607.7 billion).

Lihat Catatan 35 untuk informasi mengenai pihak berelasi dan Catatan 31 untuk pengungkapan tambahan yang diharuskan oleh PSAK 107.

See Note 35 for related parties information and Note 31 for additional disclosures required by PSAK 107.

20. MODAL SAHAM DAN SAHAM TRESURI

20. SHARE CAPITAL AND TREASURY SHARES

Susunan kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan PT Raya Saham Registra adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at 31 March 2024 and 31 December 2023 based on the reports provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and PT Raya Saham Registra, is as follows:

	Jumlah saham (nilai penuh)/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	<i>Shareholders</i>
Pemegang saham	(full amount)	(%)		
PT Astra International Tbk	2,219,317,358	59.50	554,829	<i>PT Astra International Tbk</i>
Franciscus Xaverius Laksana				<i>Franciscus Xaverius Laksana</i>
Kesuma (Presiden Direktur)	200,000	0.01	50	<i>Kesuma (President Director)</i>
Iwan Hadiangoro (Direktur)	166,400	0.00	42	<i>Iwan Hadiangoro (Director)</i>
Loudy Irwanto Ellias (Direktur)	34,515	0.00	9	<i>Loudy Irwanto Ellias (Director)</i>
Edhie Sarwono (Direktur)	18,100	0.00	5	<i>Edhie Sarwono (Director)</i>
Widjaja Kartika (Direktur)	2,000	0.00	1	<i>Widjaja Kartika (Director)</i>
Masyarakat selain Direksi (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	<u>1,412,070,763</u>	<u>37.85</u>	<u>353,016</u>	<i>Public excluding Board of Directors (each ownership less than 5%)</i>
Jumlah saham beredar	3,631,809,136	97.36	907,952	<i>Total outstanding shares</i>
Saham tresuri	<u>98,326,000</u>	<u>2.64</u>	<u>24,582</u>	<i>Treasury shares</i>
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	<u><u>3,730,135,136</u></u>	<u><u>100.00</u></u>	<u><u>932,534</u></u>	<i>Total shares issued and fully paid</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM DAN SAHAM TRESURI (lanjutan)

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil pembubaran Grup sesuai dengan proporsi lembar saham dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perseroan memiliki 98.326.000 saham Perseroan yang dibeli kembali dengan imbalan tunai sebesar **Rp 3.191,3 miliar**.

**20. SHARE CAPITAL AND TREASURY SHARES
(continued)**

Ordinary shares entitle the holders to participate in dividends and the proceeds on winding up of the Group in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

*As at 31 March 2024 and 31 December 2023, the Company held 98,326,000 of the Company's repurchased shares with cash consideration of **Rp 3,191.3 billion**.*

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN SELISIH KURS DARI PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Agio saham	
- Penawaran Umum Terbatas IV	5,968,216
- Penawaran Umum Terbatas III	3,445,694
- Penawaran Umum Terbatas II	346,927
- Penawaran Umum Perdana	<u>16,875</u>
	9,777,712
Biaya emisi saham	(94,534)
Opsi saham karyawan yang telah dieksekusi	14,774
Opsi saham karyawan yang gagal diperoleh	<u>5,985</u>
	<u>9,703,937</u>

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND EXCHANGE DIFFERENCE ON FINANCIAL STATEMENTS TRANSLATION

Details of the additional paid-in capital balance as at 31 March 2024 and 31 December 2023 are as follows:

*Excess of proceeds over par value
Limited Public Offering IV -
Limited Public Offering III -
Limited Public Offering II -
Initial Public Offering -*

*Share issuance cost
Employee stock options exercised
Employee stock options forfeited*

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup tidak memiliki opsi saham karyawan yang masih dapat dieksekusi.

As at 31 March 2024 and 31 December 2023, the Group does not have any outstanding employee stock option.

Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan berasal dari penjabaran saldo laporan keuangan entitas anak dengan mata uang fungsional USD. Rincian selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

Exchange difference on financial statements translation is derived from the translation of subsidiaries' financial statement with functional currency of USD. Details of exchange difference on financial statements translation on operation segment is as follows:

	<u>31/03/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	
Penambangan batubara	3,328,705	2,979,904	Coal mining
Penambangan emas dan mineral lainnya	2,196,474	1,429,534	Gold and other mineral mining
Mesin konstruksi	586,319	566,583	Construction machinery
Energi	<u>348,739</u>	<u>212,227</u>	Energy
Saldo akhir	<u>6,460,237</u>	<u>5,188,248</u>	Ending Balance

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. CADANGAN WAJIB

Undang-undang Perseroan Terbatas Tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-undang No. 40/2007, mewajibkan perusahaan di Indonesia untuk menyisihkan sebagian dari laba bersihnya untuk tujuan pembentukan cadangan wajib sampai sebesar 20,0% dari jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, akumulasi cadangan wajib tersebut adalah sejumlah **Rp 186,5 miliar**, yang merupakan 20,0% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

23. DIVIDEN

Dividen tunai yang telah diumumkan dan dibagikan untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	Tanggal deklarasi/ Declaration date	Tanggal pembayaran/ Payment date
Interim 2023	29 September 2023	24 Oktober/ October 2023
Final 2022	12 April 2023	12 Mei/ May 2023
Interim 2022	26 September 2022	24 Oktober/ October 2022

Pada tanggal 31 Maret 2024, Perseroan memiliki utang dividen sebesar Rp 20,0 miliar (31 Desember 2023: Rp 20,0 miliar). Utang dividen disajikan sebagai utang non-usaha.

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Jumlah kepentingan nonpengendali pada 31 Maret 2024 adalah **Rp 5.149,2 miliar** (31 Desember 2023: **Rp 4.785,0 miliar**) dimana sebesar Rp 2.415,3 miliar (31 Desember 2023: Rp 2.190,7 miliar) merupakan kepentingan nonpengendali di ABB, Rp 989,0 miliar (31 Desember 2023: Rp 948,6 miliar) merupakan kepentingan nonpengendali di PTAR, dan Rp 1.744,9 miliar (31 Desember 2023: Rp 1.645,7 miliar) merupakan kepentingan nonpengendali lainnya.

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

22. STATUTORY RESERVE

The Indonesian Company Law of 1995 which was amended by law No. 40/2007 requires all Indonesian companies to provide a certain amount of their net income as a statutory reserve up to 20.0% of the issued and paid up share capital.

*As at 31 March 2024 and 31 December 2023, the accumulated statutory reserve amounted to **Rp 186.5 billion**, which represents 20.0% of the issued and paid up share capital.*

23. DIVIDENDS

Cash dividends declared and distributed for the periods ended 31 March 2024 and 31 December 2023, were as follows:

Dividen per lembar saham (nilai penuh)/ Dividend per share (full amount)	Jumlah/ Total	
Rp 701.0	Rp 2,545.9 miliar/billion	<i>Interim 2023</i>
Rp 6,185.0	Rp 22,462.7 miliar/billion	<i>Final 2022</i>
Rp 818.0	Rp 2,991.7 miliar/billion	<i>Interim 2022</i>

As at 31 March 2024, the Company has dividend payables amounted to Rp 20.0 billion (31 December 2023: Rp 20.0 billion). Dividend payables are presented under non-trade payables.

24. NON-CONTROLLING INTERESTS

*Total non-controlling interests as at 31 March 2024 is amounting to **Rp 5,149.2 billion** (31 December 2023: **Rp 4,785.0 billion**) of which Rp 2,415.3 billion (31 December 2023: Rp 2,190.7 billion) related to the non-controlling interest of ABB and Rp 989.0 billion (31 December 2023: Rp 948.6 billion) related to the non-controlling interest of PTAR and Rp 1,744.9 billion (31 December 2023: Rp 1,645.7 billion) related to other non-controlling interests.*

Set out below is the summarised financial information of subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group.

Summarised statements of financial position as at 31 March 2024 and 31 December 2023 is as follows:

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

24. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

		31/03/2024				
		Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas jangka pendek/Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/Non- current liabilities	Aset bersih/ Net assets
ABB		7,504,052	2,147,370	(3,035,346)	(165,184)	6,450,892
PTAR		4,132,255	10,536,318	(715,663)	(1,152,932)	12,799,978
		<u>11,636,307</u>	<u>12,683,688</u>	<u>(3,751,009)</u>	<u>(1,318,116)</u>	<u>19,250,870</u>
		31/12/2023				
		Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas jangka pendek/Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/Non- current liabilities	Aset bersih/ Net assets
ABB		6,313,838	1,953,739	(2,605,407)	(150,380)	5,511,790
PTAR		3,782,404	10,225,233	(860,817)	(1,147,063)	11,999,757
		<u>10,096,242</u>	<u>12,178,972</u>	<u>(3,466,224)</u>	<u>(1,297,443)</u>	<u>17,511,547</u>

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income for the periods ended 31 March 2024 and 2023 is as follows:

		31/03/2024				
		Pendapatan bersih/ Net revenue	Laba periode berjalan/ Profit for the period	Penghasilan komprehensif lain periode berjalan/ Other comprehensive income for the period	Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan/ Total comprehensive income for the period	Dividen yang dibayarkan untuk kepentingan nonpengendali/ Dividend paid to non-controlling interests
ABB		4,770,512	772,970	166,131	939,101	-
PTAR		1,679,313	453,454	-	453,454	-
		<u>6,449,825</u>	<u>1,226,424</u>	<u>166,131</u>	<u>1,392,555</u>	<u>-</u>
		31/03/2023				
		Pendapatan bersih/ Net revenue	Laba periode berjalan/ Profit for the period	Beban komprehensif lain periode berjalan/ Other comprehensive expense for the period	Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan/ Total comprehensive income for the period	Dividen yang dibayarkan untuk kepentingan nonpengendali/ Dividend paid to non-controlling interests
ABB		6,097,883	1,959,667	(345,130)	1,614,537	-
PTAR		1,699,337	511,433	-	511,433	-
		<u>7,797,220</u>	<u>2,471,100</u>	<u>(345,130)</u>	<u>2,125,970</u>	<u>-</u>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

24. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Ringkasan laporan arus kas untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Summarised statements of cash flows for the periods ended 31 March 2024 and 2023 is as follows:

	31/03/2024		
	ABB	PTAR	
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	2,159,633	437,893	<i>Net cash generated from operating activities</i>
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(44,754)	(245,753)	<i>Net cash used in investing activities</i>
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	-	-	<i>Net cash generated from financing activities</i>
Kenaikan bersih kas dan setara kas	2,114,879	192,140	<i>Net increase in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal periode	852,962	1,913,455	<i>Cash and cash equivalents at the beginning of the period</i>
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	50,499	10,921	<i>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u>3,018,340</u>	<u>2,116,516</u>	<i>Cash and cash equivalents at the end of the period</i>
	31/03/2023		
	ABB	PTAR	
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	3,419,847	785,337	<i>Net cash generated from operating activities</i>
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(35,849)	(281,851)	<i>Net cash used in investing activities</i>
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	-	-	<i>Net cash generated from financing activities</i>
Kenaikan bersih kas dan setara kas	3,383,998	503,486	<i>Net increase in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal periode	6,485,318	3,694,891	<i>Cash and cash equivalents at the beginning of the periods</i>
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(318,465)	(142,735)	<i>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u>9,550,851</u>	<u>4,055,642</u>	<i>Cash and cash equivalents at the end of the periods</i>

Informasi di atas adalah jumlah sebelum eliminasi antar entitas.

The information above is the amount before intercompany eliminations.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN BERSIH

25. NET REVENUE

	<u>31/03/2024</u>	<u>31/03/2023</u>	
Penjualan barang			Sales of goods
Pihak berelasi			Related parties
- Penambangan batubara	3,531,701	5,377,537	Coal mining -
- Mesin konstruksi	72,944	11,976	Construction machinery -
- Energi	-	337	Energy -
	<u>3,604,645</u>	<u>5,389,850</u>	
Pihak ketiga			Third parties
- Mesin konstruksi	7,249,282	9,500,600	Construction machinery -
- Penambangan batubara	4,807,763	5,152,642	Coal mining -
- Penambangan emas dan mineral lainnya	1,827,116	1,699,337	Gold and other mineral mining
- Industri konstruksi	-	14,381	Construction industry -
	<u>13,884,161</u>	<u>16,366,960</u>	
Jumlah penjualan barang	<u>17,488,806</u>	<u>21,756,810</u>	Total sales of goods
Pendapatan jasa			Sales of services
Pihak berelasi			Related parties
- Industri konstruksi	114,063	178,400	Construction industry -
- Mesin konstruksi	9,092	12,204	Construction machinery -
- Energi	2,290	483	Energy -
	<u>125,445</u>	<u>191,087</u>	
Pihak ketiga			Third parties
- Kontraktor penambangan	13,344,597	11,664,634	Mining contracting -
- Mesin konstruksi	1,017,054	1,121,038	Construction machinery -
- Industri konstruksi	421,346	152,216	Construction industry -
- Energi	15,073	3,039	Energy -
	<u>14,798,070</u>	<u>12,940,927</u>	
Jumlah pendapatan jasa	<u>14,923,515</u>	<u>13,132,014</u>	Total sales of services
Jumlah pendapatan bersih	<u>32,412,321</u>	<u>34,888,824</u>	Total net revenue

Hingga akhir 31 Maret 2024 dan 2023, tidak ada pendapatan yang diterima dari satu pelanggan eksternal yang melebihi 10,0% dari jumlah pendapatan bersih.

At the end of 31 Maret 2024 and 2023, there is no revenue derived from a single external customer which exceeds 10.0% of total net revenue.

Lihat Catatan 35 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 35 for related parties information.

Pendapatan Grup yang diakui pada periode ini, yang berasal dari saldo kontrak liabilitas tahun lalu sebesar Rp 519.6 miliar (31 Maret 2023: Rp 749,7 miliar).

Revenue of the Group recognised in the current period relating to carried-forward contract liabilities amounting to Rp 519.6 billion (31 March 2023: Rp 749.7 billion).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)

Rincian pendapatan Grup dari kontrak dengan pelanggan, adalah sebagai berikut:

	31/03/2024	31/03/2023
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diselesaikan:		
- Pada waktu tertentu	17,997,368	22,413,521
- Sepanjang waktu	14,414,953	12,475,303
Jumlah	32,412,321	34,888,824

Saldo aset kontrak dan liabilitas kontrak pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31/03/2024	31/12/2023
Aset kontrak⁽ⁱ⁾		
Pihak berelasi	152,698	160,907
Pihak ketiga	1,090,081	1,032,832
	1,242,779	1,193,739
Liabilitas kontrak⁽ⁱⁱ⁾		
Pihak berelasi	96,453	58,410
Pihak ketiga	1,322,658	1,317,674
	1,419,111	1,376,084

25. NET REVENUE (continued)

Details of the Group's revenue from contracts with customers, are as follows:

	31/03/2024	31/03/2023	
Revenue from contracts with customers recognised:			
- At point in time -	17,997,368	22,413,521	
- Over the time -	14,414,953	12,475,303	
Total	32,412,321	34,888,824	

The contract assets and contract liabilities balances at 31 March 2024 and 31 December 2023 are as follows:

	31/03/2024	31/12/2023	
Contract assets⁽ⁱ⁾			
Related parties	152,698	160,907	
Third parties	1,090,081	1,032,832	
	1,242,779	1,193,739	
Contract liabilities⁽ⁱⁱ⁾			
Related parties	96,453	58,410	
Third parties	1,322,658	1,317,674	
	1,419,111	1,376,084	

⁽ⁱ⁾ Disajikan sebagai bagian dari "Piutang usaha"/Presented as part of "Trade receivables"

⁽ⁱⁱ⁾ Disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan tangguhan" dan "Uang muka pelanggan"/Presented as part of "Deferred revenue" and "Customer deposits"

Manajemen memperkirakan bahwa harga transaksi yang dialokasikan untuk kontrak yang belum diselesaikan pada tanggal 31 Maret 2024 sebesar Rp 3.538,3 miliar (31 Desember 2023: Rp 3.809,1 miliar) akan diakui sebagai pendapatan selama rentang waktu antara 1-5 tahun.

Management expects that the transaction price allocated to the unsatisfied contracts as at 31 March 2024 amounting to Rp 3,538.3 billion (31 December 2023: Rp 3,809.1 billion) will be recognised as revenue between 1-5 years.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. BEBAN

Karakteristik beban berdasarkan sifatnya untuk beban pokok pendapatan, beban penjualan, beban umum dan administrasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

26. EXPENSES

Significant expenses by nature of cost of revenue, selling expenses, general and administrative expenses are as follows:

	<u>31/03/2024</u>	<u>31/03/2023</u>	
Penggunaan bahan baku dan barang jadi	10,489,925	12,510,985	<i>Usage of raw materials and finished goods</i>
Beban karyawan	3,200,472	2,851,861	<i>Employee costs</i>
Subkontraktor	2,790,114	2,324,443	<i>Sub-contractors</i>
Beban penyusutan dan amortisasi	2,695,494	2,145,788	<i>Depreciation and amortisation expenses</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	2,462,063	2,335,487	<i>Repairs and maintenance</i>
Royalti kepada Pemerintah	1,241,422	1,459,324	<i>Royalties to the Government</i>
Utilitas	1,118,112	2,370,536	<i>Utilities</i>
Beban transportasi dan komunikasi	423,068	379,790	<i>Transportation and communication expenses</i>
Sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah	340,968	301,219	<i>Short-term and low value assets leases</i>
Pengiriman dan ongkos angkut	335,756	386,940	<i>Shipping and freight</i>
Perizinan dan pajak lain-lain	194,569	164,384	<i>Licenses and other taxes</i>
Jasa profesional	172,327	54,208	<i>Professional fees</i>
Kesehatan, keselamatan, dan keamanan	121,276	128,056	<i>Health, safety and security</i>
Asuransi	66,519	55,798	<i>Insurances</i>
Donasi, representasi, dan hiburan	39,460	37,667	<i>Donation, representations and entertainments</i>
Perlengkapan kantor	35,400	36,421	<i>Office supplies</i>
Pelatihan dan rekrutmen	24,459	20,726	<i>Training and recruitment</i>
Peralatan dan perlengkapan	16,409	14,202	<i>Tools and equipment</i>
Iklan	15,223	15,606	<i>Advertising</i>
Penambahan/(pemulihan) provisi persediaan usang dan penurunan nilai, bersih	4,116	(1,493)	<i>Addition/(recovery) of provision for inventory and write-down, net</i>
Penambahan provisi atas penurunan nilai piutang usaha, bersih	412	56,204	<i>Addition of provision for impairment of trade receivables, net</i>
Lain-lain	31,116	31,637	<i>Others</i>
	<u>25,818,680</u>	<u>27,679,789</u>	
Beban pokok pendapatan	24,225,590	26,216,555	<i>Cost of revenue</i>
Beban penjualan	245,904	374,904	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	1,347,186	1,088,330	<i>General and administrative expenses</i>
	<u>25,818,680</u>	<u>27,679,789</u>	

Pembelian dari pemasok dengan jumlah transaksi melebihi 10,0% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasian berasal dari:

Purchases from suppliers exceeding 10.0% of total consolidated net revenue are from the following:

	<u>31/03/2024</u>	<u>31/03/2023</u>	
KMSI	<u>5,418,905</u>	<u>6,840,385</u>	KMSI

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. (BEBAN)/PENGHASILAN LAIN-LAIN, BERSIH	31/03/2024	31/03/2023	
Keuntungan atas pelepasan aset tetap (Catatan 9)	29,585	18,395	<i>Gain on disposal of fixed assets (Note 9)</i>
Penyesuaian nilai wajar atas investasi (Catatan 8)	23,850	39,302	<i>Fair value adjustment of investment (Note 8)</i>
Kerugian nilai tukar mata uang asing, bersih	(336,432)	(129,002)	<i>Foreign exchange loss, net</i>
Pajak final (Beban)/penghasilan lain-lain, bersih	(54,302)	(60,913)	<i>Final tax</i>
	<u>(6,377)</u>	<u>178,493</u>	<i>Other (expenses)/income, net</i>
	<u>(343,676)</u>	<u>46,275</u>	
 28. PENGHASILAN KEUANGAN			
	31/03/2024	31/03/2023	
Penghasilan bunga dari kas dan setara kas, serta kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	163,066	220,545	<i>Interest income from cash and cash equivalent, and restricted cash and time deposits</i>
Penghasilan bunga dari pinjaman kepada pihak ketiga dan pihak berelasi	88,530	84,168	<i>Interest income from amounts due from third parties and related parties</i>
Lain-lain	1,302	3,914	<i>Others</i>
	<u>252,898</u>	<u>308,627</u>	
 29. BIAYA KEUANGAN			
	31/03/2024	31/03/2023	
Biaya bank	305,034	151,277	<i>Bank charges</i>
Beban bunga			<i>Interest expenses</i>
- Pinjaman bank	326,012	16,419	<i>Bank loans -</i>
- Liabilitas sewa	37,601	37,417	<i>Lease liabilities -</i>
- Fasilitas kredit dari pemasok	5,812	19,644	<i>Supplier credit facilities -</i>
- Bunga atas pinjaman lain-lain	5,165	568	<i>Interest on other borrowings -</i>
	<u>679,624</u>	<u>225,325</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA

30. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

	<u>31/03/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	
Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain	3,362,661	3,255,003	<i>Pensions and other post-employment benefits</i>
Imbalan jangka panjang lain-lain	<u>1,131,520</u>	<u>1,090,303</u>	<i>Other long-term benefits</i>
Liabilitas imbalan kerja	4,494,181	4,345,306	<i>Employee benefit obligations</i>
Akrual imbalan kerja	<u>530,852</u>	<u>492,900</u>	<i>Accrued employee benefits</i>
	5,025,033	4,838,206	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	<u>(829,228)</u>	<u>(790,869)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u><u>4,195,805</u></u>	<u><u>4,047,337</u></u>	<i>Non-current portion</i>

Akrual imbalan kerja sebagian besar terdiri dari akrual tunjangan karyawan, bonus, gaji, dan insentif.

Accrued employee benefits mainly consist of accrued employee allowance, bonus, salary and incentives.

Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh Kantor Konsultansi Aktuaria Halim & Rekan, aktuaris independen. Laporan aktuarial terkini bertanggal 15 Januari 2024.

The employee benefit obligations are calculated by Kantor Konsultansi Aktuaria Halim & Rekan, an independent actuary. The latest actuarial report was dated 15 January 2024.

Tabel berikut ini merupakan ringkasan dari kewajiban, beban, dan mutasi saldo liabilitas imbalan kerja dan imbalan jangka panjang lain-lain.

The following table summarises the obligations, expenses, and movement in the obligations for employee and other long-term benefits

	<u>Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain/ Pension and other post-employment benefits</u>		<u>Imbalan jangka panjang lain-lain/ Other long-term benefits</u>		<u>Jumlah/ Total</u>		
	<u>31/03/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	<u>31/03/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	<u>31/03/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	
Liabilitas imbalan kerja							Employee benefit obligations
Nilai kini liabilitas	3,488,511	3,395,885	1,131,520	1,090,303	4,620,031	4,486,188	<i>Present value of obligations</i>
Nilai wajar aset program	(125,850)	(140,882)	-	-	(125,850)	(140,882)	<i>Fair value of plan assets</i>
Liabilitas di laporan posisi keuangan konsolidasian	<u>3,362,661</u>	<u>3,255,003</u>	<u>1,131,520</u>	<u>1,090,303</u>	<u>4,494,181</u>	<u>4,345,306</u>	<i>Liability in the consolidated statement of financial position</i>
	<u>31/03/2024</u>	<u>31/03/2023</u>	<u>31/03/2024</u>	<u>31/03/2023</u>	<u>31/03/2024</u>	<u>31/03/2023</u>	
Beban imbalan kerja							Employee benefit expenses
Biaya jasa kini	82,875	74,711	55,793	52,054	138,668	126,765	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	54,361	52,548	17,248	13,982	71,609	66,530	<i>Interest cost</i>
Hasil aset program yang diharapkan	(2,081)	(2,777)	-	-	(2,081)	(2,777)	<i>Expected return on plan assets</i>
Kerugian/(keuntungan) aktuarial bersih yang diakui	<u>8,323</u>	<u>5,328</u>	-	(1,342)	<u>8,323</u>	<u>3,986</u>	<i>Net actuarial losses/(gains) recognised</i>
Jumlah	<u><u>143,478</u></u>	<u><u>129,810</u></u>	<u><u>73,041</u></u>	<u><u>64,694</u></u>	<u><u>216,519</u></u>	<u><u>194,504</u></u>	Total

Berikut asumsi pokok aktuarial yang digunakan:

Below are the principal actuarial assumptions used:

	<u>31/03/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	
Tingkat diskonto	6.8% - 7.0%	6.8% - 7.0%	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji masa datang	6.5%	6.5%	<i>Future salary increases</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, dan risiko harga), risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi Grup. Direksi melakukan identifikasi, evaluasi, dan lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko nilai mata uang, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan non-derivatif, dan investasi atas kelebihan likuiditas.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya, dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

a. Faktor-faktor risiko keuangan

(1) Risiko pasar

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai mata uang dan tingkat bunga yang berasal dari dampak perubahan tingkat bunga yang dimiliki oleh aset dan liabilitas tertentu yang mengandung komponen tingkat bunga.

Kebijakan manajemen risiko Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk.

The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors. The Board of Directors identifies, evaluates and hedges financial risks, where considered appropriate. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as currency risk, interest rate risk, credit risk, the use of derivative financial instruments and non-derivative financial instruments, and the investment of excess liquidity.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange and other price risks, and aging analysis for credit risk.

a. Financial risk factors

(1) Market risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures and interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities.

The Group's risk management policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.

Foreign exchange risk

Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

**Risiko nilai tukar mata uang asing
(lanjutan)**

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 38.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko arus kas tingkat bunga adalah risiko akibat perubahan tingkat bunga pasar yang mempengaruhi arus kas yang terkait dengan instrumen keuangan dengan tingkat bunga variabel.

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga. Risiko tingkat suku bunga dari kas dan setara kas, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang non-usaha, piutang retensi, jumlah tagihan bruto dari pemberi kerja, dan proyek dalam pelaksanaan tidak signifikan.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(1) Market risk (continued)

Foreign exchange risk (continued)

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 38.

Interest rate risk

Cash flow interest rate risk is the risk that changes in market interest rates will impact cash flows arising from variable rate financial instruments.

The Group's interest rate risk primarily arises from its borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk. The interest rate risk from cash and cash equivalents, restricted cash and time deposits, trade receivables, non-trade receivables, retention receivables, gross amount due from customers and project under construction is not significant.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

(1) Market risk (continued)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Interest rate risk (continued)

Profil pinjaman Grup:

The Group's borrowings profile:

	<u>31/03/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	
Suku bunga mengambang:			<i>Floating rate:</i>
- Jatuh tempo dalam satu tahun	1,481,444	301,865	<i>Due within one year -</i>
- Jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>17,030,204</u>	<u>16,738,251</u>	<i>Due more than one year -</i>
	<u>18,511,648</u>	<u>17,040,116</u>	
Suku bunga tetap:			<i>Fixed rate:</i>
- Jatuh tempo dalam satu tahun	938,851	992,578	<i>Due within one year -</i>
- Jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>710,705</u>	<u>842,082</u>	<i>Due more than one year -</i>
	<u>1,649,556</u>	<u>1,834,660</u>	
Jumlah	<u>20,161,204</u>	<u>18,874,776</u>	<i>Total</i>

Profil pinjaman Grup dengan suku bunga mengambang setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai adalah sebagai berikut:

The Group's borrowings profile with floating rate after taking into account its hedging transactions is as follows:

	<u>31/03/2024</u>		<u>31/12/2023</u>		
	Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ Weighted average interest rate	Saldo/ Balance	Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ Weighted average interest rate	Saldo/ Balance	
Pinjaman bank jangka pendek					<i>Short-term bank loans</i>
- IDR	7.3%	417,000	7.5%	140,000	<i>IDR -</i>
- USD	6.1%	158,530	5.9%	154,160	<i>USD -</i>
Pinjaman bank jangka panjang					<i>Long-term bank loans</i>
- IDR	7.9%	8,111,449	7.8%	7,969,500	<i>IDR -</i>
- USD	6.6%	9,659,772	6.7%	8,611,559	<i>USD -</i>
Pinjaman lain-lain					<i>Other borrowings</i>
- IDR	11.9%	<u>164,897</u>	11.7%	<u>164,897</u>	<i>IDR -</i>
Swap suku bunga (jumlah nosional pokok)		-		-	<i>Interest rate swaps (notional principal amount)</i>
Eksposur bersih atas pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang		<u>18,511,648</u>		<u>17,040,116</u>	<i>Net exposure to floating interest rate borrowings</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko harga

Grup rentan terhadap risiko harga yang berasal dari investasi dalam efek yang dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang terjadi atas perubahan nilai wajar investasi jangka panjang diakui pada laba rugi. Risiko harga yang berasal dari investasi jangka panjang tidak signifikan.

Grup tidak melakukan lindung nilai terhadap investasi jangka panjang. Kinerja investasi jangka panjang dimonitor secara berkala, bersamaan dengan pengujian relevansi instrumen investasi tersebut terhadap rencana strategis jangka panjang Grup. Rincian investasi jangka panjang disajikan dalam Catatan 8c.

(2) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang non-usaha, piutang retensi dan jumlah tagihan bruto dari pemberi kerja.

Penurunan nilai aset keuangan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian diterapkan pada aset keuangan diatas.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(1) Market risk (continued)

Price risk

The Group is exposed to price risk from its investments in financial assets being carried at fair value. Gains and losses arising from changes in the fair value of long-term investments are recognised in statements profit or loss. The price risk from long-term investment is not significant.

The Group's policy is not to hedge long-term investments. The performances of the Group's long-term investments are monitored periodically, together with a regular assessment of their relevance to the Group's long-term strategic plans. Details of the Group's long-term investments are presented in Note 8c.

(2) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, trade receivables, non-trade receivables, retention receivables and gross amount due from customers.

Impairment of financial assets using the expected credit loss model are applied to the above-mentioned financial assets.

The Group manages credit risk arising from its deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(2) Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit dari kas pada bank, deposito berjangka, kas pada bank dan deposito berjangka untuk devisa hasil ekspor, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang non-usaha, piutang retensi, jumlah tagihan bruto dari pemberi kerja, dan proyek dalam pelaksanaan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

Kerugian penurunan nilai teridentifikasi menggunakan model kerugian kredit ekspektasian untuk kas dan setara kas serta kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya tidak material.

Manajemen yakin terhadap kemampuannya untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	31/03/2024	31/12/2023	
Kas pada bank, deposito berjangka, dan kas pada bank dan deposito berjangka untuk devisa hasil ekspor	22,233,190	18,582,684	Cash in banks, time deposits and cash in bank and time deposits for export proceeds
Piutang usaha	19,784,450	20,398,661	Trade receivables
Piutang non-usaha	5,927,125	5,220,133	Non-trade receivables
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	621,233	561,219	Restricted cash and time deposits
	48,565,998	44,762,697	

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(2) Credit risk (continued)

The credit quality of cash in bank, time deposits, restricted cash and time deposits, cash in banks and time deposits for export proceeds, trade receivables, non-trade receivables, retention receivables, gross amount due from customers and project under construction that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit rating (if available) or to historical information about counterparty default rates.

The identified impairment loss using the expected credit loss model for cash and cash equivalents and restricted cash and time deposits was immaterial.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(3) Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memantau profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga kecukupan kas, serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat, dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang handal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang bruto yang dimiliki Grup dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, dilakukan proyeksi arus kas jangka panjang untuk membantu Grup dalam merencanakan kebutuhan pendanaan jangka panjang.

Grup memonitor pergerakan perkiraan kebutuhan likuiditas untuk memastikan tersedianya kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional serta untuk senantiasa memelihara kelonggaran likuiditas Grup terhadap fasilitas pinjaman yang belum digunakan, sehingga Grup tidak melampaui batas pinjaman atau batasan-batasan untuk setiap fasilitas pinjaman yang diperoleh.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(3) Liquidity risk

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities and the ability to close out market positions. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Group's cash and gross debt on the basis of expected cash flows. In addition, long-term cash flows are projected to assist with the Group's long-term debt financing plans.

The Group monitors rolling forecasts of the liquidity requirements to ensure it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its unused committed borrowing facilities at all times, so that the Group does not breach borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran barang modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian dan rasio laba yang disesuaikan terhadap bunga konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditambah utang bersih.

Rasio *gearing* pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>31/03/2024</u>	<u>31/12/2023</u>
Jumlah pinjaman	20,161,204	18,874,776
Dikurangi:		
- Kas dan setara kas	<u>(22,246,140)</u>	<u>(18,596,609)</u>
(Surplus)/defisit bersih	(2,084,936)	278,167
Jumlah ekuitas	<u>90,376,542</u>	<u>84,035,563</u>
Jumlah modal	<u>88,291,606</u>	<u>84,313,730</u>
Rasio <i>gearing</i>	Tidak berlaku/ Not Applicable*	0.33%

* Posisi surplus bersih

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Capital management

The Group's objectives in managing capital are to maintain the Group's ability to continue going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated *gearing* ratio and consolidated interest coverage ratio. The *gearing* ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings (including current and non-current borrowings as shown in the consolidated statements of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as "equity" as shown in the consolidated statements of financial position plus net debt.

The *gearing* ratio as at 31 March 2024 and 31 December 2023 are as follows:

Total borrowings	18,874,776
Less:	
Cash and cash equivalents	(18,596,609)
Net (surplus)/deficit	278,167
Total equity	84,035,563
Total capital	84,313,730
Gearing ratio	0.33%

* Net surplus position

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Nilai wajar instrumen keuangan

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal pelaporan, pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hirarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- (1) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik ("harga yang tersedia dari pasar yang aktif") (Tingkat 1).
- (2) Input selain harga kuotasian dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") (Tingkat 2).
- (3) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi") (Tingkat 3).

32. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian dievaluasi terus menerus berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Fair values of financial instruments

For financial instruments that are measured at fair value at the reporting date, the corresponding fair value measurements are disclosed by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (1) *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities ("quoted price in active markets") (Level 1).*
- (2) *Inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions") (Level 2).*
- (3) *Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions") (Level 3).*

32. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

a. Penyusutan properti pertambangan dan aset tetap

Estimasi cadangan

Cadangan batubara, emas, dan nikel adalah perkiraan jumlah batubara, emas, dan nikel yang dapat secara ekonomis dan sah diekstrak dari properti Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubara/emas/nikel berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam Pelaporan Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih dari *Australasian Joint Ore Reserves Committee* ("JORC").

Dalam rangka untuk memperkirakan cadangan batubara, emas, dan nikel dibutuhkan asumsi tentang faktor geologi, teknis, dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, harga komoditas, permintaan komoditas belanja modal di masa depan, kewajiban biaya penutupan dan nilai tukar.

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara, emas, dan nikel membutuhkan ukuran, bentuk, dan kedalaman lapisan batubara, emas, dan nikel atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti uji petik (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena data geologi tambahan dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah;

32. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

a. Depreciation of mining properties and fixed assets

Reserve estimates

Coal, gold and nickel reserves are estimates of the amounts of coal, gold and nickel that can be economically and legally extracted from the Group's properties. The Group determines and reports its coal/gold/nickel reserves based on the principles incorporated in the Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves of Australasian Joint Ore Reserves Committee (the "JORC").

In order to estimate coal, gold and nickel reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratios, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices, future capital expenditure, mine closure obligations and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal, gold and nickel reserves requires the size, shape and depth of coal, gold and nickel seams or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from time to time. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- Depreciation and amortisation charged to profit or loss may change where such charges are determined on a unit of production basis, or where the useful economic lives of assets change;

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

a. Penyusutan properti pertambangan dan aset tetap (lanjutan)

Estimasi cadangan (lanjutan)

- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak;
- Provisi penutupan tambang dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini;
- Beban pemindahan lapisan tanah yang dicatat pada laporan posisi keuangan atau dibebankan pada laba rugi dapat berubah karena adanya perubahan rasio pengupasan tanah.

Dalam melakukan penilaian estimasi cadangan, Grup juga mempertimbangkan dampak potensial yang timbul dari perubahan iklim.

Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas estimasi umur manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan termasuk menyertakan dampak potensial yang timbul dari perubahan iklim.

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material oleh perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

b. Beban eksplorasi

Kebijakan akuntansi Grup untuk beban eksplorasi (lihat Catatan 21) menimbulkan biaya tertentu yang dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap terpulihkan melalui kegiatan eksploitasi masa depan atau melalui penjualan, atau dimana aktivitas belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang wajar atas adanya cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi ekstraksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah biaya dikapitalisasi berdasarkan kebijakan ini tidak menunjukkan adanya kemungkinan pemulihan biaya, jumlah kapitalisasi yang relevan akan dihapusbukkan dalam laba rugi.

32. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

a. Depreciation of mining properties and fixed assets (continued)

Reserve estimates (continued)

- *The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in the estimates of the likely recovery of the tax benefits;*
- *Provision for mine closure may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities;*
- *Overburden removal costs recorded in the statements of financial position or charged to profit or loss may change due to changes in stripping ratio.*

In assessing the reserve estimates, the Group also considered the potential impact arising from climate change.

Estimated useful lives of fixed assets

The Group periodically reviewed the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical condition and future technological developments, including incorporate potential impact arising from climate change.

Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

b. Exploration expenditure

The Group's accounting policy for exploration expenditures (see Note 21) results in certain items of cost being capitalised for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or by sale, or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalised the cost under the policy, a judgement is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalised amount will be written-off to profit or loss.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

c. Penurunan nilai aset non-keuangan

Penelaahan properti pertambangan dan aset jangka panjang lain-lain (selain *goodwill*) untuk penurunan nilai atau pembalikan rugi penurunan nilai dilakukan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya atau rugi penurunan nilai yang telah diakui atas aset pada periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai.

Nilai terpulihkan atas suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai, dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen. Perubahan dari asumsi-asumsi penting, seperti harga komoditas, jumlah estimasi cadangan dan sumber daya, tingkat diskonto, dan asumsi-asumsi lainnya, dapat mempengaruhi perhitungan nilai terpulihkan secara material.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas harga batubara dan emas, tingkat produksi emas yang diharapkan, kondisi pasar, jumlah estimasi cadangan batubara dan emas, aktivitas produksi pelanggan, biaya operasional dan pemeliharaan, margin laba kotor, dan tingkat diskonto yang dapat mempengaruhi perhitungan nilai pakai. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset terpulihkan. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

Dalam melakukan penilaian atas penurunan nilai aset non-keuangan, Grup juga mempertimbangkan dampak potensial yang timbul dari bertambahnya peraturan terkait perubahan iklim dan potensi dampaknya terhadap tingkat produksi, termasuk dampaknya terhadap sisa masa manfaat properti pertambangan batubara.

**32. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

c. Impairment of non-financial assets

Mining properties and other long-term assets (other than goodwill) are reviewed for impairment or reversal on impairment loss whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount or an impairment loss recognised in prior periods for an asset may no longer exist or may have decreased.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment.

The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of the management's assumptions and estimates. Changes in the key assumptions, such as commodity price, the amounts of estimated reserves and resources, the discount rates and other assumptions, could materially affect the recoverable calculations.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about the coal and gold price, expected gold production level, market condition, the amount of estimated coal and gold reserves, customers' production activities, operating and maintenance cost, gross profit margin and the discount rates which could materially affect the value-in-use calculations. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, or the impairment charge reduced, with the impact recorded in profit or loss.

In assessing the impairment of non-financial assets, the Group also considered the potential impact arising from the increasing climate change related regulations and their potential impact to production levels, including their impact on the remaining useful lives of the coal mining properties.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

d. Imbalan pensiun

Nilai kini kewajiban imbalan pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban imbalan kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 30.

e. Provisi atas penurunan nilai piutang

Grup menelaah portofolio piutang usaha untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai setiap tanggal pelaporan. Grup menentukan kerugian penurunan nilai piutang usaha dengan mempertimbangkan beberapa faktor, yaitu kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan yang dilakukan oleh debitur, wanprestasi atau tunggakan pembayaran serta perkiraan atas kondisi ekonomi. Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian di masa depan.

**32. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

d. Pension benefits

The present value of the pension benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of employee benefit obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the yield of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 30.

e. Provision for impairment of receivables

The Group reviews its trade receivables portfolios to assess impairment at reporting date. The Group determines the impairment losses of trade receivables by considering significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy, financial reorganisation, default or delinquency in payment and forecasts of economic conditions. An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience and increase of risk in expected credit loss in the future.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

e. Provisi atas penurunan nilai piutang (lanjutan)

Dalam menentukan apakah kerugian penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, arus kas masa depan dari kelompok piutang yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas piutang yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sama dengan karakteristik risiko kredit tersebut dan estimasi kerugian kredit ekspektasian di masa depan. Metode dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkala.

f. Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan beban tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan untuk setiap perusahaan dalam Grup. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan dimana penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Dimana perhitungan pajak akhir dari hal-hal tersebut berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada provisi pajak penghasilan kini dan tanggungan dalam tahun dimana penentuan tersebut dibuat.

Aset pajak tanggungan, termasuk yang timbul dari kerugian pajak yang dapat dikompensasikan, penyusutan, dan perbedaan temporer diakui hanya ketika hal-hal tersebut kemungkinan besar dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi produksi, jumlah penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, beban operasi, beban penutupan, dan rehabilitasi tambang, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan.

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan.

**32. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**e. Provision for impairment of receivables
(continued)**

In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, future cash flows in a group of receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for receivables with credit risk characteristics similar to those in the group and estimation of expected credit loss in the future. The methodology and assumptions used are reviewed regularly.

f. Income taxes

Judgements and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for each company within the Group. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact on the current and deferred income tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from tax losses that can be compensated, capital allowances and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. It depends on estimates of future production, sales volumes or sales of service, commodity prices, reserves, operating costs, mining closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**g. Estimasi nilai wajar aset dan kewajiban
keuangan**

Ketika nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diukur berdasarkan harga kuotasian dalam pasar aktif, nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian yang mencakup model DAK dan model analisis pendekatan pasar yang setara. Input untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi dimana memungkinkan, tetapi jika tidak mudah dilakukan, membutuhkan tingkat pertimbangan dalam menentukan nilai wajar tersebut. Pertimbangan mencakup pertimbangan atas input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

h. Kombinasi bisnis

Proses awal akuisisi entitas anak melibatkan pengidentifikasian dan penentuan nilai wajar atas aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil alih dari entitas yang diakuisisi. Nilai wajar dari aset teridentifikasi ditentukan oleh manajemen dengan mengacu pada harga pasar atau nilai sekarang dari arus kas bersih yang diharapkan dari aset tersebut. Setiap perubahan dalam asumsi yang digunakan dan estimasi yang dibuat dalam menentukan nilai wajar, dan kemampuan manajemen untuk mengukur dengan andal imbalan kontinjensi dari entitas yang diakuisisi akan berdampak pada nilai tercatat aset dan liabilitas tersebut.

**i. Pengaruh signifikan atas entitas dimana
Grup mempunyai kepemilikan di bawah 20%**

Grup memiliki investasi di entitas dimana persentase kepemilikan efektifnya kurang dari 20%.

Grup memiliki pengaruh signifikan di entitas tersebut dikarenakan Grup memiliki representasi atas dewan direksi dan hak untuk berpartisipasi di proses pengambilan keputusan.

**32. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**g. Fair value estimation of financial assets
and liabilities**

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including DCF models and comparable market approach analysis model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair values. Judgements include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

h. Business combination

The initial process on the acquisition of subsidiaries involves identifying and determining the fair values of the identifiable assets and liabilities assumed of the acquired entities. The fair value of identifiable assets are determined by management by reference to market prices or present value of expected net cash flows from the assets. Any changes in the assumptions used and estimates made in determining the fair values, and management's ability to measure reliably the contingent consideration of the acquired entity will impact the carrying amount of these assets and liabilities.

**i. Significant influence of entities in which
the Group holds less than 20%**

The Group has investment in entity whereby its percentage of effective ownership is less than 20%.

The Group has significant influence in this entity because the Group has representation on board of directors and right to participate in decision-making process.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/105 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,
DAN KONTINJENSI**

Grup memiliki beberapa perjanjian dengan sejumlah pihak sebagai berikut:

a. Perjanjian distribusi

Pihak-pihak dalam perjanjian/ <i>Counterparties</i>	Jangka waktu/ <i>Period of agreement</i>
Komatsu Ltd., Jepang/ <i>Japan</i> ("Komatsu"), KMSI	Agustus 2006 - Agustus 2012, dan telah diperpanjang sampai September 2024/ <i>August 2006 - August 2012, and has been extended until September 2024.</i>

Grup juga mengadakan perjanjian distribusi dengan Tadano Iron Works Co. Ltd. (Jepang), BOMAG GmbH & Co. OHG. (Jerman), PT UD Astra Motor Indonesia, dan Scania CV Aktiebolag (Swedia) dimana Grup memperoleh hak eksklusif untuk menjual produk-produk milik perusahaan-perusahaan tersebut di Indonesia.

b. Kontrak jasa penambangan

Grup mempunyai beberapa kontrak jasa pertambangan signifikan dengan pihak ketiga. Berdasarkan kontrak-kontrak tersebut, Grup memberikan jasa pertambangan di Sumatera Selatan dan beberapa lokasi di Kalimantan. Jangka waktu kontrak bervariasi dan berakhir sampai dengan 2041.

c. Fasilitas bank garansi, foreign exchange contract, dan letter of credit

Pada tanggal 31 Maret 2024, Grup memiliki fasilitas bank garansi, *foreign exchange contract*, dan *letter of credit* yang tidak terpakai dari berbagai bank berjumlah USD 846,3 juta dan Rp 4.315,7 miliar atau jumlah setara dengan Rp 17.733,0 miliar (31 Desember 2023: USD 742,0 juta dan Rp 3.985,1 miliar atau jumlah setara dengan Rp 15.423,2 miliar).

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

The Group has existing agreements with the following parties:

a. Distribution agreements

Informasi penting/ <i>Significant information</i>	Jumlah pembelian selama periode berjalan/ <i>Total purchase during the period</i>
Komatsu sebagai pemasok alat berat menunjuk KMSI sebagai pemasok suku cadang untuk Perseroan secara eksklusif. Perseroan telah diberikan hak eksklusif untuk menjual suku cadang yang izinnnya dimiliki oleh Komatsu di Indonesia/ <i>Komatsu as a heavy equipment supplier appoints KMSI as a spare parts supplier to the Company exclusively. The Company has the exclusive right to sell spare parts of Komatsu in Indonesia.</i>	6,765,509

The Group also has distributorship agreements with Tadano Iron Works Co. Ltd. (Japan), BOMAG GmbH & Co. OHG. (Germany), PT UD Astra Motor Indonesia and Scania CV Aktiebolag (Sweden) whereby the Group has the exclusive right to sell the products of those companies in Indonesia.

b. Mining services contracts

The Group has several significant mining services contracts with third parties. Under the contracts, the Group provides mining services at South Sumatera and several locations in Kalimantan. The periods of the contracts are varied and will expire up to 2041.

c. Bank guarantee, foreign exchange contract and letter of credit facilities

As at 31 March 2024, the Group had unused bank guarantee, foreign exchange contract and letter of credit facilities obtained from various banks of USD 846.3 million and Rp 4,315.7 billion or equivalent to a total of Rp 17,733.0 billion (31 December 2023: USD 742.0 million and Rp 3,985.1 billion or equivalent to a total of Rp 15,423.2 billion).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

d. Fasilitas pinjaman yang belum digunakan

Pada tanggal 31 Maret 2024, Grup memiliki beberapa fasilitas pinjaman yang belum digunakan dari:

d. Unused borrowing facilities

As at 31 March 2024, the Group has unused borrowing facilities from:

Pemberi pinjaman/ <i>Lenders</i>	Jatuh tempo fasilitas/ <i>Maturity of facility</i>	Fasilitas/ <i>Facility</i>	Jumlah fasilitas/ <i>Total facility</i>	Suku bunga/ <i>Interest rate</i>
<i>Club deal:</i> Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd ¹⁾ dan/and Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch	April 2026	Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	USD 90.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 1.426.8 miliar/billion)	<i>Term SOFR + marjin/margin</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Juni/June 2026	Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	Rp 1,000.0 miliar/billion	<i>JIBOR + marjin/margin</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Juni/June 2026	Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	Rp 500.0 miliar/billion	<i>JIBOR + marjin/margin</i>
PT Bank Permata Tbk	Mei/May 2024	Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	Rp 300.0 miliar/billion	<i>JIBOR + marjin/margin</i>
PT Bank BTPN Tbk	Juli/July 2024	Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	Rp 250.0 miliar/billion	<i>JIBOR + marjin/margin</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Juni/June 2024	Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	Rp 250.0 miliar/billion	<i>JIBOR + marjin/margin</i>
Standard Chartered Bank	Juli/July 2024	Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	Rp 100.0 miliar/billion	<i>JIBOR + marjin/margin</i>
PT Bank Permata Tbk	September 2024	Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	Rp 50.0 miliar/billion	<i>JIBOR + marjin/margin</i>

¹⁾ Bertindak sebagai agen/*Acting as the agent.*

e. Komitmen perolehan barang modal

Pada tanggal 31 Maret 2024, Grup mempunyai komitmen perolehan barang modal dengan berbagai pihak untuk perolehan alat berat, mesin, dan peralatan senilai Rp 911,4 miliar (31 Desember 2023: Rp 1.205,2 miliar).

e. Capital commitments

As at 31 March 2024, the Group had capital commitments with various parties for the purchase of heavy equipments, machinery and equipment amounting to Rp 911.4 billion (31 December 2023: Rp 1,205.2 billion).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/107 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

f. Perjanjian pembiayaan

PT Surya Artha Nusantara Finance (“SANF”)

Pada bulan April 2014, Perseroan menandatangani perjanjian dengan SANF, pihak berelasi, dimana SANF setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan kepada pelanggan Perseroan untuk pembelian alat berat. Pada tanggal 31 Maret 2024, jumlah fasilitas yang diberikan adalah sebesar Rp 7.996,7 miliar (31 Desember 2023: Rp 7.898,0 miliar). Perjanjian ini akan berakhir jika ada penghentian dari salah satu pihak secara tertulis.

Fasilitas tersebut terbagi atas risiko yang ditanggung oleh Perseroan dan SANF dengan kesepakatan bersama apabila pelanggan mengalami gagal bayar. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada risiko yang ditanggung oleh Perseroan.

PT Astra Sedaya Finance (“ASF”)

Pada bulan Mei 2015, Perseroan menandatangani perjanjian dengan ASF, pihak berelasi, dimana ASF setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan kepada pelanggan Perseroan untuk pembelian alat berat. Pada tanggal 31 Maret 2024, jumlah fasilitas yang diberikan adalah sebesar Rp 300,0 miliar (31 Desember 2023: Rp 300,0 miliar). Perjanjian ini akan berakhir jika ada penghentian dari salah satu pihak secara tertulis.

Fasilitas tersebut terbagi atas risiko yang ditanggung oleh Perseroan dan ASF dengan kesepakatan bersama apabila pelanggan mengalami gagal bayar. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada risiko yang ditanggung oleh Perseroan.

PT Bank KB Bukopin Tbk (“BBKP”)

Pada tanggal 27 Maret 2024, Perseroan menandatangani perjanjian dengan BBKP, dimana BBKP setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan kepada pelanggan Perseroan untuk pembelian alat berat. Fasilitas ini akan berakhir pada 8 Maret 2029.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

f. Financing agreement

**PT Surya Artha Nusantara Finance
 (“SANF”)**

In April 2014, the Company entered into an agreement with SANF, a related party, whereby SANF agreed to provide financing facility to the Company's customers for purchasing heavy equipment. As at 31 March 2024, the total facility provided amounted to Rp 7,996.7 billion (31 December 2023: Rp 7.898,0 billion). This agreement will expire if one of the parties terminates this agreement through a written notification.

The facility is divided into risks that will be addressed by the Company and SANF in the event the customers become default. As at 31 March 2024 and 31 December 2023, there are no risks addressed by the Company.

PT Astra Sedaya Finance (“ASF”)

In May 2015, the Company entered into agreement with ASF, a related party, where ASF agreed to provide financing facility to the Company's customers to purchase heavy equipment. As at 31 March 2024, the total facility provided amounted to Rp 300.0 billion (31 December 2023: Rp 300.0 billion). This agreement will expire if one of the parties terminates this agreement through a written notification.

The facility is divided into risks that will be addressed by the Company and ASF in the event the customers become default. As at 31 March 2024 and 31 December 2023, there are no risks addressed by the Company.

PT Bank KB Bukopin Tbk (“BBKP”)

On 27 March 2024, the Company entered into agreement with BBKP, where BBKP agreed to provide financing facility to the Company's customers to purchase heavy equipment. This facility will expire on 8 March 2029.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/108 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

g. Fasilitas kredit

g. Credit facilities

Pada bulan Juni 2019, Perseroan menandatangani perjanjian dengan SANF, ASF, dan PT Komatsu Astra Finance ("KAF"), pihak berelasi, dimana Perseroan setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada SANF, ASF, dan KAF yang digunakan untuk pembiayaan atas pembelian alat berat oleh pelanggan Perseroan. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2024. Jatuh tempo fasilitas ini adalah maksimal lima tahun, kecuali untuk ASF dengan jatuh tempo fasilitas maksimal empat tahun sejak setiap tanggal penarikan.

In June 2019, the Company entered into agreements with SANF, ASF and PT Komatsu Astra Finance ("KAF"), related parties, where the Company agreed to provide financing facilities to SANF, ASF and KAF which are used for financing the Company's customers to purchase heavy equipments. These facilities have been renewed several times and will expire on 30 June 2024. The due date of these facilities is a maximum of five years, except for ASF with the due date of the facility is maximum of four years after each withdrawal.

Pada bulan Maret 2019, Perseroan menandatangani perjanjian dengan PT SMFL Leasing Indonesia ("SMFL") dimana Perseroan setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada SMFL yang digunakan untuk pembiayaan atas pembelian alat berat oleh pelanggan Perseroan. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2025. Jatuh tempo fasilitas ini adalah empat tahun sejak setiap tanggal penarikan.

In March 2019, the Company entered into agreements with PT SMFL Leasing Indonesia ("SMFL") where the Company agreed to provide financing facility to SMFL which are used for financing the Company's customers to purchase heavy equipments. This facility has been renewed several times and will expire on 31 March 2025. The due date of this facility is four years after each withdrawal.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/109 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

g. Fasilitas kredit (lanjutan)

Pada bulan Agustus 2019, Perseroan menandatangani perjanjian dengan PT BFI Finance Indonesia Tbk ("BFI"), dimana Perseroan setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada BFI yang digunakan untuk pembiayaan atas pembelian alat berat oleh pelanggan Perseroan. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2024. Jatuh tempo fasilitas ini adalah maksimal empat tahun sejak setiap tanggal penarikan.

Pada bulan Januari 2020, Perseroan menandatangani perjanjian dengan PT Buana Finance Tbk ("Buana"), dimana Perseroan setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada Buana yang digunakan untuk pembiayaan atas pembelian alat berat oleh pelanggan Perseroan. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2024. Jatuh tempo fasilitas ini adalah maksimal empat tahun sejak setiap tanggal penarikan.

Tabel berikut ini merupakan rincian informasi terkait dengan pinjaman yang diberikan:

Pihak/ <i>Parties</i>	Jumlah fasilitas/ <i>Total facilities</i>	Suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Saldo pinjaman/ <i>Outstanding balance</i>		Jaminan/ <i>Collateral</i>
			31/03/2024	31/12/2023	
SANF	1,800,000	5.0% - 6.5%	1,656,709	1,320,805	Piutang pelanggan/ <i>Customers' receivables</i>
KAF	600,000	5.0% - 6.5%	448,466	426,885	Piutang pelanggan/ <i>Customers' receivables</i>
BFI	1,250,000	5.0% - 6.5%	412,679	432,257	Piutang pelanggan/ <i>Customers' receivables</i>
ASF	300,000	5.0% - 6.5%	258,162	295,960	Piutang pelanggan/ <i>Customers' receivables</i>
Buana	400,000	5.0% - 6.5%	213,618	215,544	Piutang pelanggan/ <i>Customers' receivables</i>
SMFL	<u>300,000</u>	5.0% - 6.5%	<u>65,705</u>	<u>60,643</u>	Piutang pelanggan/ <i>Customers' receivables</i>
	<u>4,650,000</u>		<u>3,055,339</u>	<u>2,752,094</u>	

Pinjaman ini diklasifikasikan sebagai piutang non-usaha.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

g. Credit facilities (continued)

In August 2019, the Company entered into agreement with PT BFI Finance Indonesia Tbk ("BFI"), whereby the Company agreed to provide financing facility to BFI which are used for financing the Company's customers to purchase heavy equipments. This facility has been renewed several times and will expire on 30 June 2024. The due date of this facility is a maximum of four years after each withdrawal.

In January 2020, the Company entered into agreement with PT Buana Finance Tbk ("Buana"), where the Company agreed to provide financing facility to Buana which are used for financing the Company's customers to purchase heavy equipments. This facility has been renewed several times and will expire on 30 June 2024. The due date of this facility is a maximum of four years after each withdrawal.

The following table gives detailed information relating to loans:

These loans are classified as non-trade receivables.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/110 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

h. Domestic Market Obligation (“DMO”)

Pada bulan November 2023, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (“Kementerian ESDM”) mengeluarkan Keputusan No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 yang mengubah Keputusan No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri (“Kepmen 399/2023”), dimana pemegang IUP Operasi Produksi dan PKP2B wajib memenuhi persentase penjualan batubara untuk DMO sebesar 25% dari jumlah produksi aktual batubara pada tahun berjalan untuk memenuhi kebutuhan batubara bagi penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum dan swasta dan untuk bahan baku/bahan bakar untuk industri. Dalam hal pemegang IUP dan PKP2B dimaksud tidak memenuhi persentase DMO yang disyaratkan, maka akan dikenai kewajiban pembayaran dana kompensasi sesuai dengan ketentuan Kepmen 399/2023. Grup telah mengakui kompensasi DMO sebagaimana peraturan yang disebutkan di atas.

i. Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023

Pada bulan Juli 2023, Pemerintah mengeluarkan PP No. 36 yang mengatur tentang devisa hasil ekspor, valuta asing, dan pembayaran impor untuk perusahaan di sektor pertambangan, perkebunan, kehutanan, dan perikanan.

Pada bulan Agustus 2023, PP No. 36 mencabut Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2019.

Berdasarkan PP No. 36, 30% dari devisa hasil ekspor dengan nilai ekspor paling sedikit USD 250.000 atau ekuivalennya, wajib ditempatkan ke dalam rekening khusus dengan jangka waktu paling singkat tiga bulan. Peraturan ini berlaku efektif sejak 1 Agustus 2023. Manajemen menilai bahwa saat ini tidak ada dampak signifikan terhadap Grup dari peraturan baru tersebut.

Grup telah mematuhi peraturan ini untuk menempatkan devisa hasil ekspor sumber daya alam ke dalam rekening khusus dan disajikan sebagai bagian dari “Kas dan setara kas” dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

h. Domestic Market Obligation (“DMO”)

In November 2023, the Ministry of Energy and Mineral Resources of Republic of Indonesia (“MoEMR”) issued Decree No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 which amend the Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 regarding the Fulfillment of Coal DMO (“Decree 399/2023”), under which the IUP Production Operation and CCoW holders are required to fulfill the percentage of coal sales for DMO of 25% from the actual coal production the current year to fulfill the coal requirement for the supply of electricity for public and private interests and for raw materials/fuel for industry. In the event that the IUP and CCoW holders do not fulfill the required DMO percentage, then it will be subject to an obligation to pay compensation fund in accordance with the provisions of Decree 399/2023. The Group has recognised DMO compensation based on the regulation mentioned above.

i. Government Regulation No. 36 of 2023

In July 2023, the Government issued PP No. 36 which regulates the export proceeds, foreign exchange and import payments for business in mining, plantation, forestry and fishery sectors.

In August 2023, PP No. 36 revoked Government Regulation No. 1 of 2019.

Based on PP No. 36, 30% of the export proceeds that have export values of at least USD 250,000 or its equivalent stated in an export customs declaration must be placed in the special account for a holding period of at least three months. This regulation became effective on 1 August 2023. Management considers that there is no significant impact on the Group from the new regulation.

The Group has complied with the regulation to place the export proceeds from natural resources export into the special account and is presented as part of “Cash and cash equivalents” in the consolidated statements of financial position.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/111 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**j. Perjanjian Pengaturan Bersama dengan
Sumitomo Corporation (“Sumitomo”) dan
Kansai Electric Power Co., Inc. (“Kansai”)**

Pada bulan Desember 2015, UPE, Sumitomo, dan Kansai telah sepakat untuk mengembangkan pembangkit listrik tenaga batubara Tanjung Jati B Unit 5 & 6 yang akan menghasilkan 2x1.000 megawatt (MW) listrik melalui BJP (“Perusahaan Proyek”), entitas asosiasi. Pada bulan Desember 2015, Perusahaan Proyek telah menandatangani perjanjian jual beli listrik dengan PT PLN (Persero), sebuah perusahaan listrik milik Negara. Pada tanggal 31 Maret 2024, saldo investasi pada BJP sebesar Rp 4.701,1 miliar (31 Desember 2023: Rp 4.300,1 miliar) dan diklasifikasikan sebagai investasi pada entitas asosiasi (lihat Catatan 8a).

**k. Perjanjian Pengaturan Bersama Kontribusi
Modal berupa Pinjaman kepada BJP**

Pada bulan Februari 2017, Perseroan dan Kansai sepakat untuk memberikan pinjaman subordinasi dengan mata uang USD kepada BJP. Pinjaman ini memiliki tingkat suku bunga tetap dan akan jatuh tempo pada tahun 2040.

Pada tanggal 31 Maret 2024, jumlah saldo pinjaman kepada BJP adalah sebesar Rp 1.646,5 miliar (31 Desember 2023: Rp 1.672,1 miliar).

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**j. Joint Development Agreement with
Sumitomo Corporation (“Sumitomo”) and
Kansai Electric Power Co., Inc. (“Kansai”)**

In December 2015, UPE, Sumitomo and Kansai have agreed to develop Tanjung Jati B coal-fired power plant Unit 5 & 6 which will produce 2x1,000 megawatt (MW) electricity through BJP (“Project Company”), an associate. In December 2015, the Project Company has signed the power purchase agreement with PT PLN (Persero), an Indonesian electricity state owned company. As at 31 March 2024, balance of investment in BJP amounted to Rp 4,701.1 billion (31 December 2023: Rp 4,300.1 billion) and was classified under investment in associates (see Note 8a).

**k. Joint Arrangement Agreement of Capital
Contribution for Subordinated Loan
Agreement in BJP**

In February 2017, the Company and Kansai have agreed to provide subordinated loans in USD to BJP. This loan has fixed interest rate and will mature in 2040.

As at 31 March 2024, the outstanding loans to BJP was amounted to Rp 1,646.5 billion (31 December 2023: Rp 1,672.1 billion).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/112 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INFORMASI SEGMENT

Direksi adalah pengambil keputusan operasi utama Grup.

Manajemen memonitor hasil operasi segmen bisnis untuk tujuan pengambilan keputusan tentang alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dinilai berdasarkan pendapatan dan laba atau rugi kotor yang diukur dengan cara yang konsisten dengan laba atau rugi usaha dalam laporan keuangan konsolidasian.

a. Aktivitas

Bisnis utama Grup dibagi menjadi enam segmen, yaitu mesin konstruksi, kontraktor penambangan, penambangan batubara, penambangan emas dan mineral lainnya, industri konstruksi, dan energi.

Mesin konstruksi merupakan segmen penjualan dan penyewaan alat berat beserta pelayanan purna jual. Segmen kontraktor penambangan memberikan jasa penambangan kepada pemilik konsesi penambangan. Segmen penambangan batubara serta emas dan mineral fokus pada penambangan dan penjualan batubara serta emas dan mineral. Segmen industri konstruksi memberikan jasa konstruksi. Segmen energi memberikan jasa dan penjualan terkait energi. Informasi segmen yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama untuk setiap segmen dilaporkan pada tanggal dan untuk periode-periode yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

34. SEGMENT INFORMATION

The Board of Directors is the Group's chief operating decision-maker.

Management monitors the operating results of its business segments for the purpose of decision making about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on revenue and gross profit or loss and is measured consistently with the operating profit or loss in the consolidated financial statements.

a. Activities

The Group's main business is divided into six segments which are construction machinery, mining contracting, coal mining, gold and other mineral mining, construction industry and energy.

The construction machinery segment include sales and rental of heavy equipment and after sales services. The mining contracting segment provides mining services to mining concession holders. The coal, gold and mineral mining segment focuses on the mining and selling of coal, gold and mineral goods. The construction industry segment provides construction services. Energy segment provides services and sales related to energy. The segment information provided to the chief operating decision-maker for the reportable segments as at and for the periods ended 31 March 2024 and 2023 are as follows:

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/113 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Aktivitas (lanjutan)

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Activities (continued)

Informasi segmen	<u>Mesin Konstruksi/ Construction machinery</u>	<u>Kontraktor penambangan/ Mining contracting</u>	<u>Penambangan batubara/ Coal mining</u>	<u>Penambangan emas dan mineral lainnya/ Gold and other mineral mining</u>	<u>Industri konstruksi/ Construction industry</u>	<u>Energi/ Energy</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Eliminasi/ Elimination</u>	<u>Konsolidasi/ Consolidation</u>	Segment information
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN										CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan bersih										Net revenue
31 Maret 2024	13,182,967	15,766,683	9,174,434	1,827,116	549,863	94,984	40,596,047	(8,183,726)	32,412,321	31 March 2024
31 Maret 2023	17,538,481	13,767,450	11,949,953	1,699,337	360,350	76,285	45,391,856	(10,503,032)	34,888,824	31 March 2023
Labal(rugi) sebelum pajak penghasilan										Profit/(loss) before income tax
31 Maret 2024	853,049	2,796,365	1,572,053	451,076	(44,058)	182,159	5,810,644	279,491	6,090,135	31 March 2024
31 Maret 2023	1,763,302	2,223,269	3,169,052	509,117	(32,349)	93,544	7,725,935	(208,590)	7,517,345	31 March 2023
Biaya keuangan										Finance costs
31 Maret 2024	(475,390)	(264,028)	(3,495)	(19,504)	(7,461)	(9,405)	(779,283)	99,659	(679,624)	31 March 2024
31 Maret 2023	(182,519)	(51,271)	(7,525)	(12,429)	(6,155)	-	(259,899)	34,574	(225,325)	31 March 2023
Beban penyusutan dan amortisasi										Depreciation and amortisation expenses
31 Maret 2024	(188,187)	(2,014,026)	(188,092)	(443,197)	(25,227)	(7,050)	(2,865,779)	170,285	(2,695,494)	31 March 2024
31 Maret 2023	(209,113)	(1,525,633)	(151,517)	(346,708)	(26,938)	(2,305)	(2,262,214)	116,426	(2,145,788)	31 March 2023
Penghasilan keuangan										Finance income
31 Maret 2024	105,950	115,085	62,722	15,456	2,984	50,360	352,557	(99,659)	252,898	31 March 2024
31 Maret 2023	91,807	115,887	59,806	19,095	4,797	51,809	343,201	(34,574)	308,627	31 March 2023
(Beban)/manfaat pajak penghasilan										Income tax (expenses)/benefit
31 Maret 2024	(159,964)	(674,032)	(342,412)	(86,661)	556	(23,407)	(1,285,920)	-	(1,285,920)	31 March 2024
31 Maret 2023	(344,837)	(430,100)	(760,090)	(114,459)	1,811	(6,636)	(1,654,311)	-	(1,654,311)	31 March 2023

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/114 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Aktivitas (lanjutan)

a. Activities (continued)

Informasi segmen	<u>Mesin Konstruksi/ Construction machinery</u>	<u>Kontraktor penambangan/ Mining contracting</u>	<u>Penambangan batubara/ Coal mining</u>	<u>Penambangan emas dan mineral lainnya/ Gold and other mineral mining</u>	<u>Industri konstruksi/ Construction industry</u>	<u>Energi/ Energy</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Eliminasi/ Elimination</u>	<u>Konsolidasi/ Consolidation</u>	Segment information
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN										CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Jumlah aset										Total assets
31 Maret 2024	34,969,561	59,030,898	28,012,925	43,839,713	2,829,173	10,786,789	179,469,059	(18,042,284)	161,426,775	31 March 2024
31 Desember 2023	34,236,392	56,605,369	25,690,573	42,439,729	2,613,685	8,876,991	170,462,739	(16,434,491)	154,028,248	31 December 2023
Jumlah liabilitas										Total liabilities
31 Maret 2024	(38,620,781)	(25,930,097)	(7,795,150)	(9,128,774)	(2,473,609)	(541,102)	(84,489,513)	13,439,280	(71,050,233)	31 March 2024
31 Desember 2023	(37,841,277)	(25,666,347)	(7,163,074)	(8,886,666)	(2,214,518)	(554,315)	(82,326,197)	12,333,512	(69,992,685)	31 December 2023
INFORMASI LAIN-LAIN										OTHER INFORMATION
Pengeluaran barang modal										Capital expenditures
31 Maret 2024	225,691	3,532,330	81,598	462,955	17,646	37,037	4,357,257	(639,913)	3,717,344	31 March 2024
31 Maret 2023	270,349	5,151,031	94,048	322,444	1,347	38,913	5,878,132	(723,736)	5,154,396	31 March 2023

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/115 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Aktivitas (lanjutan)

Eliminasi meliputi eliminasi transaksi dan saldo *intrasegment* dan *intersegment*.

Pendapatan dari pihak eksternal dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional utama yang diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laba rugi. Jumlah yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional utama sehubungan dengan jumlah aset dan liabilitas diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Aset dan liabilitas ini dialokasikan berdasarkan operasi segmen.

Tidak ada pendapatan, aset dan liabilitas yang tidak dapat dialokasikan kepada operasi segmen tertentu.

b. Area geografis

	<u>Jumlah aset tidak lancar/ Total non-current assets</u>		<u>Pengeluaran barang modal/ Capital expenditures</u>		
	<u>31/03/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	<u>31/03/2024</u>	<u>31/03/2023</u>	
Indonesia	96,036,745	91,276,950	3,717,344	5,154,396	<i>Indonesia</i>
Luar negeri	<u>82,978</u>	<u>84,193</u>	-	-	<i>Overseas</i>
Jumlah	<u><u>96,119,723</u></u>	<u><u>91,361,143</u></u>	<u><u>3,717,344</u></u>	<u><u>5,154,396</u></u>	<i>Total</i>

Aset pajak tangguhan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah dari entitas-entitas yang berada di Indonesia.

Pendapatan bersih berdasarkan tujuan adalah sebagai berikut:

	<u>31/03/2024</u>	<u>31/03/2023</u>	
Domestik	23,782,100	23,003,409	<i>Domestic</i>
Luar negeri	<u>8,630,221</u>	<u>11,885,415</u>	<i>Overseas</i>
Jumlah	<u><u>32,412,321</u></u>	<u><u>34,888,824</u></u>	<i>Total</i>

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Activities (continued)

Elimination includes the elimination of intrasegment and intersegment transactions and balances.

The revenue from external parties reported to the chief operating decision-maker is measured in a manner consistent with profit or loss. The amounts provided to the chief operating decision-maker with respect to total assets and liabilities are measured in a manner consistent with that of the consolidated financial statements. These assets and liabilities are allocated based on the operations of the segment.

There are no revenue, assets and liabilities that can not be allocated to a particular operating segment.

b. Geographical areas

The deferred tax assets recorded in the consolidated statements of financial position are from the entities domiciled in Indonesia.

Net revenue by destination is as follows:

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/116 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Grup melakukan transaksi usaha dan lainnya dengan pihak berelasi. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Sifat hubungan dan transaksi

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transaction</u>
PT Serasi Autoraya dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Jasa transportasi dan pergudangan/ Transportation and warehousing service
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan barang dan jasa, asuransi, pinjaman, dan pengaturan anjak piutang/ Sales of goods and services, insurance, loan and factoring arrangement
PT Komatsu Astra Finance	Ventura bersama dari entitas sepengendali/ Joint venture of entity under common control	Pinjaman dan transaksi sewa/ Loan and lease transaction
PT Astra Sedaya Finance	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pinjaman/Loan
Aegis Energy Trading Pte. Ltd.	Ventura bersama/ Joint venture	Penjualan barang/Sales of goods
Cipta Coal Trading Pte. Ltd.	Ventura bersama/ Joint venture	Penjualan barang/Sales of good
PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian barang/Purchase of goods ⁷
PT United Tractors Semen Gresik	Entitas asosiasi/ Associate	Penjualan barang dan jasa/Sales of goods and services
PT Astra Tol Nusantara dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pendapatan jasa/Sales of services
PT Bhumi Jati Power	Entitas asosiasi/ Associate	Pinjaman dan penjualan barang/Loan and sales of goods
PT Arkora Hydro Tbk dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas asosiasi/ Associate	Pinjaman/Loan
PT UD Astra Motor Indonesia	Ventura bersama dari pemegang saham utama Perseroan/ Joint venture of majority shareholder of the Company	Pembelian barang/Purchase of goods
PT Supreme Energy Sriwijaya	Entitas asosiasi/ Associate	Pinjaman/Loan
PT Supreme Energy Rantau Dedap	Entitas asosiasi/ Associate	Pinjaman/Loan
Dewan Komisaris, Direksi dan personil manajemen kunci lainnya/ Board of Commissioners,	Manajemen kunci Grup/ Key management of the Group	Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration

35. RELATED PARTY INFORMATION

The Group has engaged in trade and other transactions with related parties. Significant transactions and balances with related parties are as follows:

a. Nature of relationships and transactions

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/117 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 35. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
(lanjutan)

b. Transaksi

b. Transactions

Pendapatan bersih (sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan bersih)	<u>31/03/2024</u>		<u>31/03/2023</u>		Net revenue (as percentage of total net revenue)
Aegis Energy Trading Pte. Ltd.	2,647,932	8.2%	3,968,409	11.4%	Aegis Energy Trading Pte. Ltd.
Cipta Coal Trading Pte. Ltd.	577,965	1.8%	1,062,051	3.0%	Cipta Coal Trading Pte. Ltd.
PT Bhumi Jati Power	305,804	0.9%	347,077	1.0%	PT Bhumi Jati Power
PT United Tractors Semen Gresik	64,078	0.2%	7,946	0.0%	PT United Tractors Semen Gresik
PT Astra Tol Nusantara dan entitas anak	12,919	0.0%	104,335	0.3%	PT Astra Tol Nusantara and subsidiaries
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	<u>121,392</u>	<u>0.4%</u>	<u>91,119</u>	<u>0.3%</u>	Others (below Rp 53.2 billion each)
	<u>3,730,090</u>	<u>11.5%</u>	<u>5,580,937</u>	<u>16.0%</u>	
Beban (sebagai persentase terhadap jumlah beban)	<u>31/03/2024</u>		<u>31/03/2023</u>		Expenses (as percentage of total expenses)
PT UD Astra Motor Indonesia	120,945	0.5%	136,346	0.5%	PT UD Astra Motor Indonesia
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	92,223	0.4%	83,735	0.3%	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
PT Serasi Autoraya dan entitas anak	32,793	0.1%	78,885	0.3%	PT Serasi Autoraya and subsidiaries
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	<u>96,315</u>	<u>0.4%</u>	<u>99,440</u>	<u>0.3%</u>	Others (below Rp 53.2 billion each)
	<u>342,276</u>	<u>1.4%</u>	<u>398,406</u>	<u>1.4%</u>	
Penghasilan keuangan (sebagai persentase terhadap jumlah penghasilan keuangan)	<u>31/03/2024</u>		<u>31/03/2023</u>		Finance income (as percentage of total finance income)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	<u>78,485</u>	<u>31.0%</u>	<u>70,548</u>	<u>22.9%</u>	Others (below Rp 53.2 billion each)
	<u>78,485</u>	<u>31.0%</u>	<u>70,548</u>	<u>22.9%</u>	
Biaya keuangan (sebagai persentase terhadap jumlah biaya keuangan)	<u>31/03/2024</u>		<u>31/03/2023</u>		Finance costs (as percentage of total finance costs)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	<u>8,165</u>	<u>1.2%</u>	<u>3,405</u>	<u>1.5%</u>	Others (below Rp 53.2 billion each)
	<u>8,165</u>	<u>1.2%</u>	<u>3,405</u>	<u>1.5%</u>	

Seperti halnya dengan pihak ketiga, harga jual, harga pembelian, beban sewa operasi, beban asuransi, dan beban bunga dengan pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan negosiasi.

Similar to third parties, sales price, purchase price, operating lease expense, insurance charges and interest charges to related parties are determined based on negotiation.

c. Saldo

c. Balances

Aset (sebagai persentase terhadap jumlah aset)	<u>31/03/2024</u>		<u>31/12/2023</u>		Assets (as percentage of total assets)
Piutang usaha (Catatan 4)	997,474	0.6%	1,338,007	0.9%	Trade receivables (Note 4)
Piutang non-usaha	<u>4,847,745</u>	<u>3.0%</u>	<u>4,075,287</u>	<u>2.6%</u>	Non-trade receivables
	<u>5,845,219</u>	<u>3.6%</u>	<u>5,413,294</u>	<u>3.5%</u>	
Liabilitas (sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas)	<u>31/03/2024</u>		<u>31/12/2023</u>		Liabilities (as percentage of total liabilities)
Utang usaha (Catatan 14)	407,042	0.6%	227,583	0.3%	Trade payables (Note 14)
Utang non-usaha	36,601	0.0%	52,238	0.1%	Non-trade payables
Akrua (Catatan 17)	31,599	0.0%	30,453	0.0%	Accruals (Note 17)
Uang muka pelanggan	91,724	0.2%	53,252	0.1%	Customer deposits
Liabilitas sewa (Catatan 19)	<u>375,646</u>	<u>0.5%</u>	<u>411,667</u>	<u>0.6%</u>	Lease liabilities (Note 19)
	<u>942,612</u>	<u>1.3%</u>	<u>775,193</u>	<u>1.1%</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/118 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

35. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

c. Saldo (lanjutan)

c. Balances (continued)

Piutang usaha dari pihak berelasi timbul terutama dari transaksi penjualan. Piutang tidak memiliki jaminan dan tidak berbunga.

The trade receivables from related parties arise mainly from sale transactions. The receivables are unsecured in nature and bear no interest.

Utang usaha kepada pihak berelasi timbul terutama dari transaksi pembelian dan jatuh tempo dua bulan setelah tanggal pembelian. Utang tersebut tidak berbunga.

Trade payables to related parties arise mainly from purchase transactions and are due two months after the date of purchase. The payables bear no interest.

(i) Piutang non-usaha

(i) Non-trade receivables

	<u>31/03/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	1,691,875	1,357,629	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
PT Bhumi Jati Power	1,648,806	1,717,446	PT Bhumi Jati Power
PT Komatsu Astra Finance	455,274	429,505	PT Komatsu Astra Finance
PT Supreme Energy Rantau Dedap	421,406	-	PT Supreme Energy Rantau Dedap
PT Astra Sedaya Finance	261,524	300,150	PT Astra Sedaya Finance
Pinjaman kepada karyawan kunci	203,491	193,167	Loan to key management personnel
PT Arkora Hydro Tbk dan entitas anak	83,727	59,152	PT Arkora Hydro Tbk and subsidiaries
PT Supreme Energy Sriwijaya	63,743	-	PT Supreme Energy Sriwijaya
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	17,899	18,238	Others (below Rp 53.2 billion each)
	<u>4,847,745</u>	<u>4,075,287</u>	

Piutang non-usaha kepada pihak berelasi timbul dari transaksi selain penjualan barang dan jasa, termasuk pinjaman kepada pihak berelasi. Lihat Catatan 33f, 33g, dan 33k untuk informasi mengenai pinjaman kepada pihak berelasi.

Non-trade receivables to related parties arise from transactions other than the sale of goods and services, including loan to related parties. See Notes 33f, 33g and 33k for information about loans to related parties.

(ii) Uang muka pelanggan

(ii) Customer deposits

	<u>31/03/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	91,724	53,252	Others (below Rp 53.2 billion each)
	<u>91,724</u>	<u>53,252</u>	

(iii) Utang non-usaha

(iii) Non-trade payables

	<u>31/03/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	36,601	52,238	Others (below Rp 53.2 billion each)
	<u>36,601</u>	<u>52,238</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/119 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

35. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

d. Program imbalan pascakerja

Grup menyediakan program imbalan pascakerja untuk karyawan melalui DPA 1 dan DPA 2. Jumlah pembayaran yang dilakukan Grup adalah sebagai berikut:

d. Post-employment benefit plan

The Group provides post-employment benefit plan for its employees through DPA 1 and DPA 2. The total payments made by the Group are as follows:

	<u>31/03/2024</u>		<u>31/03/2023</u>		
	Rp	% ¹⁾	Rp	% ¹⁾	
DPA 1	3,163	0.1%	6,678	0.2%	DPA 1
DPA 2	69,917	2.2%	62,425	2.2%	DPA 2
	<u>73,080</u>	<u>2.3%</u>	<u>69,103</u>	<u>2.4%</u>	

¹⁾ Sebagai persentase terhadap beban karyawan/As percentage of employee costs.

36. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar/dilusian dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar sepanjang tahun.

36. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic/diluted earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	<u>31/03/2024</u>	<u>31/03/2023</u>	
Laba setelah pajak yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	4,547,211	5,323,328	Profit after tax attributable to owners of the parent
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar ('000)	3,631,809	3,631,809	Weighted average number of ordinary shares outstanding ('000)
Laba per saham dasar (dalam nilai penuh)	<u>1,252</u>	<u>1,466</u>	Basic earnings per share (in full amount)

Perseroan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif. Dengan demikian, laba per saham dilusian setara dengan laba per saham dasar.

The Company has no potential dilutive ordinary shares. Therefore, the diluted earnings per share is equivalent to the basic earnings per share.

37. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Aktivitas investasi dan pembiayaan signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

37. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

Significant investing and financing activities not affecting cash flows:

	<u>31/03/2024</u>	<u>31/03/2023</u>	
Perolehan aset tetap melalui utang dan akrual	281,034	224,297	Acquisition of fixed assets through payables and accruals
Pelepasan aset tetap melalui piutang	274,546	6,440	Disposal of fixed assets through receivables
Perolehan aset tetap melalui uang muka	237,527	112,350	Acquisition of fixed assets through advances
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	108,405	144,364	Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities
Penambahan investasi pada entitas asosiasi melalui uang muka	804,008	-	Addition of investment in associate through advances

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/120 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS
KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**37. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH
FLOWS (continued)**

Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas
pendanaan:

*Changes in liabilities arising from financing
activities:*

	31/03/2024					
	Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Pinjaman lain-lain/ Other borrowings	Jumlah/ Total	
Saldo 1 Januari 2024	294,160	16,581,059	1,831,319	168,238	18,874,776	Balance as at 1 January 2024
Penyesuaian selisih kurs	4,370	256,805	1,057	-	262,232	<i>Foreign exchange adjustment</i>
Perolehan aset hak-guna melalui sewa	-	-	108,405	-	108,405	<i>Acquisition of right-of-use assets through leases</i>
Penerimaan	287,000	927,650	-	-	1,214,650	<i>Proceeds</i>
Pembayaran	(10,000)	(2,951)	(288,023)	(3,341)	(304,315)	<i>Repayments</i>
Biaya transaksi	-	8,658	-	-	8,658	<i>Transaction cost</i>
Penghentian liabilitas sewa	-	-	(3,202)	-	(3,202)	<i>Termination of lease liabilities</i>
Saldo 31 Maret 2024	<u>575,530</u>	<u>17,771,221</u>	<u>1,649,556</u>	<u>164,897</u>	<u>20,161,204</u>	Balance as at 31 March 2024
	31/03/2023					
	Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Pinjaman lain-lain/ Other borrowings	Jumlah/ Total	
Saldo 1 Januari 2023	1,028,860	-	1,837,064	136,243	3,002,167	Balance as at 1 January 2023
Penyesuaian selisih kurs	(40,140)	-	(699)	-	(40,839)	<i>Foreign exchange adjustment</i>
Perolehan aset hak-guna melalui sewa	-	-	144,364	-	144,364	<i>Acquisition of right-of-use assets through leases</i>
Penerimaan	30,000	-	-	21,406	51,406	<i>Proceeds</i>
Pembayaran	(20,000)	-	(264,065)	(4,514)	(288,579)	<i>Repayments</i>
Penghapusan liabilitas sewa	-	-	(684)	-	(684)	<i>Write-off lease liabilities</i>
Saldo 31 Maret 2023	<u>998,720</u>	<u>-</u>	<u>1,715,980</u>	<u>153,135</u>	<u>2,867,835</u>	Balance as at 31 March 2023

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/121 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam jumlah penuh, kecuali Rupiah):

**38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCIES**

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amount, except in Rupiah):

	31/03/2024			31/12/2023			
	USD	Lain-lain/ Others*	Jumlah setara Rupiah/ Rp equivalent	USD	Lain-lain/ Others*	Jumlah setara Rupiah/ Rp equivalent	
Aset							Assets
Kas dan setara kas	391,086,706	1,710,829	6,227,022	439,013,948	4,673,298	6,839,883	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	157,757,530	-	2,500,930	123,946,783	-	1,910,764	Trade receivables
Piutang non-usaha	135,629,598	17,334	2,150,412	110,699,428	30,378	1,707,011	Non-trade receivables
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	<u>28,159,683</u>	<u>-</u>	<u>446,415</u>	<u>27,252,550</u>	<u>-</u>	<u>420,125</u>	Restricted cash and time deposits
	<u>712,633,517</u>	<u>1,728,163</u>	<u>11,324,779</u>	<u>700,912,709</u>	<u>4,703,676</u>	<u>10,877,783</u>	
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha	(96,274,409)	(27,912,300)	(1,968,732)	(147,731,228)	(27,239,963)	(2,697,357)	Trade payables
Utang non-usaha	(322,651)	(169,094)	(7,795)	(1,132,212)	(159,915)	(19,919)	Non-trade payables
Pinjaman bank jangka pendek	(10,000,000)	-	(158,530)	(10,000,000)	-	(154,160)	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	(609,334,051)	-	(9,659,772)	(558,611,767)	-	(8,611,559)	Long-term bank loans
	<u>(715,931,111)</u>	<u>(28,081,394)</u>	<u>(11,794,829)</u>	<u>(717,475,207)</u>	<u>(27,399,878)</u>	<u>(11,482,995)</u>	
Liabilitas bersih	<u>(3,297,594)</u>	<u>(26,353,231)</u>	<u>(470,050)</u>	<u>(16,562,498)</u>	<u>(22,696,202)</u>	<u>(605,212)</u>	Net liabilities

* Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan/Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing at the end of the reporting period.

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia closing rate as at 31 March 2024 and 31 December 2023.

39. KOMBINASI BISNIS

Akuisisi SPR, SMA, dan ASPR

Pada tanggal 30 November 2023, Grup melalui DTN mengakuisisi 70,0% saham SPR, perusahaan yang beroperasi di bidang penambangan mineral nikel, dan mengakuisisi 70,0% saham SMA, perusahaan yang beroperasi di bidang pengolahan (smelter) mineral nikel. Selanjutnya pada tanggal 1 Desember 2023, Grup melalui DTN mengakuisisi 66,7% saham ASPR, perusahaan yang memiliki 30,0% saham atas SPR dan SMA

Tujuan transaksi ini adalah untuk melakukan diversifikasi kegiatan usaha Grup dengan mengembangkan usaha di sektor penambangan dan pengolahan nikel.

39. BUSINESS COMBINATION

Acquisition of SPR, SMA and ASPR

On 30th November 2023, the Group through DTN acquired 70.0% share of SPR, a company which operates in nickel mining, and acquired 70.0% share of SMA, a company which operates in processing (smelter) of nickel. Subsequently on 1st December 2023, the Group through DTN acquire 66.7% share of ASPR, the company which has 30.0% ownership of SPR and SMA.

The objective of these transactions is to conduct diversification of the Group's business activity by developing the business in the nickel mining and processing sector.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/122 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

39. BUSINESS COMBINATION (continued)

Akuisisi SPR, SMA, dan ASPR (lanjutan)

Acquisition of SPR, SMA and ASPR (continued)

Tabel berikut meringkas imbalan yang dialihkan, aset teridentifikasi yang diperoleh, liabilitas yang diambil alih, dan kepentingan nonpengendali atas akuisisi SPR, SMA, dan ASPR:

The following table summarised the consideration transferred, identifiable assets acquired, liabilities assumed and non-controlling interests from acquisition of SPR, SMA and ASPR:

	Imbalan yang dialihkan/ Consideration transferred	
- Imbalan tunai	4,848,425	Cash consideration -
- Penyelesaian tunai pinjaman pemegang saham	292,295	Cash settlement of - shareholder loan
- Penyelesaian tunai atas terminasi kontrak pihak ketiga	153,840	Cash settlement on termination - of contract with a third party
	5,294,560	
	Nilai wajar/ Fair value	
Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih		<i>Identifiable assets acquired and liabilities assumed</i>
- Kas dan setara kas	963,976	<i>Cash and cash equivalents -</i>
- Piutang usaha	45,116	<i>Trade receivables -</i>
- Piutang non-usaha	342	<i>Non-trade receivables -</i>
- Persediaan	53,913	<i>Inventories -</i>
- Pajak dibayar dimuka	22,893	<i>Prepaid taxes -</i>
- Uang muka dan biaya dibayar di muka	26,975	<i>Advances and prepayments -</i>
- Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	15,152	<i>Restricted cash and time deposits -</i>
- Aset tetap (Catatan 9)	208,398	<i>Fixed assets (Note 9) -</i>
- Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan (Catatan 10)	4,127	<i>Deferred exploration and development expenditures (Note 10) -</i>
- Properti penambangan (Catatan 10)	7,165,735	<i>Mining Properties (Note 10) -</i>
- Aset pajak tangguhan (Catatan 16)	12,209	<i>Deferred tax assets (Note 16) -</i>
- Utang usaha	(20,551)	<i>Trade payables -</i>
- Utang pajak	(646,953)	<i>Taxes payable -</i>
- Akrual	(199,749)	<i>Accruals -</i>
- Liabilitas imbalan kerja	(189,565)	<i>Employee benefit obligations -</i>
- Liabilitas pajak tangguhan (Catatan 16)	(1,576,462)	<i>Deferred tax liabilities (Note 16) -</i>
- Provisi rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang	(17,231)	<i>Provision for mine rehabilitation, - reclamation and closure</i>
Nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	5,868,235	<i>Fair value of identifiable net assets acquired</i>
Kepentingan nonpengendali	(573,675)	<i>Non-controlling interests</i>
	5,294,560	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/123 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

39. BUSINESS COMBINATION (continued)

Akuisisi SPR, SMA, dan ASPR (lanjutan)

Acquisition of SPR, SMA and ASPR (continued)

Tabel berikut merupakan rekonsiliasi arus kas atas transaksi ini:

The following table is the reconciliation of cash flows from these transactions:

Kas yang dibayarkan	5,294,560	<i>Cash payments</i>
Dikurangi:		<i>Less:</i>
Kas dan setara kas di SPR, SMA, dan ASPR	(963,976)	<i>Cash and cash equivalents in SPR, SMA and ASPR</i>
Kas keluar bersih untuk akuisisi	4,330,584	<i>Net cash out for acquisition</i>

Pada tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, akuntansi awal untuk transaksi ini masih belum selesai karena manajemen masih mengidentifikasi dan menilai aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih, sehingga pos-pos tersebut dilaporkan dalam jumlah sementara pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, initial accounting of these transactions has not been completed because management is still identifying and assessing the identifiable assets acquired and liabilities assumed, therefore the items are reported at provisional amount on the statement of consolidated financial position.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/124 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

40. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Annual General Meeting of Shareholders

Pada tanggal 24 April 2024, Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham, yang menyetujui beberapa keputusan, diantaranya:

At 24 April 2024, The Company held Annual General Meeting of Shareholders, which resolved several resolutions, including the following:

a. Perubahan susunan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris

a. Changes in composition of Board of Commissioners and Board of Directors

Berikut adalah susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi:

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Presiden Komisaris
Wakil Presiden Komisaris
Komisaris

Djony Bunarto Tjondro
Rudy
Chiew Sin Cheok
Djoko Pranoto Santoso
Benjamin Herrenden Birks

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioners

Komisaris Independen

Paulus Bambang Widjanarko
Nanan Soekarna
Bruce Malcolm Cox

Independent Commissioners

Direksi

Board of Directors

Presiden Direktur
Direktur

Franciscus Xaverius Laksana Kesuma
Loudy Irwanto Ellias
Iwan Hadiantoro
Idot Supriadi
Edhie Sarwono
Widjaja Kartika
Vilihati Surya

President Director
Directors

b. Deklarasi dividen

b. Dividend declared

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan 24 April 2024, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai 2023 sejumlah Rp 8.244,2 miliar atau Rp 2.270,0 (nilai penuh) per saham, termasuk didalamnya dividen tunai interim Rp 2.545,9 miliar atau Rp 701,0 (nilai penuh) per saham. Dividen tunai interim telah dibayarkan pada tanggal 24 Oktober 2023 dan sisanya sebesar Rp 5.698,3 miliar atau Rp 1.569,0 (nilai penuh) per saham akan dibayarkan kepada Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 22 Mei 2024.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 24 April 2024, the shareholders agreed to distribute a cash dividend for 2023 of Rp 8,244.2 billion or Rp 2,270.0 (full amount) per share, including an interim cash dividend of Rp 2,545.9 billion or Rp 701.0 (full amount) per share. The interim cash dividend was paid on 24 October 2023 and the remaining dividend of Rp 5,698.3 billion or Rp 1,569.0 (full amount) per share will be paid as at 22 May 2024.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/125 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi tambahan pada Lampiran 5/126 sampai dengan Lampiran 5/130 adalah informasi keuangan PT United Tractors Tbk (induk perusahaan saja) pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dan untuk periode-periode yang berakhir 31 Maret 2024 dan 2023 yang menyajikan investasi Perseroan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi serta investasi Perseroan pada ventura bersama dan entitas asosiasi berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode ekuitas.

41. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary information on Schedule 5/126 to 5/130 represents financial information of PT United Tractors Tbk (parent company only) as at 31 March 2024 and 31 December 2023 and for the periods ended 31 March 2024 and 2023, which presents the Company's investments in subsidiaries under the cost method, as opposed to the consolidation method and investments in joint ventures and associates under the cost method, as opposed to the equity method.

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 5/126 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31/03/2024	31/12/2023	
Aset			Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	3,201,082	3,259,885	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
- Pihak ketiga	3,377,708	3,769,819	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	1,835,187	1,557,092	<i>Related parties -</i>
Piutang non-usaha			<i>Non-trade receivables</i>
- Pihak ketiga	485,257	490,058	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	1,583,049	1,420,007	<i>Related parties -</i>
Persediaan	7,554,852	7,445,199	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar dimuka			<i>Prepaid taxes</i>
- Pajak lain-lain	-	88,771	<i>Other taxes -</i>
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	50,407	86,150	<i>Advances and prepayments</i>
Aset lancar lain-lain	255,206	250,069	<i>Other current assets</i>
	18,342,748	18,367,050	
Aset tidak lancar			Non-current assets
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
- Pihak ketiga	338,932	95,198	<i>Third parties -</i>
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	50,000	50,000	<i>Restricted time deposits</i>
Piutang non-usaha			<i>Non-trade receivables</i>
- Pihak ketiga	300,303	305,854	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	2,666,463	2,259,879	<i>Related parties -</i>
Uang muka	1,193,990	586,890	<i>Advances</i>
Investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi	30,105,727	29,960,728	<i>Investments in subsidiaries and associates</i>
Investasi jangka panjang	970,759	970,759	<i>Long-term investments</i>
Aset tetap	2,165,839	2,189,790	<i>Fixed assets</i>
Properti investasi	714,742	714,742	<i>Investment properties</i>
Beban tangguhan	220,594	188,057	<i>Deferred charges</i>
Aset pajak tangguhan	160,609	142,251	<i>Deferred tax assets</i>
	38,887,958	37,464,148	
Jumlah aset	57,230,706	55,831,198	Total assets

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 5/127 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>31/03/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang usaha			Trade payables
- Pihak ketiga	19,665,692	20,008,083	Third parties -
- Pihak berelasi	336,053	318,441	Related parties -
Utang non-usaha			Non-trade payables
- Pihak ketiga	155,349	303,271	Third parties -
- Pihak berelasi	36,906	49,799	Related parties -
Utang pajak			Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	241,484	242,390	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	66,292	82,064	Other taxes -
Akrual	1,020,962	895,215	Accruals
Uang muka pelanggan	306,804	360,374	Customer deposits
Pendapatan tangguhan	835,543	821,524	Deferred revenue
Liabilitas imbalan kerja	157,952	130,550	Employee benefit obligations
Pinjaman bank jangka pendek	208,530	204,160	Short-term bank loans
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang			Current portion of long-term debts
- Pinjaman bank	20,914	7,705	Bank loans -
- Liabilitas sewa	44,287	41,058	Lease liabilities -
	<u>23,096,768</u>	<u>23,464,634</u>	
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas imbalan kerja	624,062	609,257	Employee benefit obligations
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek			Long-term debts, net of current portion
- Pinjaman bank	7,492,357	6,380,954	Bank loans -
- Liabilitas sewa	31,157	33,461	Lease liabilities -
	<u>8,147,576</u>	<u>7,023,672</u>	
Jumlah liabilitas	<u>31,244,344</u>	<u>30,488,306</u>	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Modal saham – modal dasar			Share capital – authorised capital 6,000,000,000 ordinary shares, issued and fully paid capital 3,730,135,136 ordinary shares, with par value of Rp 250 (full amount) per share
6.000.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 3.730.135.136 saham biasa, dengan nilai nominal Rp 250 (nilai penuh) per lembar saham	932,534	932,534	Additional paid-in capital
Tambahan modal disetor	9,703,937	9,703,937	Treasury shares
Saham treasuri	(3,191,273)	(3,191,273)	Retained earnings:
Saldo laba:			Appropriated -
- Dicadangkan	186,507	186,507	Unappropriated -
- Belum dicadangkan	18,078,507	17,435,037	Fixed assets fair value revaluation reserves
Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap	276,150	276,150	
Jumlah ekuitas	<u>25,986,362</u>	<u>25,342,892</u>	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	<u>57,230,706</u>	<u>55,831,198</u>	Total liabilities and equity

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 5/128 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**INTERIM STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>31/03/2024</u>	<u>31/03/2023</u>	
Pendapatan bersih	11,035,565	15,187,496	<i>Net revenue</i>
Beban pokok pendapatan	<u>(9,040,795)</u>	<u>(12,518,500)</u>	<i>Cost of revenue</i>
Laba bruto	1,994,770	2,668,996	Gross profit
Beban penjualan	(208,954)	(271,231)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(452,035)	(361,935)	<i>General and administrative expenses</i>
(Beban)/penghasilan lain-lain, bersih	(198,199)	13,719,481	<i>Other (expenses)/income, net</i>
Penghasilan keuangan	99,202	86,252	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	<u>(401,991)</u>	<u>(166,562)</u>	<i>Finance costs</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	832,793	15,675,001	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(186,272)</u>	<u>(439,846)</u>	<i>Income tax expenses</i>
Laba periode berjalan	646,521	15,235,155	Profit for the periods
Penghasilan/(beban) komprehensif lain			Other comprehensive income/(expense)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(3,912)	318	<i>Remeasurements of employee benefit obligations</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>861</u>	<u>3,959</u>	<i>Related income tax</i>
	<u>(3,051)</u>	<u>4,277</u>	
Penghasilan/(beban) komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	<u>(3,051)</u>	<u>4,277</u>	Other comprehensive income/(expense) for the periods, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	<u><u>643,470</u></u>	<u><u>15,239,432</u></u>	Total comprehensive income for the periods

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 5/129 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>Saldo laba/Retained earnings</u>						<u>Jumlah/ Total</u>	
	<u>Modal saham/ Share capital</u>	<u>Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital</u>	<u>Saham treasuri/ Treasury shares</u>	<u>Dicadangkan/ Appropriated</u>	<u>Belum dicadangkan/ Unappropriated</u>	<u>Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap/ Fixed assets fair value revaluation reserves</u>		
Saldo 1 Januari 2023	932,534	9,703,937	(3,191,273)	186,507	21,114,460	276,150	29,022,315	<i>Balance as at 1 January 2023</i>
Laba periode berjalan	-	-	-	-	15,235,155	-	15,235,155	<i>Profit for the period</i>
Penghasilan komprehensif lain:								<i>Other comprehensive income:</i>
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	4,277	-	4,277	<i>Remeasurements of employee - benefit obligations, net of tax</i>
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	15,239,432	-	15,239,432	<i>Total comprehensive income for the period</i>
Saldo 31 Maret 2023	<u>932,534</u>	<u>9,703,937</u>	<u>(3,191,273)</u>	<u>186,507</u>	<u>36,353,892</u>	<u>276,150</u>	<u>44,261,747</u>	<i>Balance as at 31 March 2023</i>
Saldo 1 Januari 2024	932,534	9,703,937	(3,191,273)	186,507	17,435,037	276,150	25,342,892	<i>Balance as at 1 January 2024</i>
Laba periode berjalan	-	-	-	-	646,521	-	646,521	<i>Profit for the period</i>
Beban komprehensif lain-lain:								<i>Other comprehensive expense:</i>
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	(3,051)	-	(3,051)	<i>Remeasurements of employee - benefit obligations, net of tax</i>
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	643,470	-	643,470	<i>Total comprehensive income for the period</i>
Saldo 31 Maret 2024	<u>932,534</u>	<u>9,703,937</u>	<u>(3,191,273)</u>	<u>186,507</u>	<u>18,078,507</u>	<u>276,150</u>	<u>25,986,362</u>	<i>Balance as at 31 March 2024</i>

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 5/130 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS INTERIM
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**INTERIM STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah)

	31/03/2024	31/03/2023	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	11,146,009	12,981,767	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain	(9,980,669)	(6,663,802)	<i>Payments to suppliers and others</i>
Pembayaran kepada karyawan	(337,526)	(382,994)	<i>Payments to employees</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	827,814	5,934,971	<i>Cash generated from operations</i>
Pembayaran biaya keuangan	(388,105)	(389,777)	<i>Payments of finance costs</i>
Penerimaan bunga	99,197	86,250	<i>Interest received</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(204,675)	(413,879)	<i>Payments of corporate income tax</i>
Penerimaan dari kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan	-	14,029	<i>Receipts of corporate income tax refunds</i>
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	334,231	5,231,594	<i>Net cash generated from operating activities</i>
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Uang muka perolehan saham pada entitas anak	(752,100)	-	<i>Advance for acquisition of shares in subsidiary</i>
Perolehan aset tetap	(29,650)	(21,654)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penambahan pinjaman kepada pihak berelasi	(2,267,363)	(349,359)	<i>Addition of amounts due from related parties</i>
Penerimaan dari pinjaman kepada pihak berelasi	1,726,066	254,267	<i>Proceeds from amounts due from related parties</i>
Penambahan pinjaman kepada pihak ketiga	(93,589)	(119,846)	<i>Addition of amounts due from third parties</i>
Penerimaan dari pinjaman kepada pihak ketiga	110,031	108,573	<i>Proceeds from amounts due from third parties</i>
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1,306,605)	(128,019)	<i>Net cash used in investing activities</i>
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	927,650	-	<i>Proceeds from long-term bank loans</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(2,951)	-	<i>Repayments of long-term bank loans</i>
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(20,151)	(4,863)	<i>Principal repayments under lease liabilities</i>
Kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	904,548	(4,863)	<i>Net cash generated from/(used in) financing activities</i>
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(67,826)	5,098,712	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	3,259,885	7,859,590	Cash and cash equivalents at the beginning of the periods
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	9,023	(107,277)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir periode	3,201,082	12,851,025	Cash and cash equivalents at the end of the periods